

PT Hino Finance Indonesia

Laporan keuangan interim
tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)/
Interim financial statement
As of June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited)
and for the six-months period ended June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HINO FINANCE INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR DAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 and 2025
(UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement Letter of the Board of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba-Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain	2-3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4-5	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	7-112	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT HINO FINANCE INDONESIA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT),
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)
PT HINO FINANCE INDONESIA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025
(UNAUDITED)
PT HINO FINANCE INDONESIA**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned below:*

- | | |
|----------------------------------|--|
| 1. Nama/Name | : Masayuki Koda |
| Alamat kantor/Office address | : Indomobil Tower Lantai 17
Jl. MT. Haryono Kav.11, Jakarta 13330 |
| Alamat domisili/Domicile address | : Anandamaya Residences
Tanah Abang, Jakarta Pusat |
| Nomor telepon/Telephone number | : (021) 29827960 |
| Jabatan/Title | : Presiden Direktur/President Director |
| 2. Nama/Name | : Taiki Onoue |
| Alamat kantor/Office address | : Indomobil Tower Lantai 17
Jl. MT. Haryono Kav.11, Jakarta 13330 |
| Alamat domisili/Domicile address | : The Plaza Residences
Tanah Abang, Jakarta Pusat |
| Nomor telepon/Phone numbers | : (021) 29827960 |
| Jabatan/Title | : Direktur/Director |

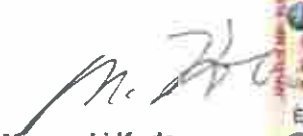
menyatakan bahwa/declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim PT Hino Finance Indonesia; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the interim financial statements of PT Hino Finance Indonesia;</i> |
| 2. Laporan keuangan interim PT Hino Finance Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The interim financial statements of PT Hino Finance Indonesia have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim PT Hino Finance Indonesia telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information in the interim financial statements of PT Hino Finance Indonesia have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |
| b. Laporan keuangan interim PT Hino Finance Indonesia tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The interim financial statements of PT Hino Finance Indonesia do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Hino Finance Indonesia. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Hino Finance Indonesia.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 28 Juli 2026/Jakarta, July 28, 2026

 Masayuki Koda Presiden Direktur/President Director	 Taiki Onoue Direktur/Director
---	---

PT HINO FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
THE INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025	
ASET				ASSETS
Kas dan kas pada bank - neto	1.376.629.658.850	2c,2d,2o,4 26,27,28	488.868.245.637	Cash on hand and in banks - net
Piutang sewa pembiayaan		2c,2e,5 26,27		Finance lease receivables
Pihak ketiga	4.755.709.210.695		4.977.204.123.706	Third parties
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(98.861.599.303)		(93.723.732.778)	Less: allowance for impairment losses
Piutang sewa pembiayaan - neto	4.656.847.611.392		4.883.480.390.928	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen		2c,2f,6 26,27		Consumer financing receivables
Pihak ketiga	2.647.028.010		-	Third parties
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(21.355.059)		-	Less: allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2.625.672.951		-	Consumer financing receivables - net
Piutang pembiayaan modal kerja				Working capital financing receivables
Pihak berelasi	149.996.855.583	7,26,27	-	Related parties
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.497.828.542)		-	Less: allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan modal kerja - neto	148.499.027.041		-	- Working capital financing receivables - net
Beban dibayar dimuka	7.994.561.073	2g,8	6.756.620.448	Prepaid expenses
Piutang lain-lain - neto		2c,2h,9a 26,27		Other receivables - net
Pihak ketiga	19.489.303.286		13.555.558.451	Third parties
Piutang derivatif	167.647.590.233	2c,2o,17,26,27 21,10	88.759.368.524	Derivative receivables
Aset tetap - neto	25.709.688.790		22.764.884.264	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	7.618.529.872	2n,15f	15.214.657.189	Deferred tax assets
Aset takberwujud - neto	93.684.092	2j,11	103.537.088	Intangible asset - net
Aset lain-lain	2.156.229.332	2c,9b,26,27	2.807.268.985	Other assets
TOTAL ASET	6.415.311.556.912		5.522.310.531.514	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank - neto	3.102.114.689.993	2c,2o,12 26,27,28	2.703.271.211.769	Bank loans - net
Utang obligasi - neto	1.576.586.989.240	2c,2l,18,26,27 2c,2p,13	1.188.244.307.195	Bonds payable - net
Utang lain-lain		25a,26,27		Other payables
Pihak berelasi	78.980.868		27.322.507	Related parties
Pihak ketiga	87.198.502.122		73.665.029.633	Third parties
Beban yang masih harus dibayar	63.180.238.447	2c,14,26,27	48.081.225.666	Accrued expenses
Utang pajak	7.027.545.297	2n,15a	3.378.710.146	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja karyawan	14.817.794.928	2k,16	13.788.425.453	Employee benefits liability
Utang derivatif	-	2c,2o,17,26,27	3.786.245.694	Derivative payables
TOTAL LIABILITAS	4.851.004.740.895		4.034.242.478.063	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp1,000,000 par value per share
Rp1.000.000 per saham				Authorized capital - 1,000,000 shares as of June 30, 2026, and December 31, 2025
Modal dasar - 1.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025				Issued and fully paid capital - 1,000,000 shares as of June 30, 2026 and December 31, 2025
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025	1.000.000.000.000	19a	1.000.000.000.000	Other comprehensive income/(loss):
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain:				Actuarial gain on employee benefits liability - net
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	3.797.552.741	2k,13f,16,19c	3.398.827.480	Cumulative loss on derivative instrument for cash flow hedges - net
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	6.192.880.455	2c,15f,17,19d	(25.723.524.121)	Retained earnings
Saldo laba				Appropriated
Telah ditentukan penggunaannya	3.000.000.000	19b	2.000.000.000	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya	551.316.382.821		508.392.750.092	
EKUITAS - NETO	1.564.306.816.017		1.488.068.053.451	EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	6.415.311.556.912		5.522.310.531.514	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HINO FINANCE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
THE INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Periode enam bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,				
	2026	Catatan/ Notes	2025	
PENDAPATAN				INCOME
Pendapatan sewa pembiayaan	266.545.484.890	2m,20a,30	286.661.599.058	Finance lease income
Pendapatan pembiayaan konsumen	845.361	2m,20a,30	-	Consumer financing income
Pendapatan pembiayaan modal kerja	1.300.579.284	2m,20a,30	-	Working capital financing income
Pendapatan bunga	21.761.697.993	2m,15c,20b,30	24.783.963.644	Interest income
Pendapatan lain-lain	5.732.721.997	2m,20c,30	2.692.481.586	Other income
TOTAL PENDAPATAN	295.341.329.525		314.138.044.288	TOTAL INCOME
BEBAN				EXPENSES
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan lainnya	52.670.570.746	2m,21,30	50.150.803.978	Salaries, allowances and other employee benefits
Beban umum dan administrasi	33.351.978.048	2m,10,11, 22,30	36.023.527.440	General and administrative expenses
Beban pembiayaan	143.000.547.966	17,23,30	160.158.296.286	Financing charges
Penyisihan/(pembalikan) kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	5.137.866.525	2f,5,30	11.911.758.076	Provision/(reversal) for impairment losses on finance lease receivables
Penyisihan/(pembalikan) kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	21.355.059	2f,6,30	-	Provision/(reversal) for impairment losses on consumer financing receivables
Penyisihan/(pembalikan) kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan modal kerja	1.497.828.542	2f,7,30	-	Provision/(reversal) for impairment losses on working capital financing receivables
(Pembalikan)/penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain dari aset yang dibiayai	(869.522.695)	2f,9a,30	(5.746.807.710)	(Reversal)/provision for impairment losses on other receivables from financed asset
(Pembalikan)/penyisihan kerugian penurunan nilai kas pada bank	34.728.156	2f,4,30	(10.119.001)	(Reversal)/provision for impairment losses on cash in banks
Kerugian penyelesaian piutang lain - lain dari aset yang dibiayai	4.572.677.999	9a,30	14.807.715.151	Loss on settlement of other receivables from financed asset
TOTAL BEBAN	239.418.030.346		267.295.174.220	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	55.923.299.179		46.842.870.068	INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak final atas pendapatan bunga	(4.352.339.551)	2m,2n,15c 20b,30	(4.956.792.120)	Final tax expense on interest income
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	51.570.959.628		41.886.077.948	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	(7.647.326.899)	2m,2n,15b 15e,30	(5.137.276.725)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	43.923.632.729		36.748.801.223	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HINO FINANCE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
THE INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode enam bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,			
	2026	Catatan/ Notes	2025	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengakuan keuntungan aktuarial	511.186.231	2k,16,19c	180.823.800	<i>Recognized actuarial gain</i>
Pajak terkait	(112.460.971)	15f	(39.781.236)	<i>Related tax</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will be reclassified to profit or loss</i>
Kerugian atas lindung nilai arus kas	40.918.467.404	2c,17,19d	(6.598.338.932)	<i>Loss on cash flow hedges</i>
Pajak terkait	(9.002.062.829)	15f	1.451.634.565	<i>Related tax</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Neto	32.315.129.835		(5.005.661.803)	<i>Other Comprehensive Income - Net</i>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	76.238.762.566		31.743.139.420	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	43.924	2r,32	36.749	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HINO FINANCE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
 pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
THE INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For The Six-Months Period Ended
 June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain/ Other comprehensive income/(loss)						
Catatan/ Notes	Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto/ Actuarial gain on employee benefits liability - net	Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Loss on derivative instrument for cash flow hedges - net	Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas - neto/ Equity - net		
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025		1.000.000.000.000	3.398.827.480	(25.723.524.121)	2.000.000.000	508.392.750.092	1.488.068.053.451	Balance as of December 31, 2025
Cadangan umum	19b	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	General reserve
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	15f,16,19c	-	398.725.261	-	-	-	398.725.261	Actuarial gain on employee benefits liability - net
Kerugian lindung nilai arus kas - neto	15f,17,19d	-	-	31.916.404.576	-	-	31.916.404.576	Loss on cash flow hedges - net
Laba untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2026	19b	-	-	-	-	43.923.632.729	43.923.632.729	Income for the year ended June 30, 2026
Saldo pada tanggal 30 Juni 2026		1.000.000.000.000	3.797.552.741	6.192.880.455	3.000.000.000	551.316.382.821	1.564.306.816.017	Balance as of June 30, 2026

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HINO FINANCE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
 pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HINO FINANCE INDONESIA
THE INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For The Six-Months Period Ended
 June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain/ Other comprehensive income/(loss)		Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas - neto/ Equity - net	
			Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto/ Actuarial gain on employee benefits liability - net	Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Loss on derivative instrument for cash flow hedges - net	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		1.000.000.000.000	3.031.328.994	(1.231.050.573)	1.000.000.000	434.896.371.060	1.437.696.649.481	Balance as of December 31, 2024
Cadangan umum	19b	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	General reserve
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	15f,16,19c	-	141.042.564	-	-	-	141.042.564	Actuarial gain on employee benefits liability - net
Kerugian lindung nilai arus kas - neto	15f,17,19d	-	-	(5.146.704.367)	-	-	(5.146.704.367)	Loss on cash flow hedges - net
Laba untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2025	19b	-	-	-	-	36.748.801.223	36.748.801.223	Income for the year ended June 30, 2025
Saldo pada tanggal 30 Juni 2025		1.000.000.000.000	3.172.371.559	(6.377.754.941)	2.000.000.000	470.645.172.283	1.469.439.788.901	Balance as of June 30, 2025

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HINO FINANCE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
THE INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Periode enam bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,			
		2026	Catatan/ Notes	2026	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:					Cash receipts from:
Transaksi sewa pembiayaan	1.709.160.744.485			1.841.796.547.214	Finance lease transactions
Transaksi pembiayaan modal kerja	235.865.163.500			-	Working capital financing transactions
Pendapatan bunga	15.167.210.887	9a,20b		18.057.271.992	Interest income
Pengeluaran kas untuk:					Cash disbursements for:
Beban operasi	(28.083.425.418)			(33.206.732.041)	Operating expenses
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan lainnya	(45.086.876.107)			(45.189.132.211)	Salaries, allowances and other employee benefits
Transaksi sewa pembiayaan	(1.309.529.492.682)			(1.319.272.913.255)	Finance lease transactions
Transaksi pembiayaan modal kerja	(293.299.200.000)			-	Working capital financing transactions
Beban pembiayaan	(128.669.029.137)			(149.319.051.657)	Financing charges
Pajak penghasilan	(4.087.622.732)	15		(3.176.279.284)	Income tax
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	151.437.472.796			309.689.710.760	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(2.464.376.901)	10,31		(324.369.575)	Purchase of fixed assets
Pembelian aset tak berwujud	(98.829.500)	11,31		-	Purchase of intangible asset
Hasil penjualan aset tetap	312.211.567	10		(2.553.000)	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset hak guna	7.472.193	10,31		(324.759.341)	Acquisition of right-of-use assets
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(2.243.522.641)			(651.681.916)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	1.000.000.000.000	12,31		756.000.000.000	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari penerbitan obligasi	800.000.000.000	18,31		500.000.000.000	Proceeds from issuance of bonds
Pelunasan pinjaman bank	(643.133.333.333)	12,31		(513.616.666.667)	Repayments of bank loans
Pembayaran obligasi	(410.935.000.000)	18,31		-	Repayment bonds
Pembayaran liabilitas sewa	(4.198.219.963)	13,31		(5.236.896.356)	Payment of lease liabilities
Pembayaran biaya emisi obligasi	(2.959.203.972)			(2.358.937.090)	Payments of bonds issuance costs
Pembayaran biaya provisi pinjaman bank	(152.000.000)			(200.000.000)	Payment of provision fee bank loan
Kas netto diperoleh dari aktivitas pendanaan	738.622.242.732			734.587.499.888	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN KAS PADA BANK	887.816.192.886			1.043.625.528.731	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN KAS PADA BANK	(20.051.516)			(13.343.624)	NET EFFECT ON EXCHANGE RATE ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN KAS PADA BANK AWAL TAHUN	488.877.564.599	4		459.401.717.705	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN KAS PADA BANK AKHIR TAHUN	1.376.673.705.969	4		1.503.013.902.813	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Hino Finance Indonesia ("Perusahaan") adalah perseroan terbatas yang didirikan di Indonesia pada tanggal 14 Juli 2014 berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 45 tanggal 11 Juli 2014 di Jakarta. Akta pendirian perusahaan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-17318.40.10.2014 tanggal 14 Juli 2014 dan terdaftar dalam Tanda Daftar Perusahaan No. AHU-0071742.40.80.2014 tanggal 14 Juli 2014 dan diumumkan dalam Tambahan No. 49627 Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 103, tanggal 26 Desember 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.46 tanggal 22 Mei 2024 yang dibuat dihadapan Wiwik Condro, SH, Notaris di Kota Jakarta Barat, dan telah (i) mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU 0033348.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 6 Juni 2024; (ii) diberitahukan kepada dan diterima Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0134257 tanggal 6 Juni 2024; (iii) diberitahukan kepada dan diterima Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0210962 tanggal 6 Juni 2024; dan (iv) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0111254.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 6 Juni 2024 (Akta No.46/2024), dimana telah disetujui perubahan anggaran dasar Perseroan pasal 3 Ayat (2) mengenai penyesuaian kembali atas Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), yang ada saat ini menjadi nomor 64911 - Perusahaan Pembiayaan Konvensional, Tahun 2020; dan Pasal 15 Ayat (3) mengenai masa jabatan Dewan Komisaris.

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Hino Finance Indonesia (the "Company") is a limited liability company established in Indonesia on July 14, 2014 based on Notarial Deed Number 45 dated July 11, 2014 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H. Notary in Jakarta. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decision Letter Number AHU-17318.40.10.2014 dated July 14, 2014 and was registered in Company Registration Number AHU-0071742.40.80.2014 dated July 14, 2014 and was published in Supplement No. 49627 of the State Gazette No. 103 dated December 26, 2014.

The Articles of Association of the Company has been amended several times, most recently by Deed of Statement of Decisions of the Annual General Meeting of Shareholders No. 46 dated 22 May 2024 which was made before Wiwik Condro, SH, Notary in West Jakarta City, and has (i) received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU 0033348.AH.01.02.Year 2024 dated June 6 2024; (ii) notified to and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter of Acceptance of Notification of Changes to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0134257 dated June 6, 2024; (iii) notified to and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.09-0210962 dated June 6, 2024; and (iv) registered in the Company Register No.AHU-0111254.AH.01.11.Year 2024 dated 6 June 2024 (Deed No.46/2024), where changes to the Company's articles of association article 3 Paragraph (2) regarding readjustments to the Association of the Company that amend the current Standard Classification of Indonesian Business Fields (ISIC) become number 64911 - Conventional Financing Company, based on 2020 ISIC; and Article 15 Paragraph (3) regarding the term of office of the Board of Commissioners has been approved.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang multi pembiayaan yang meliputi:

- Pembiayaan Investasi;
- Pembiayaan Modal Kerja;
- Pembiayaan Multiguna;
- Sewa operasi (*operating lease*); dan/atau
- Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dalam Surat Keputusan No. KEP-118/D.05/2014 pada tanggal 24 September 2014.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tanggal 17 Oktober 2014.

Perusahaan berdomisili di Jakarta. Kantor pusat berlokasi di Indomobil Tower, Lantai 17, Jl. M.T. Haryono Kav. 11, Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara, Jakarta Timur. Per tanggal 31 Desember 2025, jaringan Perusahaan mencakup 8 cabang dan 4 titik layanan yang berlokasi di Jawa, Sumatera dan Sulawesi.

Pemegang saham terakhir (*ultimate shareholders*) dari Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Pemegang saham mayoritas Hino Motors. Ltd adalah ARCHION Corporation.
- Pemegang saham mayoritas PT Indomobil Multi Jasa Tbk (PT IMJ) adalah PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (PT IMAS). Pemegang saham terakhir (*ultimate shareholder*) PT IMAS adalah Gallant Venture Ltd. Dan pemegang saham pengendali terakhir Gallant Venture Ltd adalah Sdr. Antoni Salim.
- Pemegang saham mayoritas Summit Global Auto Management B.V. adalah Sumitomo Corporation.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The scope of activities of the Company comprises of financing activities under the following:

- Investment financing;
- Working capital financing;
- Multi-purpose financing;
- Operating lease; and/or
- Other financing business activities upon approval from Indonesian Financial Services Authority/Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

The Company obtained its license to operate as a finance company from Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan according to Decision Letter Number KEP-118/D.05/2014 dated September 24, 2014.

The Company started its commercial operations on October 17, 2014.

The Company is domiciled in Jakarta with head office address at 17th floor Indomobil Tower M.T. Haryono Kav. 11, Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara, East Jakarta. As of December 31, 2025, the Company service network covers 8 branches and 4 points of service located in Jawa, Sumatera dan Sulawesi.

The ultimate shareholders of the Company are as follows:

- The majority shareholder of Hino Motors. Ltd is ARCHION Corporation.
- The majority shareholder of PT Indomobil Multi Jasa Tbk (PT IMJ) is PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (PT IMAS). The ultimate shareholder of PT IMAS is Gallant Venture Ltd. And the ultimate controlling shareholders of Gallant Venture Ltd is Mr. Antoni Salim.
- The majority shareholder of Summit Global Auto Management B.V. is Sumitomo Corporation.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 12 Juli 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi II Hino Finance Indonesia Tahun 2023 dengan pokok obligasi sebesar Rp700.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No. S-160/D.04/2023 pada tanggal 27 Juni 2023. Obligasi tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 8 Juli 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi III Hino Finance Indonesia Tahun 2025 dengan pokok obligasi sebesar Rp700.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No. S-77/D.04/2025 pada tanggal 26 Juni 2025. Obligasi tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 21 Maret 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Hino Finance Indonesia Tahap I Tahun 2025 dengan pokok obligasi sebesar Rp500.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No. S-15/D.04/2025 pada tanggal 11 Maret 2025. Obligasi tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 12 Februari 2026, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Hino Finance Indonesia Tahap II Tahun 2026 dengan pokok obligasi sebesar Rp800.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No. S-15/D.04/2025 pada tanggal 11 Maret 2025. Obligasi tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Komite Audit per 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

**30 Juni 2026/
June 30, 2026**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Jusak Kertowidjo	:
Komisaris	:	Takashi Muto	:
Komisaris	:	Kazuki Sato	:
Komisaris	:	Takayuki Tsuchida	:
Komisaris Independen	:	SF Sutjipto Budiman	:
Komisaris Independen	:	S. Ismail Tjitradudi	:

1. GENERAL (continued)

b. Bond Offerings

In July 12, 2023, the Company offered to the public Hino Finance Indonesia Bond II Year 2023 with nominal value of Rp700,000,000,000, which become effective on June 27, 2023 based on OJK Decree No. S-160/D.04/2023. The Bonds were listed in Indonesia Stock Exchange.

In July 8, 2025, the Company offered to the public Hino Finance Indonesia Bond III Year 2025 with nominal value of Rp700,000,000,000, which become effective on June 26, 2025 based on OJK Decree No. S-77/D.04/2025. The Bonds were listed in Indonesia Stock Exchange.

In March 21, 2025, the Company offered to the public Hino Finance Indonesia Continuance Bonds I Phase I Year 2025 with nominal value of Rp500,000,000,000, which become effective on March 11, 2025 based on OJK Decree No. S-15/D.04/2025. The Bonds were listed in Indonesia Stock Exchange.

In February 12, 2026, the Company offered to the public Hino Finance Indonesia Continuance Bonds I Phase II Year 2026 with nominal value of Rp800,000,000,000, which become effective on March 11, 2025 based on OJK Decree No. S-15/D.04/2025. The Bonds were listed in Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of June 30, 2026 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Komite Audit per 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**30 Juni 2026/
June 30, 2026**

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Masayuki Koda	:
Direktur	:	Anita Kumala Siswady	:
Direktur	:	Budi Arifianto Wibisana	:
Direktur	:	Taiki Onoue ^{a)}	:
Direktur	:	Antonius Trisnadi Bayu Putra	:
Direktur	:	Markus Hotma Febrianto Panjaitan	:

a) Berdasarkan struktur organisasi Perusahaan per 30 Juni 2026, Taiki Onoue adalah Direktur yang membawahi bidang Keuangan dan Akuntansi.

**30 Juni 2026/
June 30, 2026**

Komite Audit

Ketua	:	S. Ismail Tjitrabudi	:
Anggota	:	Karel Tjahjadi	:
Anggota	:	Indra Widjaja	:

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Komite Audit per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2025/
December 31, 2025**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Jusak Kertowidjojo	:
Komisaris	:	Takashi Muto ^{a)}	:
Komisaris	:	Kazuki Sato	:
Komisaris	:	Takayuki Tsuchida	:
Komisaris Independen	:	SF Sutjipto Budiman	:
Komisaris Independen	:	S. Ismail Tjitrabudi	:

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director

a) In accordance with the Company's organization structure as of June 30, 2026, Taiki Onoue is the Director in charge of Finance and Accounting..

Audit Committee

Chairperson
Member
Member

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of December 31, 2025 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Komite Audit per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**31 Desember 2025/
December 31, 2025**

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Masayuki Koda ^{b)}	:
Direktur	:	Agus Susanto Darmadhi	:
Direktur	:	Anita Kumala Siswady	:
Direktur	:	Budi Arifianto Wibisana	:
Direktur	:	Taiki Onoue ^{c)}	:
Direktur	:	Antonius Trisnadi Bayu Putra	:
Direktur	:	Markus Hotma Febrianto Panjaitan	:

- a) Efektif sejak 28 April 2025 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Hino Finance Indonesia No. 35 tanggal 19 Mei 2025.
- b) Efektif sejak 25 September 2025 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Hino Finance Indonesia No. 52 tanggal 22 Agustus 2025.
- c) Berdasarkan struktur organisasi Perusahaan per 31 Desember 2025, Taiki Onoue adalah Direktur yang membawahi bidang Keuangan dan Akuntansi.

**31 Desember 2025/
December 31, 2025**

Komite Audit

Ketua	:	S. Ismail Tjitradudi	:
Anggota	:	Karel Tjahjadi	:
Anggota	:	Indra Widjaja ^{d)}	:

- d) Efektif sejak 1 Agustus 2025 berdasarkan Resolusi Sirkuler Dewan Komisaris PT Hino Finance Indonesia No. 060/LGLHFI/VII/2025 tanggal 21 Juli 2025.

Personil manajemen kunci Perusahaan mencakup Dewan Komisaris dan Direksi.

Perusahaan mempunyai karyawan tetap berjumlah 291 dan 271 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 30 juni 2026 dan 31 Desember 2025.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of December 31, 2025 is as follows: (continued)

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

- a) Effective since April 28, 2025 based on Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Hino Finance Indonesia No. 35 dated May 19, 2025.
- b) Effective since September 25, 2025 based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Hino Finance Indonesia No. 52 dated August 22, 2025.
- c) In accordance with the Company's organization structure as of December 31, 2025, Taiki Onoue is the Director in charge of Finance and Accounting.

Audit Committee

Chairperson
Member
Member

- d) Effective since August 1, 2025 based on Circular Resolution of The Board of Commissioners of PT Hino Finance Indonesia No. 060/LGLHFI/VII/2025 dated July 21, 2025.

Key management personnel of the Company consist of the Boards of Commissioners and Directors.

The Company has 291 and 271 permanent employees as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar atas laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Juli 2026.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia serta peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") adalah pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK").

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan PSAK No. 201 Paragraf 7 "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual menggunakan konsep biaya historis kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

d. Completion of the Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors on July 28, 2026.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") and the capital market regulator namely Rule No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of Financial Statement for Issuer or Public Company. Financial Accounting Standards ("SAK") are statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards the Indonesian Institute of Accountants and the regulations of the capital market regulator for entities under its supervision.

Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK").

The financial statements have been prepared in accordance with SFAS No. 201 Paragraph 7 "Presentation of Financial Statements". The financial statements have been prepared on the accrual basis of accounting using the historical cost concept, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Informasi tentang area signifikan dari estimasi ketidakpastian dan pertimbangan kritis dalam menerapkan kebijakan akuntansi yang berdampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan dalam Catatan 3.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional.

Efektif 1 Januari 2025, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") revisi yang relevan untuk Perusahaan, sebagai berikut:

Amandemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran".

Amandemen ini memberikan penegasan atas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya. Amandemen berlaku secara restrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau 1 Januari 2025.

Perusahaan telah menganalisa penerapan standar akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

c. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Perusahaan menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu penilaian model bisnis dan penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting principles and disclosures

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

Information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the financial statements are described in Note 3.

The presentation currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

Effective on January 1, 2025, The Company has applied revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") which are relevant to the Company, as follows:

Amendment to PSAK No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on the Lack of Convertibility".

This amendment provides affirmation of the regulations related to conditions when a currency is not exchanged and its disclosure. This amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2025.

The Company has assessed that the adoption of the above-mentioned accounting standards do not have significant impact to the financial statements.

c. Financial Instruments

i. Financial Assets

The Company uses 2 (two) bases for classifying financial assets, namely valuation of the business model and evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (SPPI).

Valuation of the business model

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola;
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh); dan
- Frekuensi, nilai dan waktu penjualan yang diharapkan.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Valuation of the business model (continued)

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed;
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained); and
- Expected frequency, value and time of sales.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (SPPI)

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Selama tahun berjalan dan pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta derivatif lindung nilai sehingga kebijakan akuntansi selain klasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta derivatif lindung nilai tidak diungkapkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) (continued)

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Company considers:

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

The Company classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at amortized cost;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at fair value through profit or loss.

During the year and at the date of statement of financial position, the Company only has financial assets measured at amortized cost and hedging derivatives. Therefore, the accounting policies other than the classifications of financial assets measured at amortized cost and hedging derivatives are not disclosed.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan pendapatan administrasi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan kas pada bank, piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan modal kerja, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

Pendapatan dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan sewa pembiayaan dan Pendapatan pembiayaan konsumen".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, cadangan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Financial assets measured at amortized cost

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Financial assets carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and administration income and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Financial assets carried at amortized cost consist of cash on hand and in banks, finance lease receivables, consumer financing receivables, working capital financing receivables, other receivables and other assets.

Income from financial assets measured at amortized cost is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance lease income and Consumer financing income".

In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets measured at amortized cost and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Provision for impairment losses".

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pengakuan

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan sejumlah kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the profit or loss.

Recognition

The Company uses settlement date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company measures the allowance of impairment losses on financial instruments over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the entity measures the allowance of impairment losses for the financial instrument in the amount of the expected 12-month loss. The aforementioned losses represent expected loan losses arising from financial instrument defaults that may occur 12 months after the reporting date.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Selanjutnya, Perusahaan mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan, sebagai berikut:

a) Stage 1

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan tidak terdapat tunggakan lebih dari 10 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

b) Stage 2

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan antara 11 hari sampai dengan 30 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Furthermore, the Company classifies financial assets based on the evaluation results which reflects the level of the credit risk of financial assets, as follows:

a) Stage 1

At the evaluation date for impairment, the credit risk for financial instruments is not increased significantly since initial recognition as evidenced by no overdue of more than 10 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for the financial instrument in the amount of 12 months expected credit losses.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

b) Stage 2

At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition, which can be proven by the overdue between 11 days and 30 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Selanjutnya, Perusahaan mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit keuangan, sebagai berikut: (lanjutan)

c) Stage 3

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, terdapat bukti objektif bahwa instrumen keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan lebih dari 30 hari atau telah diserahkannya jaminan kendaraan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan (SICR) sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan didukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Perusahaan menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Furthermore, the Company classifies financial assets based on the evaluation results which reflects the level of the credit risk of financial assets, as follows: (continued)

c) Stage 3

At the evaluation date of impairment, there is objective evidence that the financial instruments are impaired, which can be proven by being in overdue of more than 30 days or motor vehicle collaterals owned by customers have been submitted for settlement of their financing receivables. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a Significant Increase in Credit Risk (SICR) since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated information future (*forward-looking*).

The Company applies an impairment requirement for financial assets measured at amortized cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Dalam beberapa keadaan Perusahaan tidak memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *Probability of Default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

In some circumstances the Company does not have reasonable and supported information available without fees or excessive efforts to measure expected credit losses throughout the life of individual instruments. Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a SICR since initial recognition at the level of individual instruments.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Company uses statistical method of the historical data such as the Probability of Defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (Loss Given Default), considering management's judgment of current economic and financing conditions.

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to loans and receivables are classified into "Allowance for impairment losses".

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang konsumen), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian ketika mencatat transaksi aset keuangan.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau sebagai instrumen yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari pinjaman bank, utang beban yang masih harus dibayar, utang obligasi, utang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan juga memiliki utang derivatif yang diakui sebagai lindung nilai yang efektif (Catatan 2c.vi).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the customer's receivable rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses account. The amount of the impairment reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Subsequent recoveries of receivables written-off are credited by adjusting the allowance for impairment losses account.

The Company uses settlement date accounting when recording financial assets transactions.

ii. Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Company's financial liabilities consist of bank loans, accrued expenses, bonds payable and other payables which are classified as financial liabilities at amortized cost. The Company also has derivative payables that are accounted for as effective hedge (Note 2c.vi).

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan.

Biaya transaksi hanya mencakup biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi jika instrumen tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Dalam hal liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang pengakuan awal. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama masa berlaku instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi yang terkait dengan liabilitas keuangan.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi liabilitas keuangan adalah jumlah liabilitas keuangan yang diukur saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari setiap perbedaan antara jumlah awal yang diakui dan jumlah jatuh tempo, dikurangi penurunan nilai.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities measured at amortized cost

At initial recognition, the Company's financial liabilities at amortized cost plus transaction costs that are directly attributable to the issuance of financial liabilities.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the issuance of financial liabilities and which are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

Subsequent to initial recognition, financial liabilities at amortized cost are measured at amortized cost using the effective interest method. The amortized cost of a financial liability is the amount at which the financial liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laba rugi.

iii. Penghentian pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau pada saat Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas kontraktual yang berasal dari aset keuangan dalam suatu transaksi yang secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer. Setiap kepentingan dalam aset keuangan yang ditransfer yang dibuat atau disimpan oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas terpisah.

Dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial tidak memiliki maupun tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan menghentikan pengakuan aset jika tidak memiliki pengendalian atas aset tersebut.

Hak dan kewajiban yang disimpan yang ditransfer diakui sebagai aset dan liabilitas terpisah, sebagaimana mestinya. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan tetap mengakui aset sebesar keterlibatan berkelanjutan, yang ditentukan oleh sejauh mana terekspos terhadap perubahan nilai aset yang ditransfer.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if these are incurred for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless these are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on financial liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

iii. Derecognition

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Company transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial asset that is created or retained by the Company is recognized as a separate asset or liability.

In transactions where the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognizes the asset if it does not retain control over the asset.

The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities, as appropriate. In transfers where control over the asset is retained, the Company continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Perusahaan menghapus piutang sewa pembiayaan ketika Perusahaan menentukan bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih. Penagihan atau pemulihan aset keuangan yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika liabilitas kontraktualnya dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

iv. Saling Hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan;
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

Pendapatan dan beban disajikan secara neto hanya jika diizinkan oleh standar akuntansi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

iii. Derecognition (continued)

The Company writes off an finance lease receivables when the Company determines that the asset is uncollectible. Collection or recovery of financial assets which had been written-off is recorded as other income.

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

iv. Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

This means that the right to set off:

- a. must not be contingent on a future event, and
- b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
 - i. the normal course of business;
 - ii. the event of default; and
 - iii. the event of insolvency or bankruptcy.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Klasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

v. Classification of financial instruments

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classifications are shown in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 109/ Category as defined by SFAS No. 109		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ Class (as determined by the Company)
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents - Kas/Cash on hand - Kas pada bank/ Cash in banks
		Piutang sewa pembiayaan, Piutang pembiayaan konsumen, Piutang pembiayaan modal kerja/ Finance lease receivables, Consumer financing receivables, Working capital financing receivable
		Piutang lain-lain/ Other receivables - Piutang lain-lain dari aset yang dibiayai/ Other receivables from financed asset - Piutang bunga/ Interest receivables
		Aset lain-lain/ Other assets - Uang jaminan/ Security deposit
	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Lindung nilai atas nilai arus kas/ Hedging instruments in cash flow hedges - Piutang derivatif/ Derivative receivables
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Utang lain-lain/ Other payables - Utang pemasok dan vendor/ Supplier and vendor payable - Perusahaan Asuransi/ Insurance company - Lain-lain/ Others
		Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses - Beban bunga yang masih harus dibayar/ Accrued interest - Beban pemasaran yang masih harus dibayar/ Accrued marketing - Beban surat jaminan yang masih harus dibayar/ Accrued letter of guarantee fee - Beban pelatihan dan bonus yang masih harus dibayar/ Accrued training and bonus
		Pinjaman Bank/ Bank loans
		Utang obligasi/ Bonds payable
	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Lindung nilai atas nilai arus kas/ Hedging instruments in cash flow hedges - Utang Derivatif/ Derivative payables

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency interest rate* dan *foreign exchange swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Pada saat terjadinya transaksi, Perusahaan membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

vi. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

The Company uses derivative instruments, such as cross currency interest rate and foreign exchange swap as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. The Company applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

The Company records, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perusahaan juga membuat dokumentasi mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, unsur atau transaksi yang dilindungi nilainya, sifat risiko yang dilindungi nilainya dan bagaimana Perusahaan menilai apakah hubungan lindung nilai memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan). Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

- i) Memiliki 'hubungan ekonomi' antara unsur yang dilindungi nilainya dan instrumen lindung nilai.
- ii) Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomi tersebut.
- iii) Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai berasal dari kuantitas sebenarnya unsur yang dilindungi nilainya oleh Perusahaan dan kuantitas sebenarnya instrumen lindung nilai Perusahaan yang digunakan untuk unsur yang dilindungi nilainya.

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

vi. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

At the time of the hedging transaction and in subsequent periods, the Company also made the documentation includes identification of instrument, the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Company will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined). A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

- i) There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument.
- ii) The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship.
- iii) The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Company actually hedges and the quantity of the hedging instrument that the Company actually uses to hedge that quantity of hedged item.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognized in equity under cash flow hedging reserves. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amounts accumulated in equity are recycled to the statement of profit or loss and other comprehensive income in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Piutang derivatif dan utang derivatif Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

vii. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen menggunakan harga kuotasi di pasar aktif. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi tersedia secara teratur dan mencerminkan transaksi pasar wajar yang aktual dan rutin terjadi secara dasar *arm's length*.

Jika pasar instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan menetapkan nilai wajar menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk menggunakan transaksi pasar wajar terkini antara pihak-pihak yang memiliki pengetahuan yang memadai dan pihak-pihak yang berkeinginan, dan jika tersedia, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan dan model penetapan harga opsi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

vi. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

The Company's derivative receivables and derivative payables are included in this category.

vii. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

When available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Company establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vii. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Teknik penilaian yang dipilih memanfaatkan input pasar secara maksimal, sekecil mungkin bergantung pada estimasi khusus Perusahaan, menggabungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan pelaku pasar dalam menetapkan harga, dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima untuk menentukan harga instrumen keuangan. Masukan untuk teknik penilaian secara wajar mewakili ekspektasi pasar dan ukuran dari faktor risiko-imbalan yang melekat dalam instrumen keuangan. Perusahaan mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi pada instrumen yang sama atau berdasarkan data pasar lain yang dapat diobservasi.

Bukti terbaik dari nilai wajar instrumen keuangan saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar yang diberikan atau diterima, kecuali nilai wajar instrumen tersebut dibuktikan dengan perbandingan dengan transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi pada instrumen yang sama (yaitu, tanpa modifikasi atau pengemasan ulang), atau berdasarkan teknik penilaian yang variabelnya hanya mencakup data dari pasar yang dapat diobservasi.

Ketika harga transaksi memberikan bukti terbaik dari nilai wajar saat pengakuan awal, instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan setiap perbedaan antara harga transaksi dan nilai yang diperoleh dari model penilaian selanjutnya diakui dalam laba rugi tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan transaksi tetapi tidak lebih dari saat penilaian didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau transaksi tertutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit dari instrumen keuangan dan mencakup penyesuaian untuk memperhitungkan risiko kredit Perusahaan dan pihak lawan, jika diperlukan. Estimasi nilai wajar yang diperoleh dari model disesuaikan dengan faktor lain, seperti risiko likuiditas atau model ketidakpastian, sejauh Perusahaan yakin partisipasi pasar pihak ketiga akan mempertimbangkannya dalam menentukan harga suatu transaksi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

vii. Fair Value Measurement (continued)

The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Company, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Company calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with the other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging), or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized in profit or loss depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

Fair values reflect the credit risk of the financial instruments and include adjustments to take into account the credit risk of the Company and counterparty, where appropriate. Fair value estimates which are obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Company believes a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vii. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas dan tingkat hierarki nilai wajar (Catatan 24).

d. Kas dan kas pada Bank

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank dan kas pada bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

vii. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities that can be accessed by the entity at the measurement date.
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy (Note 24).

d. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and cash in banks that are not restricted in use and not pledge as collateral to loans.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Sewa

Piutang sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan, simpanan jaminan dan penyisihan penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang sewa pembiayaan bruto dan nilai tunainya diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui.

Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan berdasarkan suatu tingkat pengembalian yang konstan atas investasi neto dengan menggunakan suku bunga efektif.

Perusahaan sebagai lessor

Berdasarkan PSAK No. 116, "Sewa", dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan piutang sewa pembiayaan. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Perusahaan sebagai lessee

Perusahaan mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar properti yang disewa atau, jika lebih rendah, nilai kini dari pembayaran sewa minimum, masing-masing ditentukan pada awal sewa. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas terutang. Beban keuangan dialokasikan untuk setiap periode selama masa sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa kontinjensi dibebankan sebagai beban pada saat periode terjadinya. Beban keuangan tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Aset sewaan (disajikan dalam akun aset tetap) disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Leases

Finance lease receivable represents the finance lease receivables plus the guaranteed residual value at the end of the lease period, net of unearned finance lease income, security deposits and allowance for impairment losses. The difference between the gross lease receivables and the present value of the lease receivables is recognized as unearned finance lease income.

Unearned finance lease income is recognized as finance lease income based on a constant rate on the net investment using effective interest rates.

The Company as a lessor

SFAS No. 116, "Leases", under a finance lease, the Company recognizes assets held under a finance lease in its statement of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance lease income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment as lessor in the finance lease.

The Company as a lessee

The Company recognizes assets and liabilities in its statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability.

Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Capitalized leased assets (presented under the account of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

g. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perusahaan melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dengan menggunakan metode "kerugian kredit ekspektasian". Lihat Catatan 2c.i.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Perusahaan);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Consumer Financing Receivable

Consumer financing receivables are presented at net amounts of receivables after deducting unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, plus or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method.

g. Allowance for impairment losses

The Company calculates the allowance for impairment losses using the "expected credit losses" methodology. Refer to Note 2c.i.

Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Company in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Company);
- Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar di muka yang terutama terdiri dari sewa dan asuransi dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing beban yang bersangkutan.

i. Piutang lain-lain dari aset yang dibiayai

Piutang lain-lain dari aset yang dibiayai dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang sewa pembiayaan terkait atau nilai realisasi neto dari aset yang dibiayai tersebut. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas Piutang lain-lain dari aset yang dibiayai dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dibiayai ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dibiayai dengan saldo piutang pembiayaan. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa

Aset tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No. 216, "Aset Tetap".

Pada saat pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur menggunakan model biaya, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Biaya perolehan termasuk harga pembelian dan biaya yang diatribusikan untuk memperoleh aset tetap sampai dengan aset tetap tersebut dalam kondisi dan tempat yang siap untuk digunakan agar aset tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses mainly consist of prepaid rental and insurance which are charged to operations over the periods benefited.

i. Other Receivables from Financed Assets

Other receivables from financed assets are stated at the lower of related finance lease receivables' carrying value or net realizable value of financed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses. The provision for impairment losses on other receivables from financed assets is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

In case of default, the consumers give the right to the Company to sell the financed asset or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of financed asset and the outstanding financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Fixed Assets, Right-of-use Assets and Lease Liabilities

Fixed Assets

The Company adopted SFAS No. 216, "Fixed Assets".

Fixed assets, except land, are initially recognized at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at its cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Acquisition costs includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by the management.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan ke nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Pengembangan gedung yang disewa	4
Peralatan kantor	4
Aset dalam sewa pembiayaan	4
Kendaraan	5

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi di tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang umur aset atau memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dikapitalisasi dan disusutkan.

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari penjualan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed Assets, Right-of-use Assets and Lease Liabilities (continued)

Fixed Assets (continued)

Depreciation of an assets is commenced when the asset is available for use and calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

**Tarif penyusutan
per tahun/
Annual
depreciation rate**

25%	Leasehold improvements
25%	Office equipment
25%	Assets under finance lease
20%	Vehicles

Repairs and maintenance are charged to profit or loss during the year in which they are incurred. Expenditures that extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalized and depreciated.

The carrying amount of fixed assets are derecognized upon disposal or when there is no longer a future economic benefit expected from its use or disposal.

When fixed assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in the current year statement of profit or loss and comprehensive income.

When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount which is determined at the higher of net selling price or value in use.

At the end of each year, residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa

PSAK No. 116 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali untuk:

- Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.

Berbeda dengan akuntansi lessee, persyaratan untuk akuntansi lessor sebagian besar tidak berubah. Dampak dari adopsi PSAK No. 116 pada laporan keuangan dijelaskan di bawah ini.

Perusahaan mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No. 236, "Penurunan Nilai Aset".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed Assets, Right-of-use Assets and Lease Liabilities (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities

SFAS No. 116 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- Leases of low value assets.

In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting have remained largely unchanged. The impact of the adoption of SFAS No. 116 on the financial statements is described below.

The Company recognized lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which is discounted using the incremental borrowing rate. While, the right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

If the ownership of lease asset is transferred to the Company at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with SFAS No. 236 "Impairment of Assets".

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek (dengan masih negosiasi harga dan ada pengecekan unit jangka waktu 12 bulan atau kurang) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 116 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK No. 217 Sewa. Perusahaan akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed Assets, Right-of-use Assets and Lease Liabilities (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Company and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Company exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not dependent on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. Furthermore, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there are modifications, changes in the lease term, changes in lease payments, or changes in the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases (with term of 12 months or less) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by SFAS No. 116 will be treated the same as operating leases in SFAS No. 217 Leases. The Company will recognize the lease payments on a straight-line basis during the lease term on the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in profit or loss.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Penerapan pencatatan PSAK No. 116 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

- Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan
- Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud, yang merupakan perangkat lunak yang diperoleh Perusahaan, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran selanjutnya atas aset perangkat lunak dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut meningkatkan manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset spesifik yang terkait. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat perangkat lunak, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk digunakan. Estimasi masa manfaat perangkat lunak adalah empat tahun. Metode amortisasi, masa manfaat dan nilai sisa setiap akhir tahun buku ditelaah kembali dan jika sesuai keadaan, disesuaikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed Assets, Right-of-use Assets and Lease Liabilities (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

The recording implementation of SFAS No. 116 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:

- Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities presented as part of other liabilities in the statement of financial position measured at the present value of the future lease payments;
- Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- Separates the total amount of cash paid into a principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within operating activities) in the statement of cash flows.

k. Intangible Asset

Intangible asset, which represents software acquired by the Company, is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Subsequent expenditure on software asset is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line method over the estimated useful life of the software, from the date that it is available for use. The estimated useful life of the software is four years. Amortization method, useful life and residual value are reviewed at each financial year-end and adjusted, if appropriate.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Imbalan pasca-kerja

Imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya, ditentukan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Undang-Undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)), dan Peraturan Pemerintah No. 6/2023.

Karena UUCK menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UUCK adalah program imbalan pasti. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca kerja sesuai dengan PSAK No. 219 (Revisi 2016), "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial timbul dari penyesuaian pengalaman, perubahan asumsi aktuarial dan amandemen program pensiun.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Employee Benefits Liability

Post-employment benefits, such as pensions, severance pay, service pay, and other benefits are provided in accordance with the Company's regulations, Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)), and Government Regulation No. 6/2023.

Since UUCK sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under UUCK represent defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation.

The Company recognizes a provision for post-employment benefits in accordance with SFAS No. 219 (Revised 2016), "Employee Benefits". This standard requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the date of statement of financial position, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service cost. The present value of defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arise from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to pension plans.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Ketika program imbalan berubah, bagian imbalan yang terkait dengan jasa masa lalu karyawan dibebankan atau dikreditkan segera ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan komprehensif lain pada periode terjadinya.

m. Biaya Emisi Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap masing-masing saldo utang obligasi.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh tagihan dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

Perusahaan mengakui pendapatan sewa pembiayaan dan pendapatan pembiayaan konsumen seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2e. Beban diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Employee Benefits Liability (continued)

When the plan benefits change, the portion of the benefits that relate to past service by employees is charged or credited immediately to profit or loss. Actuarial gains or losses are recognized as other comprehensive income in the period in which they arise.

m. Bonds Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deferred and are being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.

The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds.

n. Income and Expense Recognition

Finance lease income, consumer financing income, interest income and interest expense are recognized using the effective interest method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and other costs paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

The Company recognizes finance lease income and consumer financing income as explained in Note 2e. Expenses are recognized when these are incurred.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi kecuali untuk *item* yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan *item* tersebut diakui dalam ekuitas.

Pajak kini adalah pajak terutang atas penghasilan kena pajak untuk tahun tersebut, menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Perusahaan menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menentukan pajak tangguhan. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan untuk perbedaan temporer antara dasar keuangan dan dasar pajak atas aset dan liabilitas. Metode ini juga mensyaratkan pengakuan manfaat pajak di masa depan, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, sepanjang kemungkinan realisasi manfaat tersebut. Tarif pajak yang berlaku saat ini atau yang secara substansial berlaku digunakan dalam penentuan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui atas kemungkinan laba kena pajak yang tersedia pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, pada saat hasil keberatan dan/atau banding tersebut ditetapkan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212, "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga dan sewa sebagai pos tersendiri.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in equity.

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the year, using tax rates enacted or substantially enacted at the reporting date.

The Company adopts the asset and liability method in determining its deferred tax. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forward, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which resulted in such deferred tax assets.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment letter is received, or if an objection and/or appeal is applied, when the results of the objection and/or appeal are determined.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by SFAS No. 212, "Income Tax". Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest income in a separate line item.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke Rupiah untuk mencerminkan nilai tukar yang berlaku pada tanggal yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Di bawah ini adalah nilai tukar utama yang digunakan untuk translasi pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
100 Yen Jepang/Rupiah	11.034,15	10.759,08
1 Dolar AS/Rupiah	17.856,00	16.782,00

q. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang digunakan sesuai dengan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Below are the major exchange rates used for translation as of June 30, 2026 and December 31, 2025:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
100 Yen Jepang/Rupiah	11.034,15	10.759,08	Japanese Yen 100/Rupiah
1 Dolar AS/Rupiah	17.856,00	16.782,00	US Dollar 1/Rupiah

q. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS No. 224 "Related Party Disclosures".

The Company considers the following as its related parties:

- A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - has control or joint control of the reporting entity;
 - has significant influence over the reporting entity; or
 - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika: (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan di catatan atas laporan keuangan.

r. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh manajemen untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya (aktivitas operasional Perusahaan), dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada manajemen termasuk *item* yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Transactions with Related Parties (continued)

The Company considers the following as its related parties: (continued)

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (a).
 - (vii) a person identified in point (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

r. Segment Information

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by management to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance (the Company's operating activities), and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the management include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Informasi Segmen (lanjutan)

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk.

Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada manajemen.

s. Laba per Saham

Laba tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Laba per saham adalah sebesar Rp43.924 dan Rp36.749 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi

Pertimbangan dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Segment Information (lanjutan)

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on types of product.

The Company determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to management.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year. Earning per share is amounted to Rp43,924 and Rp36,749 for the years ended June 30, 2026 and 2025, respectively.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect amounts reported from income, expenses, assets and liabilities and disclosures of contingent liabilities at the end of reporting the period. The estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the next financial year.

Judgments, estimates and assumptions

Judgments made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements are as follow:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2c.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Perusahaan tentang pengukuran nilai wajar dibahas dalam Catatan 2c.

Dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, Perusahaan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama kemungkinan ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumsen, piutang pembiayaan modal kerja dan penyisihan piutang lain-lain dari aset yang dibiayai

Pengukuran kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan dan piutang lain-lain dari aset yang dibiayai berdasarkan PSAK No. 109 memerlukan pertimbangan, khususnya, estimasi jumlah dan waktu arus kas masa depan dan penilaian peningkatan risiko kredit yang signifikan. Estimasi ini didorong oleh sejumlah faktor, perubahan yang dapat mengakibatkan tingkat penyisihan yang berbeda. Beberapa pertimbangan dan estimasi akuntansi yang terkait dengan perhitungan kerugian kredit ekspektasian adalah model penilaian kredit, kriteria untuk menilai apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan, dan pengembangan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk pilihan *input*.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments, estimates and assumptions (continued)

Valuation of financial instruments

The Company's accounting policy on fair value measurements are discussed in Note 2c.

In determining the fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price, the Company should use the valuation techniques as described in Note 2c. For financial instruments that are traded infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

The key assumptions concerning the future and other key sources of probable uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Allowance for impairment losses on finance lease receivables, consumer financing receivable, working capital financing receivable and allowance for other receivables from financed assets

The measurement of impairment losses of finance lease receivables and other receivables from financed assets under SFAS No. 109 requires judgement, in particular, the estimation of the amount and timing of future cash flows and the assessment of a significant increase in credit risk. These estimates are driven by a number of factors, changes in which can result in different level of allowances. Some accounting judgement and estimates related to the expected credit loss calculation are credit grading model, criteria for assessing if there has been a significant increase in credit risk, and development of expected credit losses models, including the choice of inputs.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan modal kerja dan penyisihan piutang lain-lain dari aset yang dibiayai (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan liabilitas dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi pajak yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments, estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on finance lease receivables, consumer financing receivable, working capital financing receivable and allowance for other receivables from financed assets (continued)

Impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flow that can be reliably estimated.

Employee benefits

The determination of the Company's obligations and cost for employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penentuan jangka waktu sewa untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan pengakhiran (Perusahaan sebagai lessee)

Perusahaan menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, serta periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, dan periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika penyewa cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments, estimates and assumptions (continued)

Determination of the lease term for lease contracts with renewal and termination options (the Company as a lessee)

The Company determines the lease term as the non-cancelable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

4. KAS DAN KAS PADA BANK

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Kas		
Rupiah	110.674.925	110.674.925
Dolar AS	178.560.000	167.820.000
Sub-total	289.234.925	278.494.925
Kas pada bank - pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	1.067.360.639.128	434.943.903.575
PT Bank CIMB Niaga Tbk	302.738.546.073	50.708.411.095
PT Bank Central Asia Tbk	4.145.612.558	1.646.117.190
PT Bank Mandiri Tbk	1.308.668.877	158.608.639
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	225.771.177	211.283.357
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	191.923.095	197.406.608
PT Bank HSBC Indonesia	48.289.406	219.620.615
PT Bank Mizuho Indonesia	223.051.441	191.074.095
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta	132.870.394	109.977.095
Dolar AS		
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta	8.208.225	211.814.181
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	427.830	402.097
PT Bank Mizuho Indonesia	178	-
Yen Jepang		
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	462.662	451.128
Sub-total	1.376.384.471.044	488.599.069.675
Total kas dan kas pada bank	1.376.673.705.969	488.877.564.600
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(44.047.119)	(9.318.963)
Neto	1.376.629.658.850	488.868.245.637

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

Cash on hand	
Rupiah	
US Dollar	
Sub-total	
Cash in banks - third parties:	
Rupiah	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri Tbk	
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank Mizuho Indonesia	
Deutsche Bank AG, Jakarta Branch	
US Dollar	
Deutsche Bank AG, Jakarta Branch	
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	
PT Bank Mizuho Indonesia	
Japanese Yen	
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	
Sub-total	
Total cash on hand and in banks	
Less: allowance for impairment losses	
Net	

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN KAS PADA BANK (lanjutan)

Mutasi nilai tercatat kas dan setara kas pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

30 Juni/June 30, 2026				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Saldo awal	488.877.564.600	-	-	488.877.564.600
Pengukuran kembali bersih	887.329.716.404	-	-	887.329.716.404
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	480.750.000	-	-	480.750.000
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.263.240)	-	-	(1.263.240)
Selisih kurs dan perubahan lainnya	(13.061.795)	-	-	(13.061.795)
Saldo Akhir	1.376.673.705.969	-	-	1.376.673.705.969

31 Desember/December 31, 2025				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Saldo awal	459.401.717.705	-	-	459.401.717.705
Pengukuran kembali bersih	27.971.213.152	-	-	27.971.213.152
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.510.211.925	-	-	1.510.211.925
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-
Selisih kurs dan perubahan lainnya	(5.578.182)	-	-	(5.578.182)
Saldo Akhir	488.877.564.600	-	-	488.877.564.600

Beginning balance
Remeasurement
New financial assets originated or purchased
Financial assets that have been derecognized
Foreign exchange and other movements
Ending Balance

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

The movements of carrying amount of cash and cash equivalents as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Saldo awal	9.318.963	39.705.963
(Pembalikan)/penyisihan kerugian penurunan nilai tahun berjalan	34.728.156	(30.387.000)
Saldo akhir	44.047.119	9.318.963

Beginning balance
(Reversal)/provision for impairment losses during the year

Ending balance

30 Juni/June 30, 2026				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Saldo awal	9.318.963	-	-	9.318.963
Pengukuran kembali bersih	56.216.320	-	-	56.216.320
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	131.031	-	-	131.031
Selisih kurs dan perubahan lainnya	(21.619.195)	-	-	(21.619.195)
Saldo Akhir	44.047.119	-	-	44.047.119

Beginning balance
Remeasurement
New financial assets originated or purchased
Foreign exchange and other movements
Ending Balance

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN KAS PADA BANK (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2025			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Saldo awal	39.705.963	-	-	39.705.963
Pengukuran kembali bersih	(30.858.974)	-	-	(30.858.974)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	475.150	-	-	475.150
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-
Selisih kurs dan perubahan lainnya	(3.176)	-	-	(3.176)
Saldo Akhir	9.318.963	-	-	9.318.963

Suku bunga tahunan kas pada bank berkisar antara 0,00% hingga 5,00% pada tanggal 30 Juni 2026 dan 0,00% hingga 6,10% pada tanggal 31 Desember 2025.

Tidak terdapat jumlah kas dan setara kas yang signifikan yang tidak dapat digunakan oleh Perusahaan.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dijaminkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas kas dan kas pada Bank telah memadai.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

The movements in the allowance for impairment losses as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows: (continued)

	31 Desember/December 31, 2025
Saldo awal	39.705.963
Pengukuran kembali bersih	(30.858.974)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	475.150
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-
Selisih kurs dan perubahan lainnya	(3.176)
Saldo Akhir	9.318.963

Annual interest rates of cash in banks are ranging from 0.00% to 5.00% as of June 30, 2026 and 0.00% to 6.10% as of December 31, 2025.

There are no significant amounts of cash and cash equivalents that cannot be used by the Company.

There are no cash and cash equivalents pledged as collateral.

Management believe that the allowance for impairment losses on cash on hand and in Banks is adequate.

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Pihak ketiga		
Piutang sewa pembiayaan	5.366.816.971.480	5.640.819.211.761
Nilai residu yang dijamin	2.269.375.911.951	2.265.283.590.314
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(611.107.760.785)	(663.615.088.055)
Simpanan jaminan	(2.269.375.911.951)	(2.265.283.590.314)
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	4.755.709.210.695	4.977.204.123.706
Total piutang sewa pembiayaan	4.755.709.210.695	4.977.204.123.706
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(98.861.599.303)	(93.723.732.778)
Neto	4.656.847.611.392	4.883.480.390.928

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES

This account consists of:

Third parties
Finance lease receivables
Guaranteed residual value
Unearned finance lease income
Security deposits
Finance lease receivables - third parties
Total finance lease receivables
Less: allowance for impairment losses on finance lease receivables
Net

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Umur angsuran piutang sewa pembiayaan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Pihak ketiga		
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	12.670.788.159	8.072.985.914
31 - 60 hari	8.179.195.674	4.267.726.214
61 - 90 hari	2.939.630.380	2.335.281.440
> 90 hari	10.088.664.080	6.643.307.700
Belum jatuh tempo		
2026	1.542.845.334.491	2.871.965.061.030
2027	2.219.105.326.499	1.779.066.743.879
2028	1.100.787.362.656	742.072.555.996
2029 dan sesudahnya	470.200.675.641	226.395.549.588
Total	5.366.816.971.480	5.640.819.211.761

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The aging installment schedules of finance lease receivables by year of maturity are as follows:

	Third parties Past due
	1 - 30 days
	31 - 60 days
	61 - 90 days
	> 90 days
	Not yet due
	2026
	2027
	2028
	2029 and thereafter
Total	Total

Jangka waktu kontrak piutang sewa pembiayaan kepada konsumen antara 1 sampai dengan 5 tahun.

The terms of contract for finance lease receivables are ranging from 1 to 5 years.

Piutang sewa pembiayaan - bruto sesuai dengan tanggal jatuh temponya, adalah sebagai berikut:

Finance lease receivables - gross based on maturity date, are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	<1 tahun/ <1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Piutang sewa pembiayaan	5.366.816.971.480	470.503.867.654	4.896.313.103.826	-	Finance lease receivables
Nilai residu	2.269.375.911.951	643.382.059.287	1.625.993.852.664	-	Residual value
Simpanan jaminan	(2.269.375.911.951)	(643.382.059.287)	(1.625.993.852.664)	-	Security deposits
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(611.107.760.785)	(17.544.956.994)	(593.562.803.791)	-	Unearned finance lease income
Nilai kini piutang sewa pembiayaan	4.755.709.210.695	452.958.910.660	4.302.750.300.035	-	Present value of finance lease receivables
	31 Desember 2025/ December 31, 2025	<1 tahun/ <1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Piutang sewa pembiayaan	5.640.819.211.761	536.564.978.149	5.104.254.233.612	-	Finance lease receivables
Nilai residu	2.265.283.590.314	685.681.499.089	1.579.602.091.225	-	Residual value
Simpanan jaminan	(2.265.283.590.314)	(685.681.499.089)	(1.579.602.091.225)	-	Security deposits
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(663.615.088.055)	(21.940.999.799)	(641.674.088.256)	-	Unearned finance lease income
Nilai kini piutang sewa pembiayaan	4.977.204.123.706	514.623.978.350	4.462.580.145.356	-	Present value of finance lease receivables

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila lessee tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

At the time of execution of the finance lease contracts, the lessees pay security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessees exercise the option to purchase the leased assets. If the lessees do not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessees as long as it meets the conditions in the finance lease agreements.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat piutang sewa pembiayaan dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The changes in the carrying amount of finance lease receivables classified as amortized cost by stage as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

30 Juni/June 30, 2026					
	Stage 1/ Stage 1	Stage 2/ Stage 2	Stage 3/ Stage 3	Jumlah/Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	4.760.612.160.472	140.092.266.913	76.499.696.321	4.977.204.123.706	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>Stage 1</i>)	18.120.683.894	(18.077.349.615)	(43.334.279)	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (<i>Stage 1</i>)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (<i>Stage 2</i>)	(36.229.954.156)	46.659.370.537	(10.429.416.381)	-	Transfer to receivables which are not impaired (<i>Stage 2</i>)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>Stage 3</i>)	(56.434.882.766)	(82.265.023.962)	138.699.906.728	-	Transfer to receivables which are impaired (<i>Stage 3</i>)
Total saldo awal setelah pengalihan	4.686.068.007.444	86.409.263.873	204.726.852.389	4.977.204.123.706	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.151.124.277.299)	(20.145.477.948)	(24.977.513.341)	(1.196.247.268.588)	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.139.048.495.388	1.391.350.857	-	1.140.439.846.245	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(146.689.663.447)	(2.586.504.999)	(16.411.322.222)	(165.687.490.668)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	Financial assets written-off
Total penurunan tahun berjalan	(158.765.445.358)	(21.340.632.090)	(41.388.835.563)	(221.494.913.011)	Total deduction during the year
Saldo akhir	4.527.302.562.086	65.068.631.783	163.338.016.826	4.755.709.210.695	Ending balance

31 Desember/December 31, 2025					
	Stage 1/ Stage 1	Stage 2/ Stage 2	Stage 3/ Stage 3	Jumlah/Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	5.101.736.936.940	71.977.623.672	79.123.536.421	5.252.838.097.033	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>Stage 1</i>)	54.077.942.423	(42.924.235.496)	(11.153.706.927)	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (<i>Stage 1</i>)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (<i>Stage 2</i>)	(138.306.862.263)	141.003.690.445	(2.696.828.182)	-	Transfer to receivables which are not impaired (<i>Stage 2</i>)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>Stage 3</i>)	(57.760.117.350)	(6.431.686.782)	64.191.804.132	-	Transfer to receivables which are impaired (<i>Stage 3</i>)
Total saldo awal setelah pengalihan	4.959.747.899.750	163.625.391.839	129.464.805.444	5.252.838.097.033	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.783.987.504.567)	(48.403.365.426)	(40.720.519.950)	(1.873.111.389.943)	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.354.106.484.009	30.757.695.797	17.976.522.355	2.402.840.702.161	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(769.254.718.720)	(5.887.455.297)	(28.342.123.225)	(803.484.297.242)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	(1.878.988.303)	(1.878.988.303)	Financial assets written-off
Total penurunan tahun berjalan	(199.135.739.278)	(23.533.124.926)	(52.965.109.123)	(275.633.973.327)	Total deduction during the year
Saldo akhir	4.760.612.160.472	140.092.266.913	76.499.696.321	4.977.204.123.706	Ending balance

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Saldo awal	93.723.732.778	73.344.738.908
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan untuk tahun berjalan	43.969.198.061	66.713.452.023
Pembalikan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan untuk tahun berjalan	(38.831.331.536)	(44.455.469.850)
Penghapusan piutang sewa pembiayaan untuk tahun berjalan	-	(1.878.988.303)
Saldo akhir	98.861.599.303	93.723.732.778

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The movements in allowance for impairment losses on finance lease receivables are as follows:

Beginning balance
Provision for impairment losses lease receivables during the year
Reversal for impairment losses lease receivables during the year
Write-off of finance lease receivables during the year
Ending balance

30 Juni/June 30, 2026					
	Stage 1/ Stage 1	Stage 2/ Stage 2	Stage 3/ Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	40.059.832.524	25.365.328.757	28.298.571.497	93.723.732.778	<i>Beginning balance</i>
Pengalihan ke:					<i>Transfer to :</i>
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	4.079.731.728	(4.066.589.391)	(13.142.337)	-	<i>The 12-month expected credit loss (Stage 1)</i>
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (Stage 2)	(610.084.361)	3.124.874.226	(2.514.789.865)	-	<i>Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (Stage 2)</i>
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(625.973.550)	(13.428.015.804)	14.053.989.354	-	<i>Lifetime expected credit losses - credit-impairment (Stage 3)</i>
Total saldo awal setelah pengalihan	42.903.506.341	10.995.597.788	39.824.628.649	93.723.732.778	<i>Total beginning balance after transfer</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(15.125.589.567)	(2.579.987.029)	19.858.828.460	2.153.251.864	<i>Net remeasurement of loss allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	9.892.061.052	316.029.130	-	10.208.090.182	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(706.627.104)	(232.157.663)	(6.284.690.754)	(7.223.475.521)	<i>Derecognized financial assets</i>
Total pembentukan tahun berjalan	(5.940.155.619)	(2.496.115.562)	13.574.137.706	5.137.866.525	<i>Total build-up during the year</i>
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	<i>Financial assets written-off</i>
Saldo akhir	36.963.350.722	8.499.482.226	53.398.766.355	98.861.599.303	Ending balance

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2025				
	Stage 1/ Stage 1	Stage 2/ Stage 2	Stage 3/ Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	34.959.202.525	11.260.166.737	27.125.369.646	73.344.738.908	Beginning balance
Pengalihan ke:					Transfer to :
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	8.697.048.782	(6.557.049.926)	(2.139.998.856)	-	The 12-month expected credit loss (Stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (Stage 2)	(1.187.782.375)	2.318.716.353	(1.130.933.978)	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (Stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(980.604.629)	(443.114.683)	1.423.719.312	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (Stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	41.487.864.303	6.578.718.481	25.278.156.124	73.344.738.908	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(19.156.277.973)	11.411.199.205	9.759.529.132	2.014.450.364	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	21.185.785.831	9.134.402.395	7.449.156.654	37.769.344.880	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.457.539.637)	(1.758.991.324)	(12.309.282.110)	(17.525.813.071)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	(1.428.031.779)	18.786.610.276	4.899.403.676	22.257.982.173	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	(1.878.988.303)	(1.878.988.303)	Financial assets written-off
Saldo akhir	40.059.832.524	25.365.328.757	28.298.571.497	93.723.732.778	Ending balance

Seluruh piutang sewa pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan berkisar dari 6,33% sampai dengan 16,82% dan 8,00% sampai dengan 16,48% masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan berdasarkan polis yang dibuat dengan PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Sinar Mas dan PT Sampo Insurance Indonesia, pihak ketiga (Catatan 24).

Piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah 0,05% dan 1,28% dari saldo piutang sewa pembiayaan bruto.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The movements in allowance for impairment losses on finance lease receivables are as follows: (continued)

All finance lease receivables as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are collectively and individually evaluated for impairment.

The effective interest rates of finance lease receivables are ranging from 6.33% sampai dengan 16.82% and 8.00% to 16.48% as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages under policies entered into with PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Sinar Mas and PT Sampo Insurance Indonesia, third parties (Note 24).

Finance lease receivables restructured as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are 0.05% and 1.28% of the gross finance lease receivables balance.

Management believes that the allowance for impairment losses on finance lease receivables is adequate to cover possible losses arising from uncollectible of finance lease receivables.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Pihak ketiga		
Piutang pembiayaan konsumen	3.211.470.600	-
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(564.442.590)	-
Piutang pembiayaan konsumen-pihak ketiga	2.647.028.010	-
Total piutang pembiayaan konsumen	2.647.028.010	-
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(21.355.059)	-
Neto	2.625.672.951	-

Umur angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Pihak ketiga		
Telah jatuh tempo	-	-
Belum jatuh tempo		
2026	477.608.400	-
2027	955.216.800	-
2028	955.216.800	-
2029 dan sesudahnya	823.428.600	-
Total	3.211.470.600	-

Piutang pembiayaan konsumen - bruto sesuai dengan tanggal jatuh temponya, adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	<1 tahun/ <1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Piutang pembiayaan konsumen	3.211.470.600	-	3.211.470.600	-	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(564.442.590)	-	(564.442.590)	-	Unearned Consumer Financing income
Nilai kini piutang pembiayaan konsumen	2.647.028.010	-	2.647.028.010	-	Present value of Consumer financing receivables

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

This account consists of:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang pembiayaan konsumen	3.211.470.600	-	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(564.442.590)	-	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen-pihak ketiga	2.647.028.010	-	Consumer financing receivables - third parties
Total piutang pembiayaan konsumen	2.647.028.010	-	Total consumer financing receivables
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(21.355.059)	-	Less: allowance for impairment losses on consumer financing receivables
Neto	2.625.672.951	-	Net

The aging installment schedules of consumer financing receivables by year of maturity are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pihak ketiga			Third parties
Telah jatuh tempo	-	-	Past due
Belum jatuh tempo			Not yet due
2026	477.608.400	-	2026
2027	955.216.800	-	2027
2028	955.216.800	-	2028
2029 dan sesudahnya	823.428.600	-	2029 and thereafter
Total	3.211.470.600	-	Total

Consumer Financing receivables - gross based on maturity date, are as follows:

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30, 2026				
	Stage 1/ Stage 1	Stage 2/ Stage 2	Stage 3/ Stage 3	Jumlah/Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	-	-	-	-	Beginning balance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.647.028.010	-	-	2.647.028.010	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	Financial assets written-off
Total penurunan tahun berjalan	2.647.028.010	-	-	2.647.028.010	Total deduction during the year
Saldo akhir	2.647.028.010	-	-	2.647.028.010	Ending balance

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen untuk tahun berjalan	21.355.059	-	Provision for impairment losses consumer financing receivables during the year
Saldo akhir	21.355.059	-	Ending balance

	30 Juni/June 30, 2026				
	Stage 1/ Stage 1	Stage 2/ Stage 2	Stage 3/ Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	-	-	-	-	Beginning balance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	21.355.059	-	-	21.355.059	New financial assets originated or purchased
Total pembentukan tahun berjalan	21.355.059	-	-	21.355.059	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	Financial assets written-off
Saldo akhir	21.355.059	-	-	21.355.059	Ending balance

Seluruh piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 30 Juni 2026 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

All consumer financing receivables as of June 30, 2026 are collectively and individually evaluated for impairment.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan berkisar dari 9,57% sampai dengan 9.78% pada tanggal 30 Juni 2026.

The effective interest rates of finance lease receivables are ranging from 9.57% to 9.78% as of June 30, 2026.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan berdasarkan polis yang dibuat dengan PT Asuransi Central Asia, pihak ketiga (Catatan 24).

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages under policies entered into with PT Asuransi Central Asia, third parties (Note 24).

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Tidak terdapat Piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi pada tanggal 30 Juni 2026.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

There are not Consumer financing receivables restructured as of June 30, 2026.

Management believes that the allowance for impairment losses on finance lease receivables is adequate to cover possible losses arising from uncollectible of finance lease receivables.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN MODAL KERJA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Pihak ketiga		
Piutang pembiayaan modal kerja	154.066.807.131	-
Pendapatan pembiayaan modal kerja yang belum diakui	(4.069.951.548)	-
Piutang pembiayaan modal kerja-pihak ketiga	149.996.855.583	-
Total piutang pembiayaan modal kerja	149.996.855.583	-
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan modal kerja	(1.497.828.541)	-
Neto	148.499.027.042	-

7. WORKING CAPITAL FINANCING RECEIVABLES

This account consists of:

Third parties
Working capital financing receivables
Unearned working capital financing income
Working capital financing receivables - third parties
Total working capital financing receivables
Less: allowance for impairment losses on working capital financing receivables
Net

Umur angsuran piutang pembiayaan modal kerja menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The aging installment schedules of working capital financing receivables by year of maturity are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pihak ketiga			Third parties
Telah jatuh tempo	-	-	Past due
Belum jatuh tempo 2026	154.066.807.131	-	Not yet due 2026
Total	154.066.807.131	-	Total

Piutang pembiayaan modal kerja - bruto sesuai dengan tanggal jatuh temponya, adalah sebagai berikut:

Working capital Financing receivables - gross based on maturity date, are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	<1 tahun/ <1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Piutang pembiayaan modal kerja	154.066.807.131	154.066.807.131	-	-	Working capital receivables
Pendapatan pembiayaan modal kerja yang belum diakui	(4.069.951.548)	(4.069.951.548)	-	-	Unearned working capital financing income
Nilai kini piutang Pembiayaan modal kerja	149.996.855.583	149.996.855.583	-	-	Present value of working capital receivables

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN MODAL KERJA (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan modal kerja dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan stage untuk pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

30 Juni/June 30, 2026				
	Stage 1/ Stage 1	Stage 2/ Stage 2	Stage 3/ Stage 3	Jumlah/Total
Biaya perolehan diamortisasi				
Saldo awal	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	149.996.855.583	-	-	149.996.855.583
Total penurunan tahun berjalan	149.996.855.583	-	-	149.996.855.583
Saldo akhir	149.996.855.583	-	-	149.996.855.583

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan modal kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Saldo awal	-	-
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan modal kerja untuk tahun berjalan	1.497.828.541	-
Saldo akhir	1.497.828.541	-

30 Juni/June 30, 2026				
	Stage 1/ Stage 1	Stage 2/ Stage 2	Stage 3/ Stage 3	Jumlah/Total
Saldo awal	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.497.828.541	-	-	1.497.828.541
Total pembentukan tahun berjalan	1.497.828.541	-	-	1.497.828.541
Saldo akhir	1.497.828.541	-	-	1.497.828.541

Seluruh piutang pembiayaan modal kerja pada tanggal 30 Juni 2026 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

Suku bunga efektif piutang pembiayaan modal kerja berkisar dari 7,00% sampai dengan 7.25% pada tanggal 30 Juni 2026.

Kendaraan bermotor yang digunakan sebagai jaminan untuk pembiayaan modal kerja yang dibiayai oleh Perusahaan, beserta lokasinya, diasuransikan terhadap risiko kehilangan dan kerusakan.

Tidak terdapat Piutang pembiayaan modal kerja yang direstrukturisasi pada tanggal 30 Juni 2026.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan modal kerja adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

7. WORKING CAPITAL FINANCING RECEIVABLES (continued)

The changes in the carrying amount of working capital financing receivables classified as amortized cost by stage as of June 30, 2026 are as follows:

Amortized cost
Beginning balance
New financial assets originated or purchased
Total deduction during the year
Ending balance

The movements in allowance for impairment losses on working capital financing receivables are as follows:

Beginning balance
Provision for impairment losses working capital financing receivables during the year
Ending balance

All working capital financing receivables as of June 30, 2026 are collectively and individually evaluated for impairment.

The effective interest rates of working capital financing receivables are ranging from 7.00% to 7.25% as of June 30, 2026.

Vehicles used as collateral for working capital financing financed by the Company, along with their locations, are covered by insurance against loss and damage.

There are not Working capital financing receivables restructured as of June 30, 2026.

Management believes that the allowance for impairment losses on working capital receivables is adequate to cover possible losses arising from uncollectible of finance lease receivables.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Teknologi informasi	6.993.435.461	5.770.137.063
Sewa	229.089.744	332.824.122
Biaya profesional	-	282.218.798
Asuransi	533.303.765	167.329.965
Lain-lain	238.732.103	204.110.500
Total	7.994.561.073	6.756.620.448

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, beban dibayar dimuka lain-lain terutama terdiri atas biaya yang dikeluarkan kepada pihak ketiga sebagai penyedia jasa penilai (*rating*), penyedia jasa informasi bisnis, reklame, penyewaan kabel telepon dan wali amanat obligasi.

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Teknologi informasi	6.993.435.461	5.770.137.063	Information technology
Sewa	229.089.744	332.824.122	Rent
Biaya profesional	-	282.218.798	Professional fees
Asuransi	533.303.765	167.329.965	Insurance
Lain-lain	238.732.103	204.110.500	Others
Total	7.994.561.073	6.756.620.448	Total

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, prepaid expenses others mainly consist of costs incurred to third parties as providers of rating services, providers of business information services, signage, cable line rental and trustee of bonds.

9. PIUTANG LAIN-LAIN DAN ASET LAIN-LAIN

a. Piutang lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Pihak ketiga		
Piutang lain-lain dari aset yang dibiayai - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 4.066.315.580 dan Rp4.935.838.275 pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025	13.102.977.169	11.399.790.307
Piutang bunga	3.809.313.593	1.567.166.038
Piutang asuransi	11.449.920	-
Lain-lain	2.565.562.604	588.602.106
Total	19.489.303.286	13.555.558.451

Piutang lain-lain dari aset yang dibiayai, merupakan transaksi atas piutang sewa pembiayaan yang telah mengalami wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan sampai dengan saat Perusahaan dapat melakukan tindakan dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan yang telah tertunggak tersebut.

Piutang bunga, merupakan transaksi piutang bunga atas saldo kas pada Bank.

Piutang asuransi, merupakan transaksi terkait piutang pelanggan atas premi asuransi sewa pembiayaan yang belum dibayarkan kepada Perusahaan Asuransi.

9. OTHER RECEIVABLES AND OTHER ASSETS

a. Other receivables

This account consists of:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang lain-lain dari aset yang dibiayai - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 4.066.315.580 dan Rp4.935.838.275 pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025	13.102.977.169	11.399.790.307	Other receivables from financed assets - net of allowance for impairment losses of Rp4,066,315,579 and Rp4,935,838,275 as of June 30, 2026 and December 31, 2025
Piutang bunga	3.809.313.593	1.567.166.038	Accrued interest receivables
Piutang asuransi	11.449.920	-	Insurance receivables
Lain-lain	2.565.562.604	588.602.106	Others
Total	19.489.303.286	13.555.558.451	Total

Other receivables from financed assets are transactions on finance lease receivables that have defaulted on the financing agreement until the Company can take action in an effort to settle debts that have been in arrears.

Interest receivables are interest receivable transactions on cash balances at the Bank.

Insurance receivables are transactions on customer receivables for finance lease insurance premiums that have not been paid to the Insurance Company.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG LAIN-LAIN DAN ASET LAIN-LAIN
(lanjutan)

a. Piutang lain-lain (lanjutan)

Lain-lain terutama terdiri dari uang muka biaya operasional cabang, biaya perjalanan dinas dan biaya untuk penarikan unit.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Saldo awal	4.935.838.275	12.858.671.548
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain dari aset yang dibiayai tahun berjalan	3.689.811.733	4.063.193.001
Pembalikan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain dari aset yang dibiayai tahun berjalan	(4.559.334.428)	(11.986.026.274)
Saldo akhir	4.066.315.580	4.935.838.275

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (tidak diaudit), kerugian penyelesaian piutang lain-lain dari aset yang dibiayai masing-masing adalah sebesar Rp4.572.677.999 dan Rp14.807.715.151.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dari aset yang dibiayai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain dari aset yang dibiayai.

b. Aset lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Uang Jaminan	2.018.342.235	2.073.542.235
Pembayaran dimuka	137.887.097	733.726.750
Total	2.156.229.332	2.807.268.985

Uang jaminan adalah sejumlah kas yang diberikan kepada pihak ketiga terkait dengan transaksi sewa bangunan atau telepon dimana Perusahaan bertindak sebagai pihak penyewa. Kas tersebut akan dikembalikan pada saat masa sewa berakhir.

9. OTHER RECEIVABLES AND OTHER ASSETS
(continued)

a. Other receivables (continued)

Others mainly consists of advances money for branch operational expenses, business trip and collection budget.

The movements in the allowance for impairment losses for the years ended as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Beginning balance
Provision for impairment losses on other receivables from financed assets during the year
Reversal for impairment losses on other receivables from financed assets during the year
Ending balance

For the six-month periods ended June 30, 2026 and 2025, loss on settlement of other receivables from financed assets amounted to Rp4,572,677,999 and Rp14,807,715,151, respectively.

Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables from financed assets is adequate to cover possible losses arising from uncollectible of other receivables from financed assets.

b. Other Assets

This account consists of:

Security Deposit
Advance Payment

Total

Security deposit is a cash amount given to a third party in connection with rental transaction of building or telephone where the Company acts as the lessee. The cash will be returned when the rental period ends.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG LAIN-LAIN DAN ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Aset lain-lain (lanjutan)

Pembayaran dimuka merupakan pembayaran uang muka yang diberikan kepada pihak ketiga terkait dengan kegiatan operasional Perusahaan dimana pembayaran penuhnya akan dilakukan apabila penyelesaian kegiatan sudah terpenuhi dan total biaya kegiatan sudah dapat diperhitungkan seluruhnya.

9. OTHER RECEIVABLES AND OTHER ASSETS (continued)

b. Other Assets (continued)

Advance payments are payments made in advance given to third parties related to the Company's operational activities where full payment will be made if the completion of the activity has been fulfilled and the total cost of the activity can be calculated in full.

10. ASET TETAP

Rincian dan mutasi dalam akun ini adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The details and movements in this account are as follows:

30 Juni / June 30, 2026							
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2026	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 30 Juni/ Balance as of June 30, 2026		Cost
Biaya Perolehan							Direct ownership
Kepemilikan Langsung							
Pengembangan							
gedung yang disewa	12.609.908.751	310.778.310	-	-	12.920.687.061		Lease improvements
Peralatan kantor	18.244.880.608	94.778.500	178.584.564	-	18.161.074.544		Office equipment
Kendaraan	1.687.050.000	-	446.600.000	-	1.240.450.000		Vehicles
Sub-total	32.541.839.359	405.556.810	625.184.564	-	32.322.211.605		Sub-total
Aset hak guna	60.324.427.184	2.999.720.024	9.033.800.416	-	54.290.346.792		Right-of-use assets
Total Biaya Perolehan	92.866.266.543	3.405.276.834	9.658.984.980	-	86.612.558.397		Total Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung							Direct ownership
Pengembangan							
gedung yang disewa	9.518.317.865	689.371.031	-	-	10.207.688.896		Lease improvements
Peralatan kantor	14.765.516.530	1.072.507.286	178.584.564	-	15.659.439.252		Office equipment
Kendaraan	1.687.049.999	-	446.600.000	-	1.240.449.999		Vehicles
Sub-total	25.970.884.394	1.761.878.317	625.184.564	-	27.107.578.147		Sub-total
Aset hak guna	44.130.497.885	5.023.680.821	8.353.663.241	-	40.800.515.465		Right-of-use assets
Total Akumulasi Penyusutan	70.101.382.279	6.785.559.138	8.978.847.805	-	67.908.093.612		Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	22.764.884.264				18.704.464.785		Net Book Value
31 Desember / December 31, 2025							
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2025		Cost
Biaya Perolehan							Direct ownership
Kepemilikan Langsung							
Pengembangan							
gedung yang disewa	10.997.110.849	2.369.850.000	757.052.098	-	12.609.908.751		Lease improvements
Peralatan kantor	19.301.589.203	1.112.502.404	2.169.210.999	-	18.244.880.608		Office equipment
Kendaraan	1.687.050.000	-	-	-	1.687.050.000		Vehicles
Sub-total	31.985.750.052	3.482.352.404	2.926.263.097	-	32.541.839.359		Sub-total
Aset hak guna	56.293.958.691	14.398.249.227	10.367.780.734	-	60.324.427.184		Right-of-use assets
Total Biaya Perolehan	88.279.708.743	17.880.601.631	13.294.043.831	-	92.866.266.543		Total Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung							Direct ownership
Pengembangan							
gedung yang disewa	9.462.094.622	812.350.343	756.127.100	-	9.518.317.865		Lease improvements
Peralatan kantor	14.899.891.310	2.031.586.469	2.165.961.249	-	14.765.516.530		Office equipment
Kendaraan	1.687.049.999	-	-	-	1.687.049.999		Vehicles
Sub-total	26.049.035.931	2.843.936.812	2.922.088.349	-	25.970.884.394		Sub-total
Aset hak guna	43.156.499.585	10.321.142.348	9.347.144.048	-	44.130.497.885		Right-of-use assets
Total Akumulasi Penyusutan	69.205.535.516	13.165.079.160	12.269.232.397	-	70.101.382.279		Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	19.074.173.227				22.764.884.264		Net Book Value

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebesar Rp6.785.559.128 dan Rp6.529.222.159 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, dibebankan pada "Beban umum dan administrasi" (Catatan 22).

Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp20.808.338.250 dan Rp20.808.338.250 masing-masing pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025. Aset tetap tersebut diasuransikan melalui PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, pihak ketiga.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

Rincian dari laba/(rugi) atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026
Harga jual	284.457.832
Nilai buku	-
(Rugi) pelepasan aset tetap	284.457.832

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, Perusahaan menjual aset tetap dengan penerimaan kas sebesar Rp284.457.832 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan tidak terdapat penerimaan kas yang diperoleh dari penjualan aktiva tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025. Laba atau rugi penjualan aset tetap dibebankan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" selama tahun berjalan.

Penambahan dan pengurangan aset tetap Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, terutama terdiri dari *note book/desktop PC*, *air conditioner*, meja dan kursi kerja, *projector*, kabinet atau lemari, *fortigate FG* dan pengembangan gedung yang disewa (instalasi gedung) yang digunakan untuk aktivitas operasional Perusahaan.

10. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation charged to operations amounting to Rp6.785.559.128 and Rp6.529.222.159 for the six-months period ended June 30, 2026 and 2025, respectively, are charged to "General and administrative expenses" (Note 22).

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp20,808,338,250 and Rp20,808,338,250 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively. Fixed assets are insured by PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, a third party.

The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The details of gain/(loss) on disposal of fixed assets are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025	
	-	<i>Selling price</i>
	(925.000)	<i>Book value</i>
(Loss) on disposal of fixed assets	(925.000)	

For the periods ended June 30, 2026 and 2025, the Company sold fixed assets for cash receipt amounting to Rp284.457.832 for the periods ended June 30, 2026 and there is no cash receipt from sold of fixed assets for the period ended June 30, 2025. Gain or loss on sale of fixed assets is charged as part of "General and administrative expenses" account during the year.

Additions and deductions of the Company's fixed asset as of June 30, 2026 and December 31, 2025, mainly consists of note book/desktop PC, air conditioner working desk and chair, projector, cabinet or cupboard, fortigate FG and lease improvement (installation building) that used for the Company's operational activities.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset hak guna pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS (continued)

Right-of-use assets as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

30 Juni/June 30, 2026					
	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1, 2026	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir 30 Juni/ Ending Balance June 30, 2026	
Biaya Perolehan:					Cost:
Bangunan	40.899.921.605	1.937.933.161	7.902.985.017	34.934.869.749	Building
Kendaraan	19.424.505.579	1.061.786.863	1.130.815.399	19.355.477.043	Vehicles
Total Biaya Perolehan	60.324.427.184	2.999.720.024	9.033.800.416	54.290.346.792	Total Cost
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	30.272.256.046	3.200.035.763	7.222.847.842	26.249.443.967	Building
Kendaraan	13.858.241.839	1.823.645.058	1.130.815.399	14.551.071.498	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	44.130.497.885	5.023.680.821	8.353.663.241	40.800.515.465	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	16.193.929.299			13.489.831.327	Net Book Value
31 Desember/December 31, 2025					
	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31, 2025	
Biaya Perolehan:					Cost:
Bangunan	35.143.599.870	10.176.024.326	4.419.702.591	40.899.921.605	Building
Kendaraan	21.150.358.821	4.222.224.901	5.948.078.143	19.424.505.579	Vehicles
Total Biaya Perolehan	56.293.958.691	14.398.249.227	10.367.780.734	60.324.427.184	Total Cost
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	27.214.015.158	6.457.831.495	3.399.590.607	30.272.256.046	Building
Kendaraan	15.942.484.427	3.863.310.853	5.947.553.441	13.858.241.839	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	43.156.499.585	10.321.142.348	9.347.144.048	44.130.497.885	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	13.137.459.106			16.193.929.299	Net Book Value

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

Statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025	
Beban penyusutan aset hak guna	5.023.680.821	5.149.378.279	Depreciation expense of right-of-use assets
Beban bunga (Catatan 23)	435.903.118	359.075.087	Interest expense (Note 23)
Jumlah	5.459.583.939	5.508.453.366	Total

Perusahaan menyewa aset berupa bangunan dan kendaraan. Masa sewa berkisar antara 2 sampai dengan 5 tahun. Perusahaan mempunyai sewa tertentu dengan sewa bernilai rendah, dan Perusahaan menerapkan pengecualian terhadap sewa bernilai rendah. Pembayaran sewa atas sewa bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

The Company's leased assets consist of building and vehicles. The lease terms range from 2 to 5 years. The Company also has certain leases which are considered to be low value and, the Company applied the lease of low-value assets recognition exemption. Lease payments on leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp18.257.110.621 dan Rp18.571.999.186 yang terutama terdiri atas kendaraan, peralatan dan perlengkapan kantor, dan pengembangan gedung yang disewa (tidak diaudit).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang tidak digunakan untuk sementara.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan tidak memiliki komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap dan tidak terdapat aset tetap yang berasal dari hibah.

10. FIXED ASSETS (continued)

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the cost of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being used amounted to Rp18,257,110,621 and Rp18,571,999,186, respectively, which mainly consist of vehicles, office equipment, furniture and fixtures, and leasehold improvements (unaudited).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company does not have temporarily unused fixed assets.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company does not have discontinued fixed assets which are classified as available for sale.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company does not have contractual commitments in the acquisition of fixed assets and there is no fixed assets derived from grants.

11. ASET TAK BERWUJUD

Komposisi dan mutasi dalam akun ini adalah sebagai berikut:

11. INTANGIBLE ASSET

The composition of and movements in this account are as follows:

30 Juni/June 30, 2026				
	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1, 2026	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir 30 Juni/ Ending Balance June 30, 2026
Biaya Perolehan: Perangkat lunak	14.045.630.304	3.829.500	1.252.306.000	12.797.153.804
Akumulasi Amortisasi: Perangkat lunak	13.942.093.216	13.682.496	1.252.306.000	12.703.469.712
Nilai Buku Neto	103.537.088			93.684.092
31 Desember/December 31, 2025				
	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31, 2025
Biaya Perolehan: Perangkat lunak	13.938.723.334	106.906.970	-	14.045.630.304
Akumulasi Amortisasi: Perangkat lunak	13.927.723.335	14.369.881	-	13.942.093.216
Nilai Buku Neto	10.999.999			103.537.088

Cost:
Software

Accumulated Amortization:
Software

Net Book Value

Cost:
Software

Accumulated Amortization:
Software

Net Book Value

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Amortisasi aset tak berwujud adalah sebesar Rp13.682.496 dan Rp11.221.468 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, dibebankan pada "Beban umum dan administrasi" (Catatan 22).

11. INTANGIBLE ASSET (continued)

Amortization of intangible asset amounting to Rp13.682.496 and Rp11,221,468 for the six-months period ended June 30, 2026 and 2025, respectively, are charged to "General and administrative expenses" (Note 22).

12. PINJAMAN BANK

Akun ini terdiri dari:

12. BANK LOANS

This account consists of:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pihak ketiga:			Third parties:
Dolar AS			US Dollar
Pinjaman Berjangka:			Term Loan:
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta (AS\$30.000.000 pada tahun 2026 dan AS\$40.000.000 pada tahun 2025)	535.680.000.000	671.280.000.000	MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch (US\$30,000,000 in 2026 and US\$40,000,000 in 2025)
PT Bank Mizuho Indonesia (AS\$28.000.000 pada tahun 2026 dan AS\$38.000.000 pada tahun 2025)	499.968.000.000	637.716.000.000	PT Bank Mizuho Indonesia (US\$28,000,000 in 2026 and US\$38,000,000 in 2025)
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd (AS\$25.000.000 pada tahun 2026 dan AS\$30.000.000 pada tahun 2025)	446.400.000.000	503.460.000.000	Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd (US\$25,000,000 in 2026 and US\$30,000,000 in 2025)
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (AS\$5.000.000 pada tahun 2026 dan AS\$13.000.000 pada tahun 2025)	89.280.000.000	218.166.000.000	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (US\$5,000,000 in 2026 and US\$13,000,000 in 2025)
Rupiah			Rupiah
Pinjaman Berjangka:			Term Loan:
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	200.000.000.000	-	MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd.	400.000.000.000	400.000.000.000	Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd.
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	700.000.000.000	-	PT Bank SMBC Indonesia Tbk.
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	76.250.000.000	101.666.666.667	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	100.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Central Asia, Tbk	56.666.666.667	73.333.333.333	PT Bank Central Asia, Tbk
Total pinjaman bank	3.104.244.666.667	2.705.622.000.000	Total bank loans
Dikurangi :			Less :
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.129.976.674)	(2.350.788.231)	Unamortized transaction cost
Total pinjaman bank - neto	3.102.114.689.993	2.703.271.211.769	Total bank loans - net

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman yang belum ditarik dengan rincian sebagai berikut:

Pinjaman Berjangka

30 Juni/June 30, 2026

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Jenis pinjaman/ Loan type	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jumlah fasilitas yang belum ditarik/ Undrawn facility amount	Jatuh tempo penarikan/ Availability period
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta/ MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	1	Modal Kerja/ Working Capital	30 April/ April 2023	US\$6.000.000	-	30 April/ April 2025
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta/ MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	2	Modal Kerja/ Working Capital	30 April/ April 2026	US\$84.000.000	US\$48.800.000	30 April/ April 2027
Bank Mizuho Indonesia	1	Modal Kerja/ Working Capital	30 April/ April 2026	US\$70.000.000	US\$36.400.000	30 April/ April 2027
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	1	Modal Kerja/ Working Capital	28 April/ April 2023	US\$5.000.000	-	30 April/ April 2025
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	2	Modal Kerja/ Working Capital	31 Maret/ March 2026	US\$50.000.000	US\$10.800.000	31 Maret/ March 2027
Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd., Cabang Singapura/Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd., Singapore Branch	1	Modal Kerja/ Working Capital	30 April/ April 2026	US\$40.000.000	US\$17.600.000	30 April/ April 2027
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta* /Deutsche Bank AG, Jakarta Branch*	1	Modal Kerja/ Working Capital	29 Oktober/ October 2026	US\$10.000.000	US\$10.000.000	31 Maret/ March 2027
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	1	Modal Kerja/ Working Capital	13 Agustus/ August 2025	US\$4.300.000	-	30 November/ November 2025
PT Bank Central Asia, Tbk	1	Modal Kerja/ Working Capital	17 September/ September 2025	IDR56.666.666.667	-	17 September/ September 2026
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	1	Modal Kerja/ Working Capital	4 Agustus/ August 2026	US\$25.000.000	-	4 Agustus/ August 2026

*Jumlah fasilitas termasuk untuk fasilitas cerukan/Facility amount include overdraft facility

31 Desember/December 31, 2025

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Jenis pinjaman/ Loan type	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jumlah fasilitas yang belum ditarik/ Undrawn facility amount	Jatuh tempo penarikan/ Availability period
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta/ MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	1	Modal Kerja/ Working Capital	30 April/ April 2023	US\$16.000.000	-	30 April/ April 2025
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta/ MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	2	Modal Kerja/ Working Capital	21 April/ April 2026	US\$84.000.000	US\$60.000.000	30 April/ April 2026
Bank Mizuho Indonesia	1	Modal Kerja/ Working Capital	30 April/ April 2026	US\$50.000.000	US\$6.000.000	30 April/ April 2026
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	1	Modal Kerja/ Working Capital	28 April/ April 2023	US\$13.000.000	-	30 April/ April 2025
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	2	Modal Kerja/ Working Capital	6 Januari/ January 2026	US\$50.000.000	US\$50.000.000	31 Maret/ March 2026
Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd., Cabang Singapura/Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd., Singapore Branch	1	Modal Kerja/ Working Capital	30 April/ April 2026	US\$40.000.000	US\$16.200.000	30 April/ April 2026
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta* /Deutsche Bank AG, Jakarta Branch*	1	Modal Kerja/ Working Capital	29 Oktober/ October 2026	US\$10.000.000	US\$10.000.000	31 Maret/ March 2026
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	1	Modal Kerja/ Working Capital	13 Agustus/ August 2025	US\$6.100.000	-	30 November/ November 2025
PT Bank Central Asia, Tbk	1	Modal Kerja/ Working Capital	17 September/ September 2025	IDR73.333.333.333	-	17 September/ September 2026
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	1	Modal Kerja/ Working Capital	4 Agustus/ August 2026	US\$30.000.000	-	4 Agustus/ August 2026

*Jumlah fasilitas termasuk untuk fasilitas cerukan/Facility amount include overdraft facility

12. BANK LOANS (continued)

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has undrawn loan facilities with details as follows:

Term Loan

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman Berjangka (lanjutan)

Jatuh tempo pinjaman bank berkisar antara 1 bulan sampai dengan 35 bulan.

Selama masa berlakunya pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan negatif dan persyaratan keuangan.

Fasilitas pinjaman dari beberapa bank tersebut mensyaratkan Perusahaan untuk memberikan pemberitahuan tertulis dalam hal perubahan modal dan pemegang saham, perubahan susunan direksi dan komisaris, perubahan bisnis utama, investasi dan perolehan pinjaman baru dari bank lain.

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk adalah mempertahankan rasio likuiditas lebih besar dan sama dengan 1,2 kali, *AR Net* (kurang dari 1 tahun) dibagi *Net Interest Bearing Debt* (kurang dari 1 tahun) lebih besar dan sama dengan 1 kali, rasio *Non-Performing Financing* lebih kecil dan sama dengan 3% dan *Gearing Ratio* lebih kecil dan sama dengan 5 kali.

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah mempertahankan rasio *Debt* terhadap *Tangible Net Worth* maksimum 10 kali, *Net AR Financing* dibagi *Net Interest Bearing Debt* minimum 1 kali, *Tangible Net Worth* minimum Rp1 triliun dan rasio *Non Performing Asset* lebih kecil dan sama dengan 5%.

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi untuk fasilitas pinjaman dari Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd adalah mempertahankan rasio *Debt* terhadap *Tangible Net Worth* maksimum 8 kali, *Tangible Net Worth* minimum Rp1 triliun dan rasio *Non Performing Asset* lebih kecil dari 5%.

Sebagian dari pinjaman berjangka dijamin oleh Hino Motors, Ltd. sebagai pemegang saham, PT Tritunggal Inti Permata dan Sumitomo Corporation sebagai Perusahaan yang memiliki hubungan khusus, pihak terkait masing-masing 40%, 40% dan 20%. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, jumlah maksimum pinjaman yang dijamin adalah sebesar AS\$29.000.000 dan AS\$81.500.000. Terdapat batasan-batasan umum yang wajib dipenuhi oleh Perusahaan untuk perjanjian kredit tersebut.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan persyaratan yang diwajibkan dalam fasilitas pinjaman diatas.

12. BANK LOANS (continued)

Term Loan (continued)

Maturity date of bank loan ranged between 1 to 35 months.

During the period of the loan, the Company is required to fulfill certain negative covenants and financial covenants.

The loan facilities from those banks require the Company to provide written notice in respect of changes of capital and shareholders, changes of directors and commissioners, changes of main business, investment and obtaining new loan facilities from other banks.

The financial covenants that must be fulfilled for the loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk are to maintain liquidity ratio greater than and equal to 1.2 times, AR Net (less than 1 year) divided by Net Interest Bearing Debt (less than 1 year) greater than and equal to 1 times, Non-Performing Financing ratio smaller and equal to 3% and Gearing Ratio smaller and equal to 5 times.

The financial covenants that must be fulfilled for the loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk are to maintain Debt to Tangible Net Worth ratio maximum 10 times, Net AR financing divided by Net Interest Bearing Debt minimum 1 times, Tangible Net Worth minimum Rp1 trillion and Non Performing Asset ratio smaller and equal to 5%.

The financial covenants that must be fulfilled for the loan facilities from Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd are to maintain Debt to Tangible Net Worth ratio maximum 8 times, Tangible Net Worth minimum Rp1 trillion and Non Performing Asset ratio smaller than 5%.

The term loans are partially secured by letter of guarantees issued by Hino Motors, Ltd., a shareholder, PT Tritunggal Inti Permata, a related party, and Sumitomo Corporation, a related party, for 40%, 40% and 20%, respectively, of the liabilities of the Company to the banks with maximum guarantee amount of US\$29,000,000 and US\$81,500,000 as of June 30, 2026 and 2025. The loan agreements include certain covenants which are normally required to the Company for such credit facilities.

During the years ended June 30, 2026 and 2025, the Company has complied with all the loan covenants of the term loan facilities referred to above.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman Berjangka (lanjutan)

Suku bunga tahunan pinjaman bank:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ Six-month period ended June 30 2026 and year ended December 31, 2025	
	2026	2025
Rupiah	4,50% - 7,86%	4,50% - 7,86%
Dolar AS	3,67% - 5,23%	4,63% - 5,92%

Cicilan pinjaman bank sesuai dengan tanggal jatuh temponya sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
<u>Tahun</u>		
2026	420.643.333.333	737.972.666.668
2027	2.126.950.666.667	1.390.394.666.664
2028 dan sesudahnya	556.650.666.667	577.254.666.668
Total	3.104.244.666.667	2.705.622.000.000

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran cicilan pokok dan bunga pinjaman sesuai jadwal yang ditetapkan

Perusahaan telah melakukan pembayaran pinjaman kepada Bank sebesar Rp643.133.333.334 dan Rp1.489.927.500.000, masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Tidak ada aset Perusahaan yang dijaminkan untuk pinjaman-pinjaman diatas.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dipergunakan untuk modal kerja kegiatan usaha Perusahaan.

Untuk mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, Perusahaan melakukan kontrak *cross currency interest rate swap* dengan bank yang memberikan fasilitas derivatif kepada Perusahaan (Catatan 17).

12. BANK LOANS (continued)

Term Loan (continued)

Annual interest rates of bank loans:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ Six-month period ended June 30 2026 and year ended December 31, 2025	
	2026	2025
Rupiah	4,50% - 7,86%	4,50% - 7,86%
US Dollar	3,67% - 5,23%	4,63% - 5,92%

Bank loan installment based on maturity date follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
<u>Year</u>		
2026	420.643.333.333	737.972.666.668
2027	2.126.950.666.667	1.390.394.666.664
2028 and thereafter	556.650.666.667	577.254.666.668
Total	3.104.244.666.667	2.705.622.000.000

During the six-months period ended June 30, 2026 and year ended December 31, 2025, the Company has paid the loan principal and interests installments on schedule.

The Company has paid loan to the Banks amounted Rp643,133,333,334 and Rp1,489,927,500,000, for the six-months period ended June 30, 2026 and year ended December 31, 2025, respectively.

There are no Company's assets which are held as collateral for above loans.

The loan facilities are used for the Company's working capital.

In order to manage the risk associated with the fluctuation of foreign currency exchange rate and floating interest rate, the Company entered into cross currency interest rate swap contracts with banks which provide derivative facility to the Company (Note 17).

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Pihak berelasi		
Lain-lain (Catatan 25a)	78.980.868	27.322.507
Pihak ketiga		
Liabilitas sewa	12.998.855.110	14.895.602.704
Utang pemasok dan vendor	18.366.308.882	4.313.220.055
Utang asuransi (Catatan 22)	11.561.827.467	12.386.828.344
Pembayaran dimuka	10.428.451.480	14.736.753.434
Teknologi informasi	7.986.063.173	1.426.770.552
Jasa profesional	900.956.285	1.681.465.820
Biaya tahunan OJK	822.185.166	-
Corporate social responsibility	689.002.242	1.252.483.242
Biaya penerbitan Bonds	214.414.104	96.662.502
Lain-lain	23.230.438.213	22.875.242.980
Sub-total	87.198.502.122	73.665.029.633
Total	87.277.482.990	73.692.352.140

Lain-lain antara lain terdiri dari biaya insentif yang akan dibayarkan kepada *dealer*, biaya bulanan ketenagakerjaan yang akan dibayarkan pada bulan berikutnya, dana yang akan dikembalikan ke konsumen dan biaya pembentukan cadangan atas risiko yang telah diidentifikasi oleh Perusahaan.

Jumlah beban bunga atas liabilitas sewa adalah sebesar Rp435.903.118 dan Rp359.075.087, masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, dibebankan pada "Beban pembiayaan" (Catatan 23).

Analisis jatuh tempo utang lain-lain terkait liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
1 tahun	7.998.035.754	8.642.888.054
2 - 3 tahun	5.000.819.356	6.252.714.650
Total	12.998.855.110	14.895.602.704

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa:

	31 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Saldo awal	14.895.602.704	12.410.277.745
Penambahan	1.865.569.251	11.461.817.776
Penambahan bunga	435.903.118	644.494.909
Pembayaran	(4.198.219.963)	(9.620.987.726)
Total	12.998.855.110	14.895.602.704

13. OTHER PAYABLES

This account consists of:

Related parties Others (Note 25a)
Third parties Lease liabilities Payable to suppliers and vendor Insurance payable (Note 22) Advance payment Information technology Professional fees OJK annual fee Corporate social responsibility Bonds Issuance Others
Sub-total
Total

Others include among others the incentive that will be paid to dealer, monthly employment premium that will be paid on the next month, refund to consumer and establishing reserves for risks that have been identified by the Company.

The balances of interest expense from lease liabilities amounted to Rp435,903,118 and Rp359,075,087 for the six-months period ended June 30, 2026, and 2025, respectively, are charge to "Financing charges" (Note 23).

The maturity analysis of other payables related to lease liabilities is as follows:

Movement of lease liabilities:

Beginning balance Additions Accretion of interest Payments

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2026
Bunga	42.499.004.416
Sumber daya manusia	13.885.170.221
Pemasaran	4.061.247.377
Lain-lain	2.734.816.433
Total	63.180.238.447

Beban yang masih harus dibayar bunga adalah bunga pinjaman Bank dan bunga utang obligasi yang akan dibayarkan oleh Perusahaan di jadwal pembayaran selanjutnya sesuai dengan perjanjian dengan Bank dan pemegang obligasi.

Beban yang masih harus dibayar sumber daya manusia adalah biaya yang masih harus dibayar Perusahaan kepada pegawainya terkait dengan kinerja yang telah diberikan kepada Perusahaan.

Beban yang masih harus dibayar pemasaran adalah biaya yang masih harus dibayar Perusahaan terutama kepada pelanggan dan dealer atas transaksi pembiayaan dan penyediaan kendaraan dengan Perusahaan.

Beban yang masih harus dibayar lain-lain adalah biaya yang masih harus dibayar Perusahaan kepada pegawai terkait dengan pelatihan pegawai dan beban surat jaminan yang masih harus dibayar.

14. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

31 Desember/ December 31, 2025	
34.173.482.757	Interest
7.014.500.000	Human resource
4.061.247.377	Marketing
2.831.995.532	Others
48.081.225.666	Total

Interest accrued is interest on the Bank's loan and interest on bonds payable which will be paid by the Company at the next payment schedule in accordance with the agreement with the Bank and bonds holder.

Human resources accrued expenses are the Company's accrued expenses to its employees related to the performance that has been given to the Company.

Marketing accrued expenses are the Company's accrued expenses especially to customers and dealers for financing transactions and providing vehicles with the Company.

Other accrued expenses are Company's accrued expenses to its employees related to employee's training and accrued letter of guarantee fee.

15. PERPAJAKAN

- a. Utang pajak pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026
Pajak penghasilan	
Pasal 21	172.061.635
Pasal 23	66.605.004
Pasal 4 (2)	139.856.250
Pasal 25	-
Pasal 26	719.766.308
Pasal 29	5.748.544.761
Total	6.846.833.958
Pajak pertambahan nilai	180.711.339
Total	7.027.545.297

15. TAXATION

- a. Taxes payable as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

31 Desember/ December 31, 2025	
	<i>Income tax</i>
1.191.638.628	<i>Article 21</i>
104.453.247	<i>Article 23</i>
762.480.807	<i>Article 4 (2)</i>
-	<i>Article 25</i>
606.573.355	<i>Article 26</i>
670.444.109	<i>Article 29</i>
3.335.590.146	<i>Total</i>
43.120.000	<i>Value added tax</i>
3.378.710.146	<i>Total</i>

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- b. Beban pajak penghasilan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2026	2025
Kini	9.165.723.380	4.795.509.002
Tangguhan	(1.518.396.481)	341.767.723
Beban pajak penghasilan	7.647.326.899	5.137.276.725

*Current
Deferred*

Income tax expense

- c. Rekonsiliasi laba sebelum beban pajak penghasilan dan estimasi penghasilan kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2026	2025
Laba sebelum beban pajak penghasilan	51.570.959.628	41.886.077.948
Beda temporer:		
Penurunan nilai piutang lain-lain dari aset yang dibiayai dan kas pada bank	(834.794.539)	(5.756.926.712)
Beban bonus dan pelatihan yang masih harus dibayar	7.147.432.302	3.599.075.875
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.540.555.707	1.628.766.210
Beban pemasaran yang masih harus dibayar	-	-
Penyusutan dan amortisasi	-	-
Transaksi aset hak guna	962.453.575	790.150.353
Lain-lain	(1.913.844.858)	(1.814.555.377)
Beda tetap:		
Pendapatan bunga	(21.761.697.993)	(24.783.963.644)
Beban pajak final	4.352.339.551	4.956.792.120
Beban yang tidak dapat dikurangkan	598.975.627	1.292.351.416
Estimasi penghasilan kena pajak	41.662.379.000	21.797.768.189

*Income before income tax expense
Temporary differences:
 Impairment of other receivables from financed assets and cash in banks
 Accrued bonus and training
 Provision for employee benefits
 Accrued marketing expense
 Depreciation and amortization
 Right-of-use assets transaction
 Others
Permanent differences:
 Interest income
 Final tax expense*

Non-deductible expenses

Estimated taxable income

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan estimasi utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	2026	2025	
Estimasi penghasilan kena pajak	41.662.379.000	21.797.768.189	<i>Estimated taxable income</i>
Beban pajak penghasilan tahun berjalan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	9.165.723.380	4.795.509.002	<i>Current year income tax expense based on the applicable tax rates</i>
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	9.165.723.380	4.795.509.002	<i>Current year income tax expense</i>
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar di muka	(3.417.178.619)	(2.855.412.999)	<i>Less: prepaid income tax</i>
Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29	5.748.544.761	1.940.096.003	<i>Estimated income tax payable - article 29</i>

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 telah digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahun 2025 PPh Badan Perusahaan.

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year ended December 31, 2025 was used as basis in submission of the Company's 2025 Annual Corporate Tax Return.

- e. Rekonsiliasi laba sebelum beban pajak penghasilan dikalikan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	2026	2026	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	51.570.959.628	41.886.077.948	<i>Income before income tax expense</i>
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	11.345.611.118	9.214.937.148	<i>Tax expense based on prevailing tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	(3.698.284.219)	(4.077.660.423)	<i>Tax effect on permanent differences</i>
Beban pajak penghasilan	7.647.326.899	5.137.276.725	<i>Income tax expense</i>

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

- f. Aset pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- f. *Deferred tax assets as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:*

30 Juni/June 30, 2026					
	31 Desember 2025/ December 31, 2026	Dikreditkan ke laba/rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	30 Juni 2026/ June 30, 2026	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Asset
Beban pemasaran yang masih harus dibayar	893.474.423	-	-	893.474.423	Accrued marketing expenses
Beban bonus dan pelatihan yang masih harus dibayar	1.986.382.200	1.572.435.107	-	3.558.817.307	Accrued bonus and training
Penyisihan imbalan kerja karyawan	3.033.453.598	338.922.256	112.460.969	3.259.914.885	Provision for employee benefits
Penyusutan dan amortisasi	(259.171.219)	-	-	(259.171.219)	Depreciation and amortization
Lindung nilai arus kas	7.255.352.954	-	(9.002.062.901)	(1.746.709.947)	Cash flow hedges
Transaksi aset hak guna	70.189.177	211.739.787	-	281.928.964	Right-of-use assets transaction
Penurunan nilai piutang lain-lain dari aset yang dibiayai	1.087.934.592	(183.654.798)	-	904.279.794	Impairment of other receivables from financed asset and
dan kas pada bank	1.147.041.464	(421.045.799)	-	725.995.665	cash in banks
Lain-lain					Others
Total aset	15.214.657.189	1.518.396.553	9.114.523.870	7.618.529.872	Total assets

31 Desember/December 31, 2025					
	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Dikreditkan ke laba/rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Asset
Beban pemasaran yang masih harus dibayar	1.113.474.423	(220.000.000)	-	893.474.423	Accrued marketing expenses
Beban bonus dan pelatihan yang masih harus dibayar	1.758.295.043	228.087.157	-	1.986.382.200	Accrued bonus and training
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2.673.098.421	464.008.596	(103.653.419)	3.033.453.598	Provision for employee benefits
Penyusutan dan amortisasi	(397.287.254)	138.116.035	-	(259.171.219)	Depreciation and amortization
Lindung nilai arus kas	347.219.389	-	6.908.133.565	7.255.352.954	Cash flow hedges
Transaksi aset hak guna	128.668.515	(58.479.338)	-	70.189.177	Right-of-use assets transaction
Penurunan nilai piutang lain-lain dari aset yang dibiayai	2.837.643.052	(1.749.708.460)	-	1.087.934.592	Impairment of other receivables from financed asset and
dan kas pada bank	965.297.599	181.743.865	-	1.147.041.464	cash in banks
Lain-lain					Others
Total aset	9.426.409.188	(1.016.232.145)	6.804.480.146	15.214.657.189	Total assets

Menteri Keuangan Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 74 pada tanggal 10 Oktober 2024. Berdasarkan peraturan tersebut, Perusahaan harus menghitung cadangan piutang tak tertagih sesuai dengan batasan tertentu yang diatur di dalam PMK 74 mulai tanggal 1 Januari 2024. Pada tanggal 1 Januari 2024, tidak terdapat selisih kurang atau selisih lebih atas nilai cadangan per fiskal yang harus disesuaikan dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2024.

The Minister of Finance of the Republic of Indonesia issued Minister of Finance Regulation (PMK) No. 74 on October 10, 2024. Based on this regulation, the Company must calculate reserves for bad debts in accordance with certain limits regulated in PMK 74 starting January 1, 2024. On January 1, 2024 there is no deficit or excess on value per fiscal to be adjusted in the calculation income tax 2024.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Sengketa Pajak

Tahun pajak 2020

Pada tanggal 30 Agustus 2021, Direktorat Jendral Pajak mengirim surat No. PEMB-00116/WPJ.20/KP.0704/RIK.SIS/2021 kepada Perusahaan, menyatakan bahwa Direktorat Jenderal Pajak akan memeriksa pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak dari Direktorat Jendral Pajak sehubungan dengan Pajak Penghasilan Badan ("PPh Badan"), Pajak Penghasilan ("PPh") lainnya, dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk tahun pajak 2020.

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak tersebut Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") PPh Badan sebesar Rp2.786.775.002, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh Pasal 21, PPh Pasal 23 dan PPN dengan total sebesar Rp1.042.118.267 dan Surat Tagihan Pajak ("STP") sebesar Rp356.009.445.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jendral Pajak tertanggal 12 Mei 2022, Perusahaan mendapatkan pengembalian atas kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp2.393.126.169, yang terdiri atas lebih bayar PPh Badan Perusahaan sebesar Rp2.786.775.002 dikompensasikan dengan kurang bayar PPh Pasal 21 dan PPh Pasal 23 sebesar Rp37.639.388 dan STP sebesar Rp356.009.445. Pengembalian tersebut diterima oleh Perusahaan pada tanggal 23 Mei 2022.

Pada tanggal 14 Juli 2022, Perusahaan mengajukan keberatan pajak atas ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp1.004.578.879.

Berdasarkan hasil penelitian kantor pajak atas keberatan pajak tersebut, kantor pajak menyetujui sebagian atas keberatan kurang bayar PPN dengan diterbitkannya Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak tentang Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang bayar tertanggal 10 Mei 2023.

15. TAXATION (continued)

g. Tax Disputes

Fiscal year 2020

On August 30, 2021, Directorate General of Tax sent letter No. PEMB-00116/WPJ.20/KP.0704/RIK.SIS/2021 to the Company, stated that the Directorate General of Tax will examine the Company's tax for the year ended December 31, 2020.

On March 31, 2022, the Company received tax assessment result from Directorate General of Tax regarding the Corporate Income Taxes, Other Income Taxes and VAT for fiscal year 2020.

Based on those tax assessment results, the Tax Office issued Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for Corporate Income Tax amounting to Rp2,786,775,002, Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") for PPh Article 21, PPh Article 23 and VAT with total amounting to Rp1,042,118,267 and Tax Collection Letters ("STP") amounting to Rp356,009,445.

Based on the Decree of the Director General of Taxes dated May 12, 2022, the Company received a refund for the overpayment of tax amounting to Rp2,393,126,169, which consisted of overpayment of Corporate Income Tax amounting to Rp2,786,775,002 compensated with underpayment of PPh Article 21 and PPh Article 23 amounting to Rp37,639,388 and STP amounting to Rp356,009,445. The refund was received by the Company on May 23, 2022.

On July 14, 2022, the Company has submitted tax objection for VAT underpayment assessment of Rp1,004,578,879.

Based on the results of the tax office's research on the tax objection, the tax office partially agreed to the VAT underpayment objection by issuing a Directorate General of Taxes Decree on Taxpayer's Objection to the Tax Underpayment Assessment Letter dated May 10, 2023.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Sengketa Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2020 (lanjutan)

Perusahaan mendapat pengembalian atas ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp309.130.598 dengan diterbitkannya Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Kepada PT Hino Finance Indonesia tertanggal 14 Juni 2023 dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") tertanggal 16 Juni 2023. Pengembalian tersebut diterima oleh Perusahaan pada tanggal 20 Juni 2023 dan 21 Juni 2023.

Berdasarkan hasil penelitian kantor pajak atas keberatan pajak kurang bayar PPN adalah sebesar Rp695.448.281. Pada tanggal 7 Agustus 2023, Perusahaan telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak dengan nilai sengketa PPN yang ditolak sebesar Rp674.487.397.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak tertanggal 28 Juni 2024, mengabulkan seluruhnya atas permohonan banding Perusahaan. Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) untuk ke 12 (dua belas) masa dengan total Rp674.387.397 dengan tanggal surat 26 Juli, 29 Juli, 30 Juli dan 31 Juli 2024. Direktorat Jenderal Pajak memperhitungkan utang pajak masa Maret dengan Surat Tagihan Pajak PPh Pasal 21 Nomor 00226/101/24/007/24 sebesar Rp100.000.

Pengembalian PPN diterima secara bertahap pada tanggal 30 Juli, 31 Juli, 1 Agustus dan 2 Agustus 2024 dengan total sebesar Rp674.387.397.

Direktorat Jenderal Pajak menyampaikan Memori Peninjauan Kembali atas PPN periode Januari - Desember 2020 pada tanggal surat 2 Oktober 2024. Pengadilan Pajak menyampaikan salinan atas Memori Peninjauan Kembali dengan tanggal surat 11 Oktober 2024.

15. TAXATION (continued)

g. Tax Disputes (continued)

Fiscal year 2020 (continued)

The Company received a refund of the underpayment of VAT amounting to Rp309,130,598 with the issuance of Director General of Taxes Decree on Refund of Tax Overpayment to PT Hino Finance Indonesia dated June 14, 2023 and Order to Pay Excess Tax ("SPMKP") dated June 16, 2023. The refund was received by the Company on June 20, 2023 and June 21, 2023.

Based on the results of the tax office's research the VAT underpayment amounting Rp695,448,281. On August 7, 2023, the Company has been filed an appeal to the Tax Court on the rejected VAT dispute decision amounting to Rp674,487,397.

Based on the Tax Court Decision dated June 28, 2024, the Company's appeal application was fully granted. The Directorate General of Taxes issued a Tax Excess Payment Order (SPMKP) for the 12 (twelve) periods total Rp674,387,397 with letter dates of July 26, July 29, July 30 and July 31, 2024. The Directorate General of Taxes calculated March Income Tax Article 21 payable bill number 00226/101/24/007/24 of Rp100,000.

VAT refunds received in several phase on July 30, July 31, August 1 and August 2, 2024 with total of Rp674,387,397.

The Directorate General of Taxes submitted a Review Memorandum for VAT for the period January - December 2020 on a letter date of October 2, 2024. The Tax Court delivered a copy of the Review Memorandum with a letter date of October 11, 2024.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Sengketa Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2020 (lanjutan)

Perusahaan menyampaikan jawaban (kontra memori) terhadap peninjauan kembali tertanggal surat 7 November 2024 dan diterima oleh Pengadilan Pajak di tanggal yang sama yakni 7 November 2024.

Pada bulan Juni - November 2025, Mahkamah Agung Republik Indonesia telah menerbitkan Putusan mengenai Perkara Peninjauan Kembali atas Putusan Pengadilan Pajak Tahun 2024 dengan amar putusan menolak permohonan peninjauan kembali dari Direktur Jenderal Pajak atas masa pajak Januari - November 2020. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, hasil Putusan Peninjauan Kembali atas Pengadilan Pajak masa Desember 2020 belum diterima.

Tahun pajak 2018 dan 2019

Pada tanggal 2 Februari 2023, Direktorat Jendral Pajak mengirim surat dengan nomor S-00024/RIKSI/KPP.2007/2023 dan nomor S-00025/RIKSI/KPP.2007/2023 kepada Perusahaan, menyatakan bahwa Direktorat Jendral Pajak akan memeriksa Pajak Perusahaan sehubungan dengan Pajak Penghasilan Badan ("PPh Badan"), Pajak Penghasilan ("PPh") lainnya, dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2019.

Direktorat Jendral Pajak menerbitkan hasil pemeriksaan pajak melalui Surat Ketetapan Pajak ("SKP") tertanggal 18 Desember 2023 untuk tahun pajak 2018 dan 20 Desember 2023 untuk tahun pajak 2019 sehubungan dengan Pajak Penghasilan Badan ("PPh Badan"), Pajak Penghasilan ("PPh") lainnya, dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak tersebut Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh Badan sebesar Rp2.971.166.263 dan Rp2.430.069.179 masing-masing untuk tahun pajak 2018 dan 2019, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh Pasal 23 dan PPN dengan total sebesar Rp58.744.592 dan Rp777.928.653 masing-masing untuk tahun pajak 2018 dan 2019 serta Surat Tagihan Pajak ("STP") sebesar Rp20.942.856 dan Rp265.857.768 masing-masing untuk tahun pajak 2018 dan 2019.

15. TAXATION (continued)

g. Tax Disputes (continued)

Fiscal year 2020 (continued)

The company submitted a response (counter memorandum) to the judicial review dated November 7, 2024 and was accepted by the Tax Court on the same date November 7, 2024.

During June - November 2025, The Mahkamah Agung Republik Indonesia issued a Decision on the Judicial Review (Peninjauan Kembali) case over the 2024 Tax Court Decision, ruling to reject the petition for judicial review filed by the Director General of Taxes for the tax periods January - November 2020. As of the issuance date of these financial statements, the outcome of the Judicial Review decision over the Tax Court ruling for the December 2020 tax period has not yet been received.

Fiscal year 2018 and 2019

On February 2, 2023, Direktorat General of Tax sent letters with number S-00024/RIKSI/KPP.2007/2023 and number S-00025/RIKSI/KPP.2007/2023 to the Company, stated that the Direktorat General of Tax will examine the Company's tax in relation to Corporate Income Tax ("Corporate PPh"), other Income Tax ("PPh"), and Value Added Tax ("VAT") for the year ended December 31, 2018 and 2019, respectively.

Directorate General of Tax issued tax assessment result through Tax Assessment Letter ("SKP") dated December 18, 2023 for fiscal year 2018 and December 20, 2023 for fiscal year 2019 in connection with the Corporate Income Taxes, Other Income Taxes and VAT.

Based on those tax assessment results, the Tax Office issued Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") for Corporate Income Tax amounting to Rp2,971,166,263 and Rp2,430,069,179 for fiscal year 2018 and 2019, respectively, Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") for PPh Article 23 and VAT with total amounting to Rp58,744,592 and Rp777,928,653 for fiscal year 2018 and 2019, respectively and Tax Collection Letters ("STP") amounting to Rp20,942,856 and Rp265,857,768 for fiscal year 2018 and 2019, respectively.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Sengketa Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2018 dan 2019 (lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2018 dan 2019, jumlah kurang bayar pajak adalah sebesar Rp6.524.709.310 (termasuk denda atas PPh Badan Rp1.642.023.657, PPN sebesar Rp244.870.630 dan PPh 23 sebesar Rp9.485.493). Pada tanggal 5 Januari 2024, Perusahaan telah membayar kurang bayar pajak sebesar Rp4.873.200.125.

Pada tanggal 25 Januari 2024, perusahaan mengajukan permohonan Pengurangan atau Penghapusan Sanksi Administrasi atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Penghasilan badan tahun pajak 2018 dan 2019 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh Pasal 23. Direktorat Jenderal Pajak menolak seluruhnya permohonan penghapusan sanksi administrasi wajib pajak dalam Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Badan dan PPh 23 tertanggal surat 14 Juni 2024.

Pada tanggal 14 Maret 2024, Perusahaan mengajukan keberatan pajak atas ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp58.743.892 dan Rp746.727.288 untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2019.

Pada tanggal 1 Juli 2024, Perusahaan menyetorkan sanksi administrasi wajib pajak dalam Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Badan sebesar Rp1.642.023.657 dan PPh 23 sebesar Rp9.485.493.

Pada tanggal 18 dan 19 November 2024, Direktorat Jenderal Pajak menyampaikan Surat Pemberitahuan Untuk Hadir ("SPUH"). Berdasarkan hasil penelitian kantor pajak atas keberatan pajak tersebut, kantor pajak mempertahankan koreksi pemeriksa dalam Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB"). Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Keputusan Keberatan di tanggal 9, 10 dan 12 Desember 2024 untuk periode PPN Desember 2018 dan periode PPN Januari sampai dengan Desember 2019 dengan pernyataan menolak keberatan dan mempertahankan jumlah pajak pada SKPKB.

15. TAXATION (continued)

g. Tax Disputes (continued)

Fiscal year 2018 and 2019 (continued)

Based on the tax assessment results for the 2018 and 2019 fiscal year, the total amount of tax underpayment was Rp6,524,709,310 (including penalty of Corporate income tax amounting to Rp1,642,023,657, VAT amounting to Rp244,870,630 and PPh Article 23 amounting to Rp9,485,493). On January 5, 2024, the Company has paid the tax underpayment amounting to Rp4,873,200,125.

On January 25, 2024, the Company submitted an application for the reduction or cancellation of administrative sanctions against Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") of Corporate Income Tax for the fiscal years 2018 and 2019 and Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") of Income Tax Article 23. The Directorate General of Taxes has completely rejected the request for the elimination of administrative sanctions for taxpayers in the Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") for Corporate Income Tax and Income Tax Article 23 dated June 14, 2024.

On March 14, 2024, the Company has submitted tax objection for VAT underpayment assessment amounting to Rp58,743,892 and Rp746,727,288 for the year ended December 31, 2018 and 2019, respectively.

On July 1, 2024 The company paid the administrative sanctions of taxpayers in the Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for Corporate Income Tax of Rp1,642,023,657 and Income Tax Article 23 of Rp9,485,493.

On November 18 and 19, 2024, The Directorate General of Taxes submitted a Notification Letter to Appear ("SPUH"). Based on the results of the tax office's investigation into the tax objection, the tax office maintained the examiner's correction in the Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB"). The Directorate General of Taxes issued an Objection Decision on December 9, 10 and 12, 2024 for the VAT period of December 2018 and for the VAT period January until December 2019 with a statement rejecting the objection and maintaining the amount of tax on the SKPKB.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Sengketa Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2018 dan 2019 (lanjutan)

Pada tanggal 5 Maret 2025, Perusahaan telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak dengan nilai sengketa PPN yang ditolak sebesar Rp805.471.180.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak tertanggal 14 Januari 2026, mengabulkan seluruhnya atas permohonan banding Perusahaan. Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPKPP) untuk ke 13 (tiga belas) masa dengan total Rp805.471.180 dengan tanggal surat 29 Januari, 3 Februari, 5 Februari dan 9 Februari 2026.

Pengembalian PPN telah diterima pada tanggal 25 Februari 2026 dengan total sebesar Rp805.471.180.

Direktorat Jenderal Pajak mengajukan Memori Peninjauan Kembali atas sengketa PPN masa Desember 2018 dan Januari - Desember 2019 berdasarkan surat tertanggal 9 April 2026. Selanjutnya, Pengadilan Pajak menyampaikan salinan Memori Peninjauan Kembali tersebut kepada Perusahaan berdasarkan surat tertanggal 15 April 2026.

Perusahaan telah menyampaikan jawaban atas permohonan Peninjauan Kembali (Kontra Memori Peninjauan Kembali) berdasarkan surat tertanggal 13 Mei 2026, yang diterima oleh Pengadilan Pajak pada tanggal yang sama. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Putusan Peninjauan Kembali oleh Mahkamah Agung atas permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Direktur Jenderal Pajak untuk masa pajak Desember 2018 serta Januari - Desember 2019 belum diterima oleh Perusahaan.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Akrual atas liabilitas untuk tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 didasarkan pada perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan (dahulu PT Binaputera Jaga Hikmah) dalam laporan aktuaria No. 224/IPK-MJ/KKA-TBA/III-2026 tanggal 4 Maret 2026 dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial "Projected Unit Credit" yang mempertimbangkan asumsi-asumsi penting berikut:

15. TAXATION (continued)

g. Tax Disputes (continued)

Fiscal year 2018 and 2019 (continued)

On March 5, 2025, the Company filed an appeal with the Tax Court, rejecting the VAT dispute amounting to Rp805,471,180.

On 14 January 2026, the Tax Court issued a decision fully granting the Company's appeal. Following this decision, the Directorate General of Taxes issued 13 (thirteen) Tax Overpayment Refund Decrees (SKPKPP) for the relevant tax periods, totaling Rp805,471,180. The SKPKPPs were issued on 29 January, 3 February, 5 February, and 9 February 2026, respectively.

The VAT refund amounting to Rp805,471,180 was received by the Company on 25 February 2026.

The Directorate General of Taxes submitted a Judicial Review Memorandum (Memori Peninjauan Kembali) in relation to the VAT dispute for the December 2018 and January to December 2019 tax periods through letters dated 9 April 2026. Subsequently, the Tax Court forwarded copies of the Judicial Review Memorandum to the Company through a letter dated 15 April 2026.

The Company submitted its response to the Judicial Review petition (Counter-Memorandum for Judicial Review) through a letter dated 13 May 2026, which was received by the Tax Court on the same date. As of the date of issuance of these financial statements, the Supreme Court's decision on the Judicial Review petition filed by the Directorate General of Taxes in respect of the December 2018 and January to December 2019 tax periods has not yet been received by the Company.

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The accruals as of June 30, 2026 and December 31, 2025 were determined based on the actuarial calculations performed by Actuary Consultant (KKA) Tubagus Syafrial and Amran Nangasan (formerly PT Binaputera Jaga Hikmah) in its actuary report and No. 224/IPK-MJ/KKA-TBA/III-2026 on March 4, 2026, respectively, using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method which considered the following significant assumptions:

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Usia pensiun normal	59 tahun/years	59 tahun/years	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji di masa depan per tahun	5%	5%	Future salary increment rate per annum
Tingkat diskonto per tahun	7,26%	6,54%	Discount rate per annum
Tingkat kematian	TMI IV-2019 Unisex	TMI IV-2019 Unisex	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	10% dari usia 18-29 tahun 5% dari usia 30-39 tahun 3% dari usia 40-44 tahun 2% dari usia 45-49 tahun 1% dari usia 50-58 tahun/ 10% from age 18-29 years old 5% from age 30-39 years old 3% from age 40-44 years old 2% from age 45-49 years old 1% from age 50-58 years old	10% dari usia 18-29 tahun 5% dari usia 30-39 tahun 3% dari usia 40-44 tahun 2% dari usia 45-49 tahun 1% dari usia 50-57 tahun/ 10% from age 18-29 years old 5% from age 30-39 years old 3% from age 40-44 years old 2% from age 45-49 years old 1% from age 50-57 years old	Turnover rate

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	2026	2025	
Biaya jasa kini	1.089.574.849	1.196.667.080	Current service cost
Biaya bunga	450.980.858	432.099.130	Interest cost
Total beban (Catatan 21)	1.540.555.707	1.628.766.210	Total expense (Note 21)
Keuntungan aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(511.186.232)	(180.823.800)	Actuarial gain recognized in other comprehensive income
Total	1.029.369.475	1.447.942.410	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements in employee benefits liability in the statement of financial position are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	13.788.425.453	12.150.447.376	Beginning balance
Beban/(pendapatan) imbalan kerja	1.540.555.707	2.109.129.982	Employee benefits expense/(income)
Keuntungan aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(511.186.232)	(471.151.905)	Actuarial gain recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	14.817.794.928	13.788.425.453	Ending balance

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The movements of present value of defined benefit obligation are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	13.788.425.453	12.150.447.376	Beginning balance
Biaya jasa kini	1.089.574.849	2.388.938.977	Current service cost
Biaya bunga	450.980.858	788.233.912	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	(1.068.042.907)	Past service cost
Keuntungan kewajiban aktuarial	(511.186.232)	(471.151.905)	Actuarial gain on obligation
Saldo akhir	14.817.794.928	13.788.425.453	Ending balance

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan dan beban jasa kini pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

	30 Juni/June 30, 2026		
	Kewajiban imbalan pasca kerja/ Obligation for post-employee benefits	Beban jasa kini/ Current service cost	
Kenaikan tingkat diskonto dalam 100 basis poin	(754.529.273)	(130.849.009)	Increase in discount rate in 100 basis point
Penurunan tingkat diskonto dalam 100 basis poin	873.850.465	154.008.424	Decrease in discount rate in 100 basis point
Kenaikan tingkat gaji dalam 100 basis poin	922.712.921	162.654.332	Increase in salary rate in 100 basis point
Penurunan tingkat gaji dalam 100 basis poin	(806.416.532)	(139.720.809)	Decrease in salary rate in 100 basis point

	31 Desember/December 31, 2025		
	Kewajiban imbalan pasca kerja/ Obligation for post-employee benefits	Beban jasa kini/ Current service cost	
Kenaikan tingkat diskonto dalam 100 basis poin	(1.365.796.342)	(268.980.140)	Increase in discount rate in 100 basis point
Penurunan tingkat diskonto dalam 100 basis poin	1.589.898.698	318.305.452	Decrease in discount rate in 100 basis point
Kenaikan tingkat gaji dalam 100 basis poin	1.666.729.813	333.480.683	Increase in salary rate in 100 basis point
Penurunan tingkat gaji dalam 100 basis poin	(1.450.489.616)	(285.211.731)	Decrease in salary rate in 100 basis point

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The maturity profile analysis of the employee benefits payments as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
2 - 5 tahun	1.593.626.120	3.187.252.241	2 - 5 years
6 - 10 tahun	3.750.001.652	6.759.674.951	6 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	153.239.646.982	307.219.622.318	Beyond 10 years
Total	158.583.274.754	317.166.549.510	Total

Perkiraan rata-rata sisa masa kerja dari liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah 22,64 dan 23,64 tahun.

The expected average remaining working lives of the employee benefits obligation as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are 22.64 and 23.64 years.

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Perusahaan menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang sehubungan dengan pinjaman bank dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko (Catatan 12). Perusahaan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company is exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange rates and floating interest rates in relation to bank loan and uses derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities (Note 12). The Company does not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2026/June 30, 2026			
	Piutang derivatif/ Derivative receivables	Utang derivatif/ Derivative payables	
Swap mata uang dan suku bunga			Cross currency interest rate swap
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	66.942.326.667	-	MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	14.155.618.460	-	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	86.549.645.106	-	PT Bank Mizuho Indonesia
Total	167.647.590.233	-	Total
31 Desember 2025/December 31, 2025			
	Piutang derivatif/ Derivative receivables	Utang derivatif/ Derivative payables	
Swap mata uang dan suku bunga			Cross currency interest rate swap
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	44.109.145.224	2.915.904.535	MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	25.637.713.046	-	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	19.012.510.254	417.379.517	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	-	452.961.642	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
Total	88.759.368.524	3.786.245.694	Total

Jumlah nasional swap mata uang dan suku bunga adalah sebagai berikut:

The notional amounts of cross currency interest rate swap contracts are as follows:

Jumlah nasional (dalam mata uang asli)/ Notional amount (in original currency)			
Mata uang/ Currency		30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Swap mata uang dan suku bunga			
Akan diterima	USD	88.000.000	121.000.000
Akan dibayar	IDR	1.411.620.000	1.912.670.000.000
			Cross currency interest rate swap
			To be received
			To be paid

Untuk transaksi swap mata uang dan suku bunga, Perusahaan dibebankan bunga tetap berkisar antara 5,97% sampai 8,47% di tahun 2026 dan 5,97% sampai 8,47% di tahun 2025. Jangka waktu kontrak berkisar antara 3 tahun sampai dengan 5 tahun.

For the cross currency interest rate swap, the Company agreed to pay interest with annual fixed rates ranging from 5.97% to 8.47% in 2026 and 5.97% to 8.47% in 2025. The contract period of cross currency interest rate swap contracts ranged between 3 to 5 years.

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar Rp31.916.404.575 (laba) dan (Rp5.146.704.368) (rugi) masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025. Jumlah tersebut disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain", pada laporan perubahan ekuitas. (Kerugian)/keuntungan transaksi derivatif - neto disajikan sebagai bagian dari bunga pinjaman bank pada akun "Beban Pembiayaan" (Catatan 23).

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedge amounted Rp31,916,404,575 (gain) and (Rp5,146,704,368) (loss) for the six-months period ended June 30, 2026 and 2025, respectively. The amount has been presented as part of "Other Comprehensive Income", under the statement of changes in equity. (Loss)/gain on derivative transactions - net is presented as part of interest on bank loans in "Financing Charges" account (Note 23).

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD10.000.000	27 Mei/ May 2022	27 Mei/ May 2025	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD10.000.000	27 Mei/ May 2022	27 Mei/ May 2026	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD5.000.000	15 Juli/ July 2022	15 Juli/ July 2025	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD3.000.000	2 Agustus/ August 2022	2 Agustus/ August 2027	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD3.000.000	5 Oktober/ October 2022	5 Oktober/ October 2027	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD10.000.000	26 Januari/ January 2024	26 Januari/ January 2027	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD10.000.000	26 Februari/ February 2024	26 Februari/ February 2027	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD2.000.000	30 April/ April 2024	28 April/ April 2028	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD2.000.000	30 April/ April 2024	30 April/ April 2029	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD10.000.000	5 Juni/ June 2025	5 Desember/ December 2025	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps

MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta (lanjutan)

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat suku bunga tetap berkisar sebesar 7,10%-8,47%, dan menerima dengan tingkat bunga mengambang USD-SOFR CME Term 3M +1,15%-1,35% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD8.000.000	10 Maret/ March 2025	10 Maret/ March 2025	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD4.500.000	11 Oktober/ October 2022	10 Oktober/ October 2025	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD10.000.000	22 Desember/ December 2022	22 Desember/ December 2025	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch

The Company entered into cross currency interest rate swap contracts with MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch as follows:

MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch (continued)

The Company pays quarterly principal installments and interest with annual fixed interest rate of around 7.10%-8.47% and has received a floating rate of USD-SOFR CME Term 3M +1.15%-1.35% for cross currency interest rate swap.

Deutsche Bank AG, Jakarta Branch

The Company entered into cross currency interest rate swap contracts with Deutsche Bank AG, Jakarta Branch as follows:

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat suku bunga tetap berkisar sebesar 6,00%-7,50%, dan menerima dengan tingkat bunga mengambang Term SOFR +0,83%-0,96% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank SMBC Indonesia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD8.000.000	9 Maret/ March 2022	9 Maret/ March 2026	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD5.000.000	21 Juli/ July 2022	21 Juli/ July 2026	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat suku bunga tetap berkisar sebesar 6,40%-7,35%, dan menerima dengan tingkat bunga mengambang COF (Cost of Fund) +0,60% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The Company pays quarterly principal installments and interest with annual fixed interest rate of around 6.00%-7.50% and has received a floating rate of Term SOFR +0.83%-0.96% for cross-currency interest rate swap.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

The Company entered into cross currency interest rate swap contracts with PT Bank SMBC Indonesia Tbk as follows:

The Company pays quarterly principal installments and interest with annual fixed interest rate of around 6.40%-7.35% and has received a floating rate of COF (Cost of Fund) +0.60% for cross currency interest rate swap.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17 INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Mizuho Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD15.000.000	15 Februari/ February 2022	14 Februari/ February 2025	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD10.000.000	23 Januari/ January 2024	23 Januari/ January 2026	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD10.000.000	26 Januari/ January 2024	26 Januari/ January 2027	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD10.000.000	20 Juni/ June 2024	21 Juni/ June 2027	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD8.000.000	24 Juni/ June 2024	24 Mei/ May 2027	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD12.500.000	8 Oktober/ October 2025	6 Oktober/ October 2028	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat suku bunga tetap berkisar sebesar 6,00%-7,43%, dan menerima dengan tingkat bunga mengambang Term SOFR +0,85%-1,00% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

Atas perubahan tingkat bunga mengambang LIBOR ke Term SOFR untuk pinjaman yang ditarik sebelum tahun 2023, Perusahaan dikenakan tambahan *spread* penyesuaian kredit sebesar 0,26161%.

Kontrak swap mata uang dan suku bunga Perusahaan telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lainnya di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

PT Bank CIMB Niaga, Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CIMB Niaga, Tbk, Cabang Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD12.500.000	2 Desember/ December 2025	1 Desember/ December 2028	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps

PT Bank Mizuho Indonesia

The Company entered into cross currency interest rate swap contracts with PT Bank Mizuho Indonesia as follows:

The Company pays quarterly principal installments and interest with annual fixed interest rate of around 6.00%-7.43% and has received a floating rate of Term SOFR +0.85%-1.00% for cross currency interest rate swap.

For changes in the LIBOR floating interest rate to SOFR Terms for loans drawn before 2023, the Company is subject to an additional credit adjustment spread of 0.26161%.

The Company's cross currency interest rate swap contracts are designated as effective cash flow hedge. Therefore, the fair value of the hedging instrument which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transaction is presented under derivative receivables or payables.

PT Bank CIMB Niaga, Tbk

The Company entered into cross currency interest rate swap contracts with PT Bank CIMB Niaga, Tbk, Jakarta Branch as follows:

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat suku bunga tetap 5,97% dan menerima dengan tingkat bunga mengambang Term SOFR +1,00% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The Company pays quarterly principal installments and interest with annual fixed interest rate of 5.97% and has received a floating rate of Term SOFR +1.00% for cross-currency interest rate swap.

18. UTANG OBLIGASI

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan:

18. BONDS PAYABLE

This account represents bonds issued by the Company:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pihak ketiga			Third parties
Obligasi II Hino Finance Indonesia Tahun 2023:			Hino Finance Indonesia Bond II Year 2023:
Seri B	334.000.000.000	334.000.000.000	B Series
Obligasi III Hino Finance Indonesia Tahun 2024:			Hino Finance Indonesia Bond III Year 2024:
Seri B	357.105.000.000	357.105.000.000	B Series
Obligasi Berkelanjutan I Hino Finance Indonesia Tahap I Tahun 2025 :			Hino Finance Indonesia continuance Bonds I Phase I Year 2025:
Seri A	-	410.935.000.000	A Series
Seri B	89.065.000.000	89.065.000.000	B Series
Obligasi Berkelanjutan I Hino Finance Indonesia Tahap II Tahun 2026			Hino Finance Indonesia continuance Bonds I Phase II Year 2026:
Seri A	313.000.000.000	-	A Series
Seri B	255.000.000.000	-	B Series
Seri C	232.000.000.000	-	C Series
Dikurangi:			Less:
Biaya penerbitan belum diamortisasi	(3.583.010.760)	(2.860.692.805)	Unamortized issuance costs
Total	1.576.586.989.240	1.188.244.307.195	Total

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

Detail of interest rates and due dates of each serial of debt securities issued are as follows:

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
<u>Obligasi I Hino Finance Indonesia Tahun 2022</u>					
Seri/Serial A	2022	175.000.000.000	4,50%	19 Agu/ Aug 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2022	525.000.000.000	7,00%	9 Agu/ Aug 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
<u>Obligasi II Hino Finance Indonesia Tahun 2023</u>					
Seri/Serial A	2023	366.000.000.000	5,85%	21 Jul/ Jul 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2023	334.000.000.000	6,75%	11 Jul/ Jul 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan: (lanjutan)

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/Fixed interest rate
<u>Obligasi III Hino Finance Indonesia Tahun 2024</u>			
Seri/Serial A	2024	342.895.000.000	6,70%
Seri/Serial B	2024	357.105.000.000	7,25%
<u>Obligasi Berkelanjutan I Hino Finance Indonesia Tahap 1 Tahun 2025</u>			
Seri/Serial A	2025	410.935.000.000	6,50%
Seri/Serial B	2025	89.065.000.000	6,90%
<u>Obligasi Berkelanjutan I Hino Finance Indonesia Tahap 2 Tahun 2026</u>			
Seri/Serial A	2026	313.000.000.000	4,75%
Seri/Serial B	2026	255.000.000.000	5,75%
Seri/Serial C	2026	232.000.000.000	6,15%

Obligasi I Hino Finance Indonesia tahun 2022

Pada Juli 2022, Perusahaan melakukan penawaran umum obligasi bernama "Obligasi I Hino Finance Indonesia tahun 2022". Biaya transaksi yang terkait dengan penerbitan obligasi ini adalah sebesar Rp4.368.202.344. Seluruh dana yang diperoleh telah digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat. Pada saat penerbitan, obligasi tersebut mendapatkan peringkat kredit AAA(idn) oleh PT Fitch Rating Indonesia dan tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada 10 Agustus 2022.

Perusahaan telah melakukan pelunasan secara penuh atas Obligasi I Hino Finance Indonesia tahun 2022 Seri A sesuai jatuh temponya pada tanggal 19 Agustus 2023 dan atas Obligasi I Hino Finance Indonesia tahun 2022 Seri B sesuai jatuh temponya pada tanggal 9 Agustus 2025.

Obligasi II Hino Finance Indonesia tahun 2023

Pada Juli 2023, Perusahaan melakukan penawaran umum obligasi bernama "Obligasi II Hino Finance Indonesia tahun 2023". Biaya transaksi yang terkait dengan penerbitan obligasi ini adalah sebesar Rp4.095.397.508. Seluruh dana yang diperoleh telah digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

18. BONDS PAYABLE (continued)

Detail of interest rates and due dates of each serial of debt securities issued are as follows: (continued)

Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
15 Jul/ Jul 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
5 Jul/ Jul 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
30 Mar/ Mar 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
20 Mar/ Jul 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
21 Feb/ Feb 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
11 Feb/ Feb 2029	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
11 Feb/ Feb 2031	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

Bond I Hino Finance Indonesia year 2022

In July 2022, the Company held public bond offering named "Bond I Hino Finance Indonesia year 2022". Fees in relation with bond issuance amounted to Rp4,368,202,344. All fund obtained has been utilized for the Company's working capital needs.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is appointed as trustee. The bond's rating is AAA(idn) rated by PT Fitch Rating Indonesia and listed in the Indonesian Stock Exchange on August 10, 2022.

The company has fully repaid Series A Hino Finance Indonesia Bond I year 2022 on its maturity date on August 19, 2023 and Series B Hino Finance Indonesia Bond I year 2022 on its maturity date on August 9, 2025.

Bond II Hino Finance Indonesia year 2023

In July 2023, the Company held public bond offering named "Bond II Hino Finance Indonesia year 2023". Fees in relation with bond issuance amounted to Rp4,095,397,508. All fund obtained has been utilized for the Company's working capital needs.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi II Hino Finance Indonesia tahun 2023 (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat. Pada saat penerbitan, Obligasi tersebut mendapatkan peringkat kredit AAA(idn) dengan *rating watch negative* oleh PT Fitch Rating Indonesia dan tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada 12 Juli 2023.

Perusahaan telah melakukan pelunasan secara penuh atas Obligasi II Hino Finance Indonesia tahun 2023 Seri A sesuai jatuh temponya pada tanggal 21 Juli 2024.

Obligasi III Hino Finance Indonesia tahun 2024

Pada Juli 2024, Perusahaan melakukan penawaran umum obligasi bernama "Obligasi III Hino Finance Indonesia tahun 2024". Biaya transaksi yang terkait dengan penerbitan obligasi ini adalah sebesar Rp3.941.021.813. Seluruh dana yang diperoleh telah digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat. Pada saat penerbitan, Obligasi tersebut mendapatkan peringkat kredit AAA(idn) dengan *rating watch negative* oleh PT Fitch Rating Indonesia dan tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada 8 Juli 2024.

Perusahaan telah melakukan pelunasan secara penuh atas Obligasi III Hino Finance Indonesia tahun 2024 Seri A sesuai jatuh temponya pada tanggal 15 Juli 2025.

Obligasi Berkelanjutan I Hino Finance Indonesia Tahap I Tahun 2025

Pada Maret 2025, Perusahaan melakukan penawaran umum obligasi bernama "Obligasi Berkelanjutan I Hino Finance Indonesia Tahap I tahun 2025". Biaya transaksi yang terkait dengan penerbitan obligasi ini adalah sebesar Rp4.209.038.350. Seluruh dana yang diperoleh telah digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat. Pada saat penerbitan, Obligasi tersebut mendapatkan peringkat kredit AA+(idn) dengan *rating watch evolving* oleh PT Fitch Rating Indonesia dan tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada 21 Maret 2025.

Perusahaan telah melakukan pelunasan secara penuh atas Obligasi Berkelanjutan I Hino Finance Indonesia Tahap I Tahun 2025 Seri A sesuai jatuh temponya pada tanggal 30 Maret 2026.

18. BONDS PAYABLE (continued)

Bond II Hino Finance Indonesia year 2023 (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is appointed as trustee. The bond's rating is AAA(idn) rated with rating watch negative by PT Fitch Rating Indonesia and listed in the Indonesian Stock Exchange on July 12, 2023.

The company has fully repaid Series A Hino Finance Indonesia Bond II year 2023 on its maturity date on July 21, 2024.

Bond III Hino Finance Indonesia year 2024

In July 2024, the Company held public bond offering named "Bond III Hino Finance Indonesia year 2024". Fees in relation with bond issuance amounted to Rp3,941,021,813. All fund obtained has been utilized for the Company's working capital needs.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is appointed as trustee. The bond's rating is AAA(idn) rated with rating watch negative by PT Fitch Rating Indonesia and listed in the Indonesian Stock Exchange on July 8, 2024.

The company has fully repaid Series A Hino Finance Indonesia Bond III year 2024 on its maturity date on July 15, 2025.

Hino Finance Indonesia Continuanance Bonds I Phase I Year 2025

In March 2025, the Company held public bond offering named "Hino Finance Indonesia Continuanance Bonds I Phase I Year 2025". Fees in relation with bond issuance amounted to Rp4,209,038,350. All fund obtained has been utilized for the Company's working capital needs.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is appointed as trustee. The bond's rating is AA+(idn) rated with rating watch evolving by PT Fitch Rating Indonesia and listed in the Indonesian Stock Exchange on March 21, 2025.

The company has fully repaid Series A Hino Finance Indonesia Continuanance Bonds I Phase I Year 2025 on its maturity date on March 30, 2026.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Hino Finance Indonesia
Tahap II Tahun 2026

Pada Februari 2026, Perusahaan melakukan penawaran umum obligasi bernama "Obligasi Berkelanjutan I Hino Finance Indonesia Tahap II tahun 2026". Biaya transaksi yang terkait dengan penerbitan obligasi ini adalah sebesar Rp2.982.711.525. Seluruh dana yang diperoleh telah digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat. Pada saat penerbitan, Obligasi tersebut mendapatkan peringkat kredit AA+(idn) oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia dan tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada 12 February 2026.

Masing-masing obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan obligasi, Perusahaan wajib memenuhi pembatasan keuangan dan pembatasan lainnya antara lain:

18. BONDS PAYABLE (continued)

Hino Finance Indonesia Continuance Bonds I
Phase II Year 2026

In February 2026, the Company held public bond offering named "Hino Finance Indonesia Continuance Bonds I Phase II Year 2026". Fees in relation with bond issuance amounted to Rp2,982,711,525. All fund obtained has been utilized for the Company's working capital needs.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is appointed as trustee. The bond's rating is AA+(idn) by PT Pemeringkat Efek Indonesia and listed in the Indonesian Stock Exchange on February 12, 2026.

Each bonds are not secured by any specific collateral but secured by all asset of the Company both moveable or non-moveable assets, existing or future assets.

Prior to the payment of all principal and interest on bonds and other expenses that are the responsibility of the Company in relation with the bond issuance, the Company shall comply with financial covenants and other covenants, including:

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut :

- Melakukan pembayaran lain selama terbukti lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terhutang berdasarkan ketentuan perjanjian perwaliamanatan dan pengakuan utang, kecuali pembayaran yang dilakukan dalam rangka kegiatan operasional sehari-hari Perusahaan atau pembayaran pinjaman kepada pihak lain yang memiliki hak preferen atau hak untuk didahulukan pembayarannya.
- Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya, menerbitkan surat utang dalam bentuk apapun yang secara material berakibat negatif terhadap kelangsungan kegiatan usaha Perusahaan kecuali dana hasil pinjaman atau penerbitan surat utang tersebut digunakan untuk melunasi jumlah terutang berdasarkan perjanjian perwaliamanatan atau memenuhi ketentuan rasio keuangan berdasarkan perjanjian perwaliamanatan.
- Menjaminkan aktiva milik Perusahaan kepada pihak lain kecuali aktiva yang dijaminkan untuk utang atau pinjaman yang diperoleh untuk kegiatan usaha sehari-hari.
- Melakukan penggabungan, konsolidasi atau peleburan dengan perusahaan atau pihak lain kecuali sepanjang dilakukan pada bidang usaha yang sama dengan yang dijalankan oleh Perusahaan dan semua syarat dan kondisi dalam perjanjian perwaliamanatan dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya pada perusahaan penerus.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan *Debt to Equity Ratio* maksimal 10 kali.

Pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan (setiap tiga bulan) dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan.

18. BONDS PAYABLE (continued)

Without the written consent of the Trustee, the Company is not allowed to do the following:

- *Make payments other than bond overdue to the extent that they are found to be negligent in making payments of the amount under the terms of the trust agreement and the recognition of debts, except payments made in the course of the Company's day-to-day operational obligations or loan payments to other parties who have the right of preferential or the right to precedence over payment.*
- *Obtaining loans from banks or other financial institutions, issuing debt securities in any form that has a material impact on the sustainability of the Company's business activities unless the proceeds from the loan or issuance of such bonds are used to pay off the outstanding amount under the Trust Agreement or meet the financial ratio provisions under the trust agreement.*
- *Pledged the Company's assets to other parties except assets pledged for debts or loans obtained for daily business activities.*
- *Merge, consolidate or amalgamate with the company or other parties except to the extent that it is carried out in the same line of business as the one carried out by the Company and all terms and conditions in the trust agreement and other related documents remain in full force and binding on the successor company.*

Company are also required to maintain a maximum Debt to Equity Ratio of 10 times.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has made interest payments on bonds in accordance with the predetermined maturity (quarterly) and has fulfilled all the requirements stated in the trust agreement.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL

SAHAM

a. Modal Saham

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh, serta saldo terkait pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2026/June 30, 2026

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Name of Shareholders
Hino Motors. Ltd.	400.000	40,00%	400.000.000.000	Hino Motors. Ltd.
PT Indomobil Multi Jasa Tbk	400.000	40,00%	400.000.000.000	PT Indomobil Multi Jasa Tbk
Summit Global Auto Management B.V.	200.000	20,00%	200.000.000.000	Summit Global Auto Management B.V.
Total	1.000.000	100,00%	1.000.000.000.000	Total

31 Desember 2025/December 31, 2025

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Name of Shareholders
Hino Motors. Ltd.	400.000	40,00%	400.000.000.000	Hino Motors. Ltd.
PT Indomobil Multi Jasa Tbk	400.000	40,00%	400.000.000.000	PT Indomobil Multi Jasa Tbk
Summit Global Auto Management B.V.	200.000	20,00%	200.000.000.000	Summit Global Auto Management B.V.
Total	1.000.000	100,00%	1.000.000.000.000	Total

b. Saldo Laba

Mutasi saldo laba masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 sebesar Rp43.923.632.730 dan Rp36.748.801.223.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dibuat dihadapan Notaris Wiwik Condro, S.H., tanggal 19 Juni 2026, para pemegang saham menyetujui dan mengesahkan laporan tahunan secara keseluruhan untuk tahun buku 2025.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Hino Finance Indonesia No. 60 tanggal 19 Juni 2026 yang dibuat oleh dan di hadapan Wiwik Condro, SH, Notaris di Jakarta Barat, pemegang saham menyetujui untuk mengalokasikan laba neto pada tahun 2025 sebesar Rp1.000.000.000 sebagai dana cadangan umum. Cadangan ini dibuat sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 yang mengharuskan Perseroan untuk membentuk penyisihan cadangan mencapai sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Selain itu, pemegang saham juga menyetujui untuk mengalokasikan sisa laba

a. Share Capital

The Company's shareholders, the number of issued and fully paid shares, and the related balances as of June 30 2026 and December 31, 2025 are as follows:

b. Retained Earnings

Movement of retained earnings for the six-months period ended June 30, 2026 and 2025, respectively amounting to Rp43,923,632,730 and Rp36,748,801,223.

Based on the Deed of Statement of The Annual General Meeting of Shareholder which was notarized by Wiwik Condro, S.H. dated on 19 June, 2026, the shareholders approved and ratified on the annual report of fiscal year 2025.

Based on the Deed of Statement of the Shareholders Annual General Meeting of PT Hino Finance Indonesia No. 60 dated on 19 June, 2026, made and drawn up by Wiwik Condro, SH, Notary in Jakarta Barat, shareholders approved to allocate of Rp1,000,000,000 from 2025 net income as general reserve fund. It is in accordance with the Limited Company Law No. 40/2007, which requires companies to set up a reserve reaching to minimum 20% of the issued and paid up share capital. Other than that, shareholders also approved to allocate the remaining net income of Rp73,496,379,032 as retained earnings.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

neto sebesar Rp73.496.379.032 sebagai saldo laba yang ditahan.

19. MODAL (lanjutan) SAHAM

b. Saldo Laba (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dibuat dihadapan Notaris Wiwik Condro, S.H., tanggal 19 Mei 2025, para pemegang saham menyetujui dan mengesahkan laporan tahunan secara keseluruhan untuk tahun buku 2024.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Hino Finance Indonesia No. 34 tanggal 19 Mei 2025 yang dibuat oleh dan di hadapan Wiwik Condro, SH, Notaris di Jakarta Barat, pemegang saham menyetujui untuk mengalokasikan laba neto pada tahun 2024 sebesar Rp1.000.000.000 sebagai dana cadangan umum. Cadangan ini dibuat sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 yang mengharuskan Perseroan untuk membentuk penyesisihan cadangan mencapai sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Selain itu, pemegang saham juga menyetujui untuk mengalokasikan sisa laba neto sebesar Rp73.059.207.780 sebagai saldo laba yang ditahan.

c. Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja

Mutasi akun keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 sebesar Rp398.725.260 dan Rp141.042.564 adalah merupakan perubahan neto keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja.

d. Kerugian lindung nilai arus kas

Mutasi akun keuntungan lindung nilai arus kas masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 sebesar (Rp31.916.404.576) dan (Rp5.146.704.367) adalah merupakan perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas.

19. SHARE CAPITAL (continued)

b. Retained Earnings (continued)

Based on the Deed of Statement of The Annual General Meeting of Shareholder which was notarized by Wiwik Condro, S.H. dated on May 19, 2025, the shareholders approved and ratified on the annual report of fiscal year 2024.

Based on the Deed of Statement of the Shareholders Annual General Meeting of PT Hino Finance Indonesia No. 34 dated on May 19, 2025, made and drawn up by Wiwik Condro, SH, Notary in Jakarta Barat, shareholders approved to allocate of Rp1,000,000,000 from 2024 net income as general reserve fund. It is in accordance with the Limited Company Law No. 40/2007, which requires companies to set up a reserve reaching to minimum 20% of the issued and paid up share capital. Other than that, shareholders also approved to allocate the remaining net income of Rp73,059,207,780 as retained earnings.

c. Actuarial gain on employee benefits liability

Movement of actuarial gains (losses) on employee benefit liabilities - net for the six-months period ended June 30, 2026 and 2025, respectively Rp398,725,260 and Rp141,042,564 are the net change in actuarial gain on employee benefits liability.

d. Loss on cash flow hedges

Movement gain on cash flow hedges for the six-months period ended June 30, 2026 and 2025, respectively amounting to (Rp31,916,404,576) and (Rp5,146,704,367) are the net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedge.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN

a. Pendapatan sewa pembiayaan

Rincian pendapatan sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	Période enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2026	2025
Pihak ketiga	266.545.484.890	286.661.599.057
Total	266.545.484.890	286.661.599.057

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, tidak ada transaksi sewa pembiayaan dari satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan sewa pembiayaan.

b. Pendapatan pembiayaan konsumen

Rincian pendapatan pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	Période enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2026	2025
Pihak ketiga	845.361	-
Total	845.361	-

c. Pendapatan pembiayaan modal kerja

Rincian pendapatan pembiayaan modal kerja adalah sebagai berikut:

	Période enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2026	2025
Pihak ketiga	1.300.579.284	-
Total	1.300.579.284	-

20. INCOME

a. Finance lease income

The details of finance lease income are as follows:

For the six-months period ended June 30, 2026 and 2025, there is no finance lease transaction from any single party with cumulative income exceeding 10% of total finance lease income.

b. Consumer financing income

The details of consumer financing income are as follows:

c. Working capital financing income

The details of working capital financing income are as follows:

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN (lanjutan)

d. Pendapatan bunga

Rincian pendapatan bunga adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2026	2025
Pendapatan bunga dari giro	21.761.697.993	24.783.963.644

Beban pajak final terkait pendapatan bunga adalah sebesar Rp7.647.326.899 dan Rp4.956.792.120 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.

20. INCOME (continued)

d. Interest income

The details of interest income are as follows:

The final tax expense related to the interest income amounted to Rp7,647,326,899 and Rp4,956,792,120 for six-months period ended June 30, 2026 and 2025, respectively.

e. Pendapatan lain-lain

Rincian pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2026	2025
Denda Keterlambatan	2.190.359.627	2.184.833.416
Pendapatan Atas <i>Handling Fee</i>	1.500.000.000	-
Pendapatan Terminasi Dini	923.585.756	333.540.740
Pendapatan Administrasi	47.878.322	73.573.250
Pendapatan Operasi Lainnya	1.070.898.292	100.534.180
Total	5.732.721.997	2.692.481.586

c. Other income

The details othere income are as follows:

Delay Charges
Handling Fee
Early Termination Income
Administration Income
Other Operating Income

Total

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. GAJI, TUNJANGAN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN LAINNYA

Beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan lainnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	Période enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2026	2025
Upah, gaji dan tunjangan	50.682.088.528	47.962.946.988
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 16)	1.540.555.707	1.628.766.210
Lain-lain	447.926.511	559.090.780
Total	52.670.570.746	50.150.803.978

Beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan lain-lain antara lain terdiri atas biaya asuransi jiwa dan kecelakaan pegawai dan biaya pembayaran gaji untuk pegawai kontrak.

21. SALARIES, ALLOWANCES AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS

Salaries, allowances and other employee benefits expenses for the six-months period ended June 30, 2026 and 2025 are as follows:

Wages, salaries and allowance
Provision for employee
benefits (Note 16)
Others

Total

Salaries, allowances and other employee benefits expenses consist of life and accident insurance costs for employees and costs for paying salaries for contract employees.

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	Période enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2026	2025
Pemeliharaan dan langganan teknologi	11.195.027.413	12.934.632.944
Penyusutan (Catatan 10)	6.785.559.128	6.529.222.159
Jasa profesional	2.759.252.239	2.559.037.073
Sewa	2.621.950.637	2.328.222.024
Layanan <i>outsourcing</i>	2.173.382.183	2.074.065.494
Perjalanan	2.002.433.013	2.716.365.388
Biaya transaksi OJK	1.443.445.101	1.484.800.394
Hiburan	830.065.693	1.082.633.479
Peralatan dan perlengkapan	792.532.145	736.990.520
Pemasaran	595.777.181	99.140.815
Kantor	560.939.483	716.921.519
Pendidikan dan pelatihan	516.843.580	-
Komunikasi	227.235.318	314.115.843
Amortisasi (Catatan 11)	13.682.496	11.221.468
Lain-lain	833.852.438	2.436.158.320
Total	33.351.978.048	36.023.527.440

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses for the six-months period ended June 30, 2026 and 2025 are as follows:

Technology maintenance and
subscription
Depreciation (Note 10)
Professional fees
Rental
Outsourced services
Travelling
OJK levy
Entertainment
Equipment and supplies
Marketing
Office
Education and training
Communication
Amortization (Note 11)
Others

Total

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

Beban umum dan administrasi lain-lain antara lain terdiri atas pembentukan cadangan atas risiko yang telah diidentifikasi oleh Perusahaan, biaya kegiatan untuk pegawai, beban *corporate social responsibility* dan biaya-biaya terkait dengan operasional Perusahaan antara lain biaya listrik, penerimaan pegawai, dan materai.

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

General and administrative expenses others consist of establishing reserves for risks that have been identified by the Company, employee activities expenses, corporate social responsibility expenses and costs related with operational of the Company such as electricity, employee recruitment, and stamp duty.

23. BEBAN PEMBIAYAAN

Beban pembiayaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

23. FINANCING CHARGES

Financing charges for the six-months period ended June 30, 2026 and 2025 are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	2026	2025	
Bunga pinjaman bank (Catatan 12 dan 17)	89.462.676.583	93.364.626.310	Interest on bank loans (Notes 12 and 17)
Bunga utang obligasi	50.705.907.832	63.103.085.166	Interest on bonds payable
Amortisasi biaya penerbitan obligasi	2.260.393.570	3.158.820.162	Amortization of bonds issuance cost
Bunga liabilitas sewa (Catatan 10 dan 13)	435.903.118	359.075.087	Interest on lease liabilities (Notes 10 and 13)
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs	(5.092.360)	15.463.729	Foreign exchange gain/(losses)
Biaya bank lainnya	140.759.223	157.225.832	Other bank charges
Total	143.000.547.966	160.158.296.286	Total

24. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Sinar Mas dan PT Sampo Insurance Indonesia, pihak ketiga, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 5, 6, 7). Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah yang harus dibayar oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp11.552.226.395 dan Rp12.386.828.344 disajikan sebagai bagian dari "Utang lain-lain" (Catatan 11) pada laporan posisi keuangan.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company entered into agreements with PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Sinar Mas and PT Sampo Insurance Indonesia, third parties, to insure the vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages (Notes 5, 6, 7). As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the amount that should be paid by the Company amounting to Rp11,552,226,395 and Rp12,386,828,344 respectively, is presented as part of "Other payables" (Note 11) in the statement of financial position.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Nature of relationship with the related parties	Jenis transaksi/ Nature of transaction
PT Multicentral Aryaguna	Dimiliki oleh pemegang saham tidak langsung yang sama/ <i>Owned by the same indirect shareholder</i>	Utang lain-lain atas transaksi biaya listrik/ <i>Other payable of electricity expenses</i> Biaya sewa gedung/ <i>Lease expense for building</i>
PT Tritunggal Inti Permata	Dimiliki oleh pemegang saham tidak langsung yang sama/ <i>Owned by the same indirect shareholder</i>	Biaya garansi/ <i>Guarantee fee</i>
Hino Motors, Ltd.	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Biaya garansi/ <i>Guarantee fee</i>
Sumitomo Corporation	Pemegang saham tidak langsung/ <i>Indirect shareholder</i>	Biaya garansi/ <i>Guarantee fee</i>
PT CSM Corporatama	Dimiliki oleh pemegang saham tidak langsung yang sama/ <i>Owned by the same indirect shareholder</i>	Biaya sewa mobil/ <i>Lease expense for car</i>
PT Indomobil Prima Niaga	Dimiliki oleh pemegang saham tidak langsung yang sama/ <i>Owned by the same indirect shareholder</i>	Pendapatan pembiayaan modal kerja/ <i>Working capital Financing Income</i>

a. Aset

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Piutang pembiayaan modal kerja - neto PT Indomobil Prima Niaga	148.499.027.042	-	<i>Working capital financing receivable - net PT Indomobil Prima Niaga</i>
Total piutang pembiayaan modal kerja - neto	148.499.027.042	-	<i>Total Working capital financing receivable - net</i>
Persentase terhadap total Aset			<i>Percentage of total assets</i>
Piutang pembiayaan modal kerja	2,31%	-	<i>Working capital financing receivable</i>

b. Liabilitas

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Utang lain-lain PT Multicentral Aryaguna	78.980.868	27.322.507	<i>Other Payables PT Multicentral Aryaguna</i>
Total utang lain-lain	78.980.868	27.322.507	<i>Total other payables</i>
Persentase terhadap total liabilitas			<i>Percentage of total liability</i>
Utang lain-lain	0,00%	0,00%	<i>Other Payables</i>

Utang lain-lain kepada pihak berelasi kepada PT Multicentral Aryaguna merupakan transaksi biaya listrik yang akan dibayarkan dan pembelian material dan instalasi Air Conditioner.

Other payables from related parties to PT Multicentral Aryaguna represent transaction of electricity expenses that will be paid and purchase material and installation Air Conditioner.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

25. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

c. Laba Rugi

c. Profit and Loss

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	2026	2025	
Pendapatan			Income
Pendapatan pembiayaan modal kerja			Working capital financing income
PT Indomobil Prima Niaga	1.300.579.284	-	PT Indomobil Prima Niaga
Total pendapatan pembiayaan modal kerja - neto	1.300.579.284	-	Total Working capital financing income
Persentase terhadap total pendapatan			Percentage of total income
Pendapatan pembiayaan modal kerja	0,44%	-	Working capital financing income
Beban			Expenses
Biaya garansi			Guarantee Fee
Hino Motors, Ltd	128.805.107	372.466.647	Hino Motors, Ltd
Sumitomo Corporation	64.402.553	186.233.323	Sumitomo Corporation
Total biaya garansi	193.207.660	558.699.970	Total guarantee fee
Biaya sewa gedung dan kendaraan			Lease expense for building and car
PT Multicentral Aryaguna	2.535.723.876	2.535.723.876	PT Multicentral Aryaguna
PT CSM Corporatama	415.200.000	453.487.372	PT CSM Corporatama
Total biaya sewa	2.950.923.877	2.989.211.248	Total lease expense
Persentase terhadap total beban			Percentage of total expenses
Biaya garansi	0,08%	0,21%	Guarantee Fee
Biaya sewa	1,23%	1,12%	Lease expense

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

Related party transactions are carried out under terms that are equivalent to those applicable in fair transactions.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Laba Rugi (lanjutan)

Personil manajemen kunci Perusahaan mencakup Dewan Komisaris dan Direksi. Total kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dalam bentuk gaji dan tunjangan adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2026	2025
Komisaris	536.523.573	500.000.000
Direksi	9.323.700.068	11.485.032.762
Total	9.860.223.641	11.985.032.762

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya dan pembayaran berbasis saham bagi manajemen kunci Perusahaan.

25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Profit and Loss (continued)

Key management personnel of the Company consist of the Boards of Commissioners and Directors. Total compensation received by the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors in the form of salaries and benefits is as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2026	2025
Board of Commissioners	536.523.573	500.000.000
Board of Directors	9.323.700.068	11.485.032.762
Total	9.860.223.641	11.985.032.762

There is no compensation of post-employment benefits, other long-term benefits and share-based payment for the key management personnel of the Company.

26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

	30 Juni/June 30, 2026	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset keuangan		
Kas dan kas pada bank - neto	1.376.629.658.850	1.376.629.658.850
Piutang sewa pembiayaan - neto	4.656.847.611.392	5.306.554.292.562
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2.625.672.951	3.212.212.561
Piutang pembiayaan modal kerja - neto	148.499.027.041	148.499.027.041
Piutang derivatif	167.647.590.233	167.647.590.233
Piutang lain-lain - neto	19.489.303.286	19.489.303.286
Aset lain-lain ⁷⁾	2.018.342.235	2.018.342.235
Total	6.373.757.205.988	7.024.050.426.768

⁷⁾ Aset lain-lain terdiri dari uang jaminan

26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the comparison of the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of June 30, 2026 and December 31, 2025:

	31 Desember/December 31, 2025	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset keuangan		
Kas dan kas pada bank - neto	488.868.245.637	488.868.245.637
Piutang sewa pembiayaan - neto	4.883.480.390.928	5.567.590.765.377
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-
Piutang pembiayaan modal kerja - neto	-	-
Piutang derivatif	88.759.368.524	88.759.368.524
Piutang lain-lain - neto	13.555.558.451	13.555.558.451
Aset lain-lain ⁷⁾	2.073.542.235	2.073.542.235
Total	5.476.737.105.775	6.160.847.480.224

⁷⁾ Other assets consist of security deposit

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Piutang dan utang derivatif dicatat pada nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Nilai wajar piutang sewa pembiayaan bersih, piutang lain-lain dan pinjaman bank dengan tingkat bunga tetap disajikan sebesar estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan. Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman pasar saat ini untuk jenis pinjaman serupa.

Nilai wajar kas dan kas pada bank, piutang lain-lain, aset lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan utang lain-lain mendekati nilai tercatatnya karena sifatnya yang jangka pendek.

Nilai wajar dari utang obligasi dinilai menggunakan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Perusahaan menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

Derivative receivables and payables are carried at fair value using valuation technique. The fair value of net finance lease receivables, other receivables and bank loans with fixed interest rate are presented at discounted estimated future cash flows. The discount rates used are the current market lending rate for similar types of lending.

The fair values of cash on hand and cash in banks, other receivables, other assets, accrued expenses and other payables approximate their carrying values due to their short-term nature.

The fair value of bonds payable are calculated using quoted market price as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

The Company adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair values of financial instruments by valuation technique:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Perusahaan:

26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The following tables set out the financial instruments at fair value based on hierarchy used by the Company:

30 Juni/June 30, 2026						
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/Fair Value			Total	
		Level 1	Level 2	Level 3		
Aset diukur pada nilai wajar						Asset measured at fair value
Piutang derivatif	167.647.590.233	-	167.647.590.233	-	167.647.590.233	Derivative receivables
Aset yang diungkapkan dengan nilai wajar						Asset with disclosed fair value
Piutang sewa pembiayaan - neto	4.656.847.611.392	-	5.306.554.292.562	-	5.306.554.292.562	Finance lease receivable - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2.625.672.951	-	3.212.212.561	-	3.212.212.561	Customer financing receivable - net
Piutang pembiayaan working capital - neto	148.499.027.041	-	148.499.027.041	-	148.499.027.041	Working capital financing receivable - net
Piutang lain-lain - neto ¹⁾	13.102.977.169	-	13.102.977.169	-	13.102.977.169	Other receivables - net ¹⁾
Total	4.988.722.878.786	-	5.639.016.099.566	-	5.639.016.099.566	Total
Liabilitas diukur pada nilai wajar						Liabilities measured at fair value
Utang derivatif	-	-	-	-	-	Derivative payables
Liabilitas yang diungkapkan dengan nilai wajar						Liabilities with disclosed fair value
Pinjaman bank - neto	3.102.114.689.993	-	3.102.114.689.993	-	3.102.114.689.993	Bank loans - net
Utang obligasi - neto	1.576.586.989.240	1.576.586.989.240	-	-	1.576.586.989.240	Bonds payable - net
Total	4.678.701.679.233	1.576.586.989.240	3.102.114.689.993	-	4.678.701.679.233	Total
31 Desember/December 31, 2025						
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/Fair Value			Total	
		Level 1	Level 2	Level 3		
Aset diukur pada nilai wajar						Asset measured at fair value
Piutang derivatif	88.759.368.524	-	88.759.368.524	-	88.759.368.524	Derivative receivables
Aset yang diungkapkan dengan nilai wajar						Asset with disclosed fair value
Piutang sewa pembiayaan - neto	4.883.480.390.928	-	5.567.590.765.377	-	5.567.590.765.377	Finance lease receivable - net
Piutang lain-lain - neto ¹⁾	11.399.790.307	-	11.399.790.307	-	11.399.790.307	Other receivables - net ¹⁾
Total	4.983.639.549.759	-	5.667.749.924.208	-	5.667.749.924.208	Total
Liabilitas diukur pada nilai wajar						Liabilities measured at fair value
Utang derivatif	3.786.245.694	-	3.786.245.694	-	3.786.245.694	Derivative payables
Liabilitas yang diungkapkan dengan nilai wajar						Liabilities with disclosed fair value
Pinjaman bank - neto	2.703.271.211.769	-	2.531.464.796.511	-	2.531.464.796.511	Bank loans - net
Utang obligasi - neto	1.188.244.307.195	1.202.936.887.424	-	-	1.202.936.887.424	Bonds payable - net
Total	3.895.301.764.658	1.202.936.887.424	2.535.251.042.205	-	3.738.187.929.629	Total

¹⁾ Piutang lain-lain terdiri dari aset yang dibiayai

¹⁾ Other receivables consist of financed assets

Perusahaan terekspos risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional. Pengelolaan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan berupaya meminimalkan potensi dampak buruk terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Manajemen meninjau dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut, yang dijelaskan secara lebih rinci sebagai berikut:

The Company is exposed to interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and operational risk. The Company's overall supervision to risk management program focuses on the uncertainty of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan eksposur suku bunga mengambang.

Perusahaan mengelola risiko suku bunga dengan melakukan diversifikasi sumber pembiayaan untuk mendapatkan suku bunga tetap untuk meminimalkan risiko suku bunga. Untuk pinjaman Bank dengan suku bunga mengambang, Perusahaan telah melakukan lindung nilai sepenuhnya atas risiko dari mengambang menjadi tetap dengan menggunakan instrumen derivatif (Catatan 17).

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan Perusahaan dibagi berdasarkan bunga dan tanpa bunga:

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the floating interest rate exposure.

The Company managed interest rate risk by diversifying its financing source to get the fixed interest rate to minimize interest rate risk. For Bank loans with floating interest rates, the Company has managed to fully hedge the risk from floating to fixed using derivative instrument (Note 17).

The tables below show the Company's financial instruments divided as to interest and non-interest bearing:

30 Juni/June 30, 2026						
Bunga Tetap/Fixed Interest						
	Bunga mengambang/ Floating interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1 - 3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total/ Total
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan kas pada bank	-	1.376.629.658.850	-	-	-	Cash on hand and in banks
Piutang sewa pembiayaan	2.392.206.251	2.394.342.781.059	2.119.151.392.702	239.822.830.683	-	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	2.647.028.010	-	-	Consumer financing receivables
Piutang pembiayaan modal kerja	-	149.996.855.583	-	-	-	Working capital receivables
Piutang derivatif	-	108.300.512.345	59.347.077.888	-	-	Derivative receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	23.555.618.866	Other receivables
Aset lain-lain ¹⁾	-	-	-	-	2.018.342.235	Other assets ¹⁾
Total aset	2.392.206.251	4.029.269.807.837	2.181.145.498.600	239.822.830.683	25.573.961.101	6.478.204.304.472
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Pinjaman bank - neto	1.571.328.000.000	1.100.000.000.000	430.786.689.993	-	-	Bank loans - net
Utang lain-lain	-	-	-	-	87.277.482.990	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	63.180.238.447	Accrued expenses
Utang derivatif	-	-	-	-	-	Derivative payables
Utang obligasi - neto	-	644.929.216.790	699.966.854.662	231.690.917.788	-	Bonds payable - net
Total liabilitas	1.571.328.000.000	1.744.929.216.790	1.130.753.544.655	231.690.917.788	150.457.721.437	4.829.159.400.670
31 Desember /December 31, 2025						
Bunga Tetap/Fixed Interest						
	Bunga mengambang/ Floating interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1 - 3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total/ Total
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan kas pada bank	-	488.877.564.600	-	-	-	Cash on hand and in banks
Piutang sewa pembiayaan	3.884.767.744	2.476.861.606.313	2.283.108.600.076	213.349.149.573	-	Finance lease receivables
Piutang derivatif	-	54.522.553.470	34.236.815.054	-	-	Derivative receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	18.491.396.726	Other receivables
Aset lain-lain ¹⁾	-	-	-	-	2.073.542.235	Other assets ¹⁾
Total aset	3.884.767.744	3.020.261.724.383	2.317.345.415.130	213.349.149.573	20.564.938.961	5.575.405.995.791
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Pinjaman bank - neto	2.030.622.000.000	99.146.473.483	573.502.738.286	-	-	Bank loans - net
Utang lain-lain	-	-	-	-	73.692.352.140	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	48.081.225.666	Accrued expenses
Utang derivatif	-	-	2.691.154.253	1.095.091.441	-	Derivative payables
Utang obligasi - neto	-	743.713.833.017	444.530.474.178	-	-	Bonds payable - net
Total liabilitas	2.030.622.000.000	842.860.306.500	1.020.724.366.717	1.095.091.441	121.773.577.806	4.017.075.342.464

¹⁾ Aset lain-lain terdiri dari uang jaminan

¹⁾ Other assets consist of security deposit

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan suku bunga sewa pembiayaan, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan (melalui dampak dari suku bunga mengambang) (tidak diaudit):

	Kenaikan (penurunan) suku bunga dalam basis point/Increase (decrease) on interest rate in basis points	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax	
Tahun:			Year:
30 Juni 2026	+50 -50	6.472.915 (6.472.915)	June 30, 2026
30 Juni 2025	+50 -50	27.722.991 (27.722.991)	June 30, 2025

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berkaitan dengan pinjaman bank Perusahaan dalam AS Dolar (Catatan 12). Perusahaan mengelola risiko ini dengan mengadakan kontrak derivatif (Catatan 17).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan (tidak diaudit):

	Perubahan nilai tukar Rupiah/Change In Rupiah Rate	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax	
Tahun:			Year:
30 Juni 2026	+100 -100	1.876.589 (1.876.589)	June 30, 2026
30 Juni 2025	+100 -100	3.767.077 (3.767.077)	June 30, 2025

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates finance lease, with all other variables held constant, of the Company's income before tax (through the impact on floating interest rate) (unaudited):

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flow of financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's US Dollar bank loans (Note 12). The Company manages this risk by entering into derivative contracts (Note 17).

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in Rupiah exchange rate against foreign currency with all other variables held constant, of the Company's income before tax (unaudited):

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lawan tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian finansial. Perusahaan menghadapi risiko kredit dari pelanggan yang gagal bayar. Penilaian yang tidak tepat atas kelayakan kredit nasabah dan manajemen penagihan dan faktor-faktor eksternal lainnya termasuk keadaan perekonomian dapat memicu risiko kredit. Perusahaan menerapkan kebijakan akseptasi kredit yang *prudent*, melakukan pemantauan portofolio kredit secara berkesinambungan serta mengelola penagihan piutang pembiayaan pelanggan untuk meminimalkan eksposur risiko kredit. Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang sewa pembiayaan tanpa memperhitungkan aset yang dibiayai yang dimiliki.

Tabel berikut menyajikan total risiko kredit dan konsentrasi risiko piutang sewa pembiayaan Perusahaan:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pihak ketiga			Third parties
Perusahaan	4.548.742.405.184	4.754.137.332.704	Corporation
Individu	206.966.805.511	223.066.791.002	Individual
Total	4.755.709.210.695	4.977.204.123.706	Total

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko aset keuangan perusahaan diklasifikasikan ke dalam belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai, mengalami penurunan nilai:

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that a counter party will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk from defaulting customers. Improper assessment of customer's credit worthiness, collection management and other external factors ie economy condition will trigger the credit risk. The Company applies prudent credit acceptance policies, performing ongoing credit portfolio monitoring as well as managing the collection of customer financing receivables in order to minimize credit risk exposure. The maximum exposure of credit risk is the carrying amount of finance lease receivables without taking into account any financed asset held.

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of finance lease receivables of the Company:

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of financial assets of the Company classified into neither past due nor impaired, past due but not impaired and impaired:

30 Juni/June 30, 2026							
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai (jatuh tempo >30 hari)/ Impaired (day past due >30 days)	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Total/Total		
	High grade	Standard grade					
Kas dan kas pada bank-neto	1.376.673.705.969	-	-	(44.047.119)	1.376.629.658.850	Cash on hand and in banks - net	
Piutang sewa pembiayaan - neto	4.141.474.151.166	367.116.923.641	83.780.119.062	(98.861.599.303)	4.656.847.611.392	Finance lease receivables - net	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2.647.028.010	-	-	(21.355.059)	2.625.672.951	Consumer financing receivables - net	
Piutang pembiayaan modal kerja - neto	149.996.855.583	-	-	(1.497.828.542)	148.499.027.041	Working capital financing receivables - net	
Piutang derivatif	167.647.590.233	-	-	-	167.647.590.233	Derivative receivables	
Piutang lain-lain - neto	6.386.326.117	-	17.169.292.748	(4.066.315.580)	19.489.303.285	Other receivables - net	
Aset lain-lain ¹⁾	2.018.342.235	-	-	-	2.018.342.235	Other assets ¹⁾	
Total	5.846.843.999.313	367.116.923.641	83.780.119.062	(104.491.145.603)	6.373.757.205.987	Total	

¹⁾ Aset lain-lain terdiri dari uang jaminan

¹⁾ Other assets consist of security deposit

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko aset keuangan perusahaan diklasifikasikan ke dalam belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai, mengalami penurunan nilai: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2025						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai (jatuh tempo >30 hari)/ Impaired (day past due >30 days)	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Total/	
	High grade	Standard grade			Total	
Kas dan kas pada bank - neto	488.877.564.600	-	-	(9.318.963)	488.868.245.637	Cash on hand and in banks - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	3.738.822.843.259	977.022.560.528	184.859.023.598	(93.723.732.778)	4.883.480.390.928	Finance lease receivables - net
Piutang derivatif	88.759.368.524	-	-	-	88.759.368.524	Derivative receivables
Piutang lain-lain - neto	2.155.768.145	-	-	(4.935.838.275)	13.555.558.451	Other receivables - net
Aset lain-lain ¹⁾	2.073.542.235	-	-	-	2.073.542.235	Other assets ¹⁾
Total	4.320.689.086.763	977.022.560.528	184.859.023.598	(98.668.890.016)	5.476.737.105.775	Total

¹⁾ Aset lain-lain terdiri dari uang jaminan

¹⁾ Other assets consist of security deposit

Piutang sewa pembiayaan yang angsurannya telah jatuh tempo lebih dari 30 hari diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

Finance lease receivables which installments are overdue for more than 30 days are classified as impaired financial assets.

Penjelasan kredit dengan kualitas "belum jatuh tempo maupun tidak mengalami penurunan nilai" adalah sebagai berikut:

The explanation of loan under quality "neither past due nor impaired" is as follows:

- *High grade*, yaitu tidak diragukan lagi pelunasan aset keuangan tanpa jatuh tempo selama jangka waktu piutang sewa pembiayaan.
- *Standard grade*, yaitu adanya pertimbangan terkait kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo karena adanya riwayat jatuh tempo selama periode piutang sewa pembiayaan. Namun sampai saat ini belum ada keterlambatan pembayaran pokok dan bunga pada saat jatuh tempo.

- *High grade*, which is, no doubt over the repayment of financial asset with no past due along the period of finance lease receivables.
- *Standard grade*, which is, there is consideration related to the ability of the customer in making payment at maturity date because there is history of past due during the period of finance lease receivables. However, until now there has not been any delay in payment of principal and interest at maturity date.

Sebagai jaminan atas piutang sewa pembiayaan, Perusahaan menerima Sertifikat Hak Milik ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan.

As collateral to the finance lease receivables, the Company receives the Certificates of Ownership ("BPKB") of the motor vehicles financed by the Company.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap piutang sewa pembiayaan yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
	1-30 hari/ 1-30 days	1-30 hari/ 1-30 days
Piutang sewa pembiayaan - neto		
Perusahaan - pihak ketiga	81.034.317.966	176.597.976.594
Individu - pihak ketiga	2.745.801.096	8.261.047.004
Total	83.780.119.062	184.859.023.598

Risiko Likuiditas

Perusahaan memantau risiko likuiditas dengan menggunakan *gap analysis* yang mengukur ketidaksesuaian antara jatuh tempo aset dan liabilitas. Metode analisis profil maturitas yang didukung oleh proyeksi arus kas dan analisis skenario dilakukan untuk menilai potensi kerugian atau pengaruh terhadap arus kas, pendapatan dan ekuitas dalam kondisi pasar yang tidak normal atau ekstrim dari eksposur risiko likuiditas.

Perusahaan mengelola risiko tersebut dengan mencerminkan jangka waktu pendanaan agar memiliki jangka waktu yang sama dengan profil jatuh tempo aset.

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual:

	30 Juni/June 30, 2026				
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontrak/ Does not have contractual due date	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ 3 - 12 months	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Jumlah/Total
Aset keuangan					
Kas dan kas pada bank	1.376.673.705.969	-	-	-	1.376.673.705.969
Piutang sewa pembiayaan	-	720.079.081.712	1.736.631.824.250	2.298.998.304.733	4.755.709.210.695
Piutang pembiayaan konsumen	-	127.121.329	536.815.973	1.983.090.708	2.647.028.010
Piutang pembiayaan modal kerja	-	-	149.996.855.583	-	149.996.855.583
Piutang derivatif	-	14.155.618.461	94.144.893.884	59.347.077.888	167.647.590.233
Piutang lain-lain	290.384.869	21.364.834.632	1.900.399.365	-	23.555.618.866
Aset lain-lain ¹⁾	-	1.209.804.475	252.214.360	556.323.400	2.018.342.235
Total aset	1.376.964.090.838	756.936.460.609	1.983.463.003.415	2.360.884.796.729	6.478.248.351.591
Liabilitas keuangan					
Pinjaman bank - neto	-	289.280.000.000	1.757.088.000.000	1.055.746.689.993	3.102.114.689.993
Utang lain-lain	-	40.820.312.834	24.497.253.007	21.959.917.149	87.277.482.990
Beban yang masih harus dibayar	-	25.263.211.748	37.917.026.699	-	63.180.238.447
Utang derivatif	-	-	-	-	-
Utang obligasi - neto	-	333.978.015.125	312.264.328.008	930.344.646.107	1.576.586.989.240
Total liabilitas	-	689.341.539.707	2.131.766.607.714	2.008.051.253.249	4.829.159.400.670
Neto	1.376.964.090.838	67.594.920.902	(148.303.604.299)	352.833.543.480	1.649.088.950.921

¹⁾ Aset lain-lain terdiri dari uang jaminan

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The following table summarizes the aging analysis of finance lease receivables which are past due but not impaired:

Finance lease receivables - net
 Corporation - third party
 Individual - third party

Total

Liquidity risk

The Company monitors liquidity risk by using gap analysis which measures the mismatch between assets and liabilities maturity. Maturity profile analysis method supported by cash flow projection and scenario analysis are performed to assess potential loss or effect to cash flow, earnings and equity in the abnormal or extreme market condition from liquidity risk exposure.

The Company manages such risk by mirroring the maturity period of the funding in order to have similar period with the assets' maturity profile.

The tables below summarize the maturity profile of the Company's assets and liabilities at June 30, 2026 and December 31, 2025 based on contractual payments:

Financial Asset
 Cash on hand and in banks
 Finance lease receivables
 Consumer financing receivables
 Working capital financing receivables
 Derivative receivables
 Other receivables
 Other assets¹⁾

Financial Liabilities
 Bank loans - net
 Other payables
 Accrued expenses
 Derivative payables
 Bonds payable - net

Total liabilities

Net

¹⁾ Other assets consist of security deposit

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual (lanjutan):

31 Desember/December 31, 2025					
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontrak/ Does not have contractual due date	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ 3 - 12 months	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Jumlah/Total
Aset keuangan					
Kas dan kas pada bank	488.877.564.600	-	-	-	488.877.564.600
Piutang sewa pembiayaan	-	692.573.715.932	1.787.354.365.479	2.497.276.042.295	4.977.204.123.706
Piutang derivatif	-	28.221.970.242	26.300.583.227	34.236.815.055	88.759.368.524
Piutang lain-lain	165.399.336	1.821.391.617	16.504.605.773	-	18.491.396.726
Aset lain-lain ¹⁾	-	1.830.000	-	2.071.712.235	2.073.542.235
Total aset	489.042.963.936	722.618.907.791	1.830.159.554.479	2.533.584.569.585	5.575.405.995.791
Liabilitas keuangan					
Pinjaman bank - neto	-	422.904.204.018	314.214.936.132	1.966.152.071.619	2.703.271.211.769
Utang lain-lain	-	26.659.530.342	4.777.606.366	42.255.215.432	73.692.352.140
Beban yang masih harus dibayar	-	21.984.137.623	26.097.088.043	-	48.081.225.666
Utang derivatif	-	-	2.691.154.253	1.095.091.441	3.786.245.694
Utang obligasi - neto	-	-	743.713.833.017	444.530.474.178	1.188.244.307.195
Total liabilitas	-	471.547.871.983	1.091.494.617.811	2.454.032.852.670	4.017.075.342.464
Neto	489.042.963.936	251.071.035.808	738.664.936.668	79.551.716.915	1.558.330.653.327

¹⁾ Aset lain-lain terdiri dari uang jaminan

Financial Asset
Cash on hand and in banks
Finance lease receivables
Derivative receivables
Other receivables¹⁾

Total asset

Financial Liabilities
Bank loans - net
Other payables
Accrued expenses
Derivative payables
Bonds payable - net

Total liabilities

Net

¹⁾ Other Assets consist of security deposit

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Perusahaan masing-masing pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

The tables below summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities at June 30, 2026 and December 31, 2025 based on contractual undiscounted payments:

30 Juni/June 30, 2026					
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontrak/ Does not have contractual due date	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ 3 - 12 months	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Total/Total
Liabilitas keuangan					
Pinjaman bank	-	289.280.000.000	1.757.088.000.000	1.055.746.689.993	3.102.114.689.993
Utang lain-lain	-	40.820.312.834	24.497.253.007	21.959.917.149	87.277.482.990
Beban yang masih harus dibayar	-	25.263.211.748	37.917.026.699	-	63.180.238.447
Utang derivatif	-	-	-	-	-
Utang obligasi	-	333.978.015.125	312.264.328.008	930.344.646.107	1.576.586.989.240
Total liabilitas	-	689.341.539.707	2.131.766.607.714	2.008.051.253.249	4.829.159.400.670

31 Desember/December 31, 2025					
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontrak/ Does not have contractual due date	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ 3 - 12 months	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Total/Total
Liabilitas keuangan					
Pinjaman bank	-	440.186.075.984	361.925.955.785	2.164.756.172.296	2.966.868.204.065
Utang lain-lain	-	26.659.530.342	4.777.606.366	42.255.215.432	73.692.352.140
Beban yang masih harus dibayar	-	21.984.137.623	26.097.088.043	-	48.081.225.666
Utang derivatif	-	-	2.691.154.253	1.095.091.441	3.786.245.694
Utang obligasi	-	418.977.543.637	377.974.750.726	465.426.805.302	1.262.379.099.665
Total liabilitas	-	907.807.287.586	773.466.555.173	2.673.533.284.471	4.354.807.127.230

Financial liabilities
Bank loans
Other payables
Accrued expenses
Derivative payables
Bonds payable

Total liabilities

Financial liabilities
Bank loans
Other payables
Accrued expenses
Derivative payables
Bonds payable

Total liabilities

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Operasional

Perusahaan juga mempertimbangkan risiko operasional, karena permasalahan yang timbul dari risiko ini dapat membawa dampak yang signifikan dan mempengaruhi kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional adalah risiko yang disebabkan oleh kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau masalah yang dapat berdampak pada operasional Perusahaan. Risiko operasional di Perusahaan ditangani melalui 4 (empat) proses manajemen risiko sebagai berikut:

- Identifikasi risiko
- Pengukuran risiko
- Pengendalian risiko
- Pemantauan risiko

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30, 2026	
	Mata uang asal (jumlah penuh)/ Original currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Aset moneter		
Dolar Amerika Serikat		
Kas dan kas pada Bank	10.484	187.196.233
Total aset moneter	10.484	187.196.233
Liabilitas moneter		
Dolar Amerika Serikat		
Pinjaman bank	88.000.000	1.571.328.000.000
Pinjaman Lindung Nilai	(88.000.000)	(1.571.328.000.000)
Total liabilitas moneter	-	-
Aset/liabilitas moneter neto	10.484	187.196.233
Aset moneter		
Yen Jepang		
Kas dan kas pada Bank	4.193	462.662
Total aset moneter	4.193	462.662
Aset/liabilitas moneter neto	4.193	462.662

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk

The Company also takes into consideration operational risk, because the problems arising from this risk could bring significant impact and affect the Company's overall performance. In general, operational risk is the risk caused by shortcomings and failures of internal processes, human errors, system failures or problems that could bring impact to the Company's operations. The operational risks in the Company are handled through 4 (four) risk management processes as follows:

- Risk identification
- Risk measurement
- Risk control and
- Risk monitoring

28. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

Monetary assets
United States Dollar
Cash on hands and in Banks
Total monetary assets
Monetary liabilities
United States Dollar
Bank loans
Hedged Loan
Total monetary liabilities
Net monetary assets/liabilities
Monetary assets
Japanese Yen
Cash on hands and in Banks
Total monetary assets
Net monetary assets/liabilities

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

28. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY (continued)

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows (continued):

	31 Desember/December 31, 2025		
	Mata uang asal (jumlah penuh/ Original currency (full amount))	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset moneter			Monetary assets
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kas dan kas pada Bank	22.645	380.036.278	Cash on hands and in Banks
Total aset moneter	22.645	380.036.278	Total monetary assets
Liabilitas moneter			Monetary liabilities
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pinjaman bank	121.000.000	2.030.622.000.000	Bank loans
Pinjaman Lindung Nilai	(121.000.000)	(2.030.622.000.000)	Hedged Loan
Total liabilitas moneter	-	-	Total monetary liabilities
Aset/liabilitas moneter neto	22.645	380.036.278	Net monetary assets/liabilities
Aset moneter			Monetary assets
Yen Jepang			Japanese Yen
Kas dan kas pada Bank	4.193	451.128	Cash on hands and in Banks
Total aset moneter	4.193	451.128	Total monetary assets
Aset/liabilitas moneter neto	4.193	451.128	Net monetary assets/liabilities

Untuk melindungi dari risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman bank, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 17).

To hedge the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of bank loans, the Company uses derivative financial instruments (Note 17).

29. LIABILITAS KONTINJENSI

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

29. CONTINGENT LIABILITY

The Company did not have any significant contingent liability as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal Perusahaan yang disiapkan untuk manajemen yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan penilaian atas performanya. Untuk itu, informasi segmen operasi berdasarkan jenis produk disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

30. OPERATING SEGMENT

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the management which is responsible for allocating resources to certain segments and performance assessments. Therefore, based on types of product operating segment is presented as the primary basis of segment reporting.

	30 Juni/June 30, 2026				
	Truk/ Truck	Bus/ Bus	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
Pendapatan					Income
Pendapatan sewa pembiayaan	256.860.339.244	9.357.798.806	327.346.840	266.545.484.890	Finance lease income
Pendapatan pembiayaan konsumen	845.361	-	-	845.361	Consumer financing income
Lain-lain	4.224.543.992	645.059	1.507.532.946	5.732.721.997	Others
Pendapatan tidak dapat dialokasi					Unallocated Income
Pendapatan bunga	-	-	-	21.761.697.993	Interest Income
Pendapatan pembiayaan modal kerja	-	-	-	1.300.579.284	Working capital financing income
Total Pendapatan	261.085.728.597	9.358.443.865	1.834.879.786	295.341.329.525	Total Income
Beban					Expenses
Penyisihan/(pembalikan)					Provision/(reversal) for impairment
kerugian penurunan nilai					losses on finance
piutang sewa pembiayaan	5.553.306.653	(486.521.136)	71.081.008	5.137.866.525	lease receivables
Penyisihan/(pembalikan)					Provision/(reversal) for impairment
kerugian penurunan nilai					losses on consumer
piutang pembiayaan konsumen	21.355.059	-	-	21.355.059	financing receivables
Penyisihan/(pembalikan) kerugian					Provision/(reversal) for impairment
penurunan nilai piutang lain - lain					losses on other receivables
dari aset yang dibiayai	(869.522.695)	-	-	(869.522.695)	from financed asset
Kerugian penyelesaian piutang lain - lain					Loss on settlement of other receivables
dari aset yang dibiayai	4.572.677.999	-	-	4.572.677.999	from financed asset
Total Beban	9.277.817.016	(486.521.136)	71.081.008	8.862.376.888	Total Expenses
Hasil Segmen	251.807.911.581	9.844.965.001	1.763.798.778	286.478.952.637	Segment Results
Beban tidak dapat dialokasi					Unallocated Expenses
Gaji, tunjangan dan					Salaries, allowances and other
kesejahteraan karyawan lainnya				52.670.570.746	employee benefits
Beban Umum dan administrasi				33.351.978.048	General and administrative expenses
Beban pembiayaan				143.000.547.966	Financing charges
Pembalikan kerugian penurunan					Reversal for impairment losses on
nilai kas pada bank				34.728.156	cash in bank
Pembalikan kerugian penurunan					Reversal for impairment losses on
nilai pembiayaan modal kerja				1.497.828.542	working capital financing
Laba sebelum beban pajak final					Income before final tax expense
dan beban pajak penghasilan				55.923.299.179	and income tax expense
Beban pajak final atas					Final tax expense on interest
pendapatan bunga				(4.352.339.551)	income
Laba sebelum					Income before income
beban pajak penghasilan				51.570.959.628	tax expense
Beban pajak penghasilan				(7.647.326.899)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				43.923.632.729	Income for the year
Aset					Assets
Aset segmen	4.496.585.064.317	163.525.596.218	12.465.600.974	4.672.576.261.509	Segment assets
Aset tidak teralokasi	-	-	-	1.742.735.295.403	Unallocated assets
Total Aset	4.496.585.064.317	163.525.596.218	12.465.600.974	6.415.311.556.912	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	33.703.255.217	322.715.429	111.572.174	34.137.542.820	Segment liabilities
Liabilitas tidak teralokasi	-	-	-	4.816.867.198.075	Unallocated liabilities
Total liabilitas	33.703.255.217	322.715.429	111.572.174	4.851.004.740.895	Total liabilities
Pengeluaran modal					Capital expenditures
Aset tetap	-	-	-	405.556.810	Intangibles
Aset takberwujud	-	-	-	3.829.500	Intangible Assets
Total pengeluaran modal	-	-	-	409.386.310	Total capital expenditure

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal Perusahaan yang disiapkan untuk manajemen yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan penilaian atas performanya. Untuk itu, informasi segmen operasi berdasarkan jenis produk disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen. (lanjutan)

30. OPERATING SEGMENT (continued)

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the management which is responsible for allocating resources to certain segments and performance assessments. Therefore, based on types of product operating segment is presented as the primary basis of segment reporting. (continued)

	30 Juni/June 30, 2025				
	Truk/ Truck	Bus/ Bus	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
Pendapatan					Income
Pendapatan sewa pembiayaan	273.646.394.005	12.627.323.759	387.881.294	286.661.599.058	Finance lease income
Penerimaan atas piutang yang dihapus/bukukan	-	-	-	-	Recovery of receivable previously write-off
Lain-lain	2.617.259.380	75.222.206	-	2.692.481.586	Others
Pendapatan tidak dapat dialokasi					Unallocated Income
Pendapatan bunga				11.619.130.628	Interest Income
Total Pendapatan	276.263.653.385	12.702.545.965	387.881.294	24.783.963.644	Total Income
Beban					Expenses
Penyisihan/(pembalikan) kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	11.616.555.761	291.442.543	3.759.772	11.911.758.076	Provision/(reversal) for impairment losses on finance lease receivables
Penyisihan/(pembalikan) kerugian penurunan nilai piutang lain - lain dari aset yang dibiayai	(5.746.807.710)	-	-	(5.746.807.710)	Provision/(reversal) for impairment losses on other receivables from financed asset
Kerugian penyelesaian piutang lain - lain dari aset yang dibiayai	14.807.715.151	-	-	1.4807.715.151	Loss on settlement of other receivables from financed asset
Total Beban	20.677.463.202	291.442.543	3.759.772	20.972.665.517	Total Expenses
Hasil Segmen	255.586.190.183	12.411.103.421	384.121.523	293.165.378.771	Segment Results
Beban tidak dapat dialokasi					Unallocated Expenses
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan lainnya				50.150.803.978	Salaries, allowances and other employee benefits
Beban Umum dan administrasi				36.023.527.440	General and administrative expenses
Beban pembiayaan				160.158.296.286	Financing charges
Pembalikan kerugian penurunan nilai kas pada bank				(10.119.001)	Reversal for impairment losses on cash in bank
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan				46.842.870.068	Income before final tax expense and income tax expense
Beban pajak final atas pendapatan bunga				(4.956.792.120)	Final tax expense on interest income
Laba sebelum beban pajak penghasilan				41.886.077.948	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan				(5.137.276.725)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				36.748.801.223	Income for the year
Aset					Assets
Aset segmen	4.703.162.236.381	266.476.658.288	6.826.501.311	4.976.465.395.980	Segment assets
Aset tidak teralokasi	-	-	-	1.622.014.481.567	Unallocated assets
Total Aset	4.703.162.236.381	266.476.658.288	6.826.501.311	6.598.479.877.547	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	61.793.529.742	116.483.425	99.818	61.910.112.985	Segment liabilities
Liabilitas tidak teralokasi	-	-	-	5.067.129.975.661	Unallocated liabilities
Total liabilitas	61.793.529.742	116.483.425	99.818	5.129.040.088.646	Total liabilities
Pengeluaran modal					Capital expenditures
Aset tetap	-	-	-	216.697.002	Intangible Assets
Aset takberwujud	-	-	-	-	
Total pengeluaran modal	-	-	-	216.697.002	Total capital expenditure

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2026	2025
Pembelian aset tetap melalui utang lain-lain	236.985.000	114.767.528

Rekonsiliasi liabilitas yang muncul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2026/ January 1, 2026	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	30 Juni 2026/ June 30, 2026	
Pinjaman bank	2.703.271.211.769	356.866.666.667	41.976.811.557	3.102.114.689.993	Bank loans
Liabilitas sewa	14.895.602.704	(4.198.219.963)	2.301.472.369	12.998.855.110	Lease liabilities
Utang Obligasi	1.188.244.307.195	389.065.000.000	(722.317.955)	1.576.586.989.240	Bonds payable
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	3.906.411.121.668	741.733.446.704	43.555.965.971	4.691.700.534.343	Total liabilities from financing activities
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pinjaman bank	2.691.556.269.778	26.772.500.000	(15.057.558.009)	2.703.271.211.769	Bank loans
Liabilitas sewa	12.410.277.745	(9.620.987.726)	12.106.312.685	14.895.602.704	Lease liabilities
Utang Obligasi	1.554.482.679.891	(367.895.000.000)	1.656.627.304	1.188.244.307.195	Bonds payable
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	4.258.449.227.414	(350.743.487.726)	(1.294.618.020)	3.906.411.121.668	Total liabilities from financing activities

31. SUPPLEMENTARY INFORMATION

CASH FLOWS

Non-cash transactions:

Purchase of fixed assets through other payables

The reconciliation of liabilities arising from financing activities are as follows:

32. LABA PER SAHAM

Berikut adalah perhitungan laba bersih per saham dasar:

	30 Juni/June 30,			
	Laba tahun berjalan/ Income for the year	Rata-rata Tertimbang jumlah saham dasar/Weighted average number of ordinary shares outstanding	Laba per saham dasar/ Basic earnings per share (nilai penuh/full amount)	
Tahun 2026	43.923.632.730	1.000.000	43.924	Years 2026
2025	36.748.801.223	1.000.000	36.749	2025

32. EARNINGS PER SHARE

The following presents the computations of basic earnings per share:

Years
2026
2025

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan dan interpretasi yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan perusahaan:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026:

Amandemen PSAK No.109, "Instrumen Keuangan".

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*.

Amandemen PSAK No.107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Amendemen ini mengubah ketentuan terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027:

Amandemen PSAK No.118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Amendemen ini mengubah ketentuan terkait penyajian laporan laba rugi yang diklasifikasikan dalam kategori operasi, investasi dan pendanaan, serta catatan atas laporan keuangan.

Manajemen masih melakukan persiapan dalam penerapan standar baru tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi sampai tanggal laporan keuangan Perusahaan.

33. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following is Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company:

Effective on or after January 1, 2026:

Amendment to PSAK No. 109, "Financial Instrument".

This amendment adds and clarifies provisions related to the derecognition of financial liabilities and clarifies the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually linked instruments such as tranche.

Amendment to PSAK No. 107, "Financial Instrument: Disclosure".

This amendment modifies the provisions related to disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adds provisions related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

Effective on or after January 1, 2027:

Amendment to PSAK No. 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

This amendment revises the standards related to the presentation of the statement of profit or loss, which is classified into operating, investing and financing categories, as well as the notes to the financial statements.

The management intends to adopt this new standard that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated until the date of issuance of the Company's financial statements.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN
DALAM CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Informasi tambahan berikut merupakan pengungkapan informasi tambahan dalam catatan atas laporan keuangan yang tidak dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pengungkapan informasi tambahan ini untuk memenuhi regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan dan tidak diaudit.

Piutang pembiayaan

Piutang pembiayaan per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Piutang pembiayaan:		
Piutang sewa pembiayaan	4.755.709.210.695	4.977.204.123.706
Piutang pembiayaan konsumen	2.647.028.010	-
Piutang pembiayaan modal kerja	149.996.855.583	-
Total	4.908.353.094.288	4.977.204.123.706

Piutang sewa pembiayaan - bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Piutang sewa pembiayaan		
Lancar	4.554.149.414.840	4.864.200.099.657
Dalam perhatian khusus	164.442.278.223	82.040.391.956
Kurang lancar	4.230.711.195	10.987.667.630
Diragukan	16.016.518.275	3.809.263.321
Macet	16.870.288.162	16.166.701.142
Total	4.755.709.210.695	4.977.204.123.706

Piutang pembiayaan konsumen		
Lancar	2.647.028.010	-
Piutang pembiayaan modal kerja		
Lancar	149.996.855.583	-

**34. ADDITIONAL DISCLOSURE ON NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

The following additional information is an additional disclosure on notes to the financial statement that are not required by Financial Accounting Standards in Indonesia. The disclosure of this additional information is to comply with Financial Services Authority regulation and is not audited.

Financing receivables

Financing receivables balance as of June 30, 2026 and December 31, 2025 based on the scope of activities of the Company are as follows:

Financing receivable:
Finance lease receivable
Consumer financing receivable
Working capital financing receivable

Total

Finance lease receivables - gross based on collectability in accordance with OJK regulations:

Finance lease receivables
Current
Special mention
Substandard
Doubtful
Loss

Total

Consumer financing receivables
Current

Working capital financing receivables
Current

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN
DALAM CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

Informasi lainnya

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang "Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan", pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi jumlah minimal ekuitas dan batas maksimum pemberian pembiayaan. Perusahaan telah menghitung beberapa rasio sebagaimana dipersyaratkan oleh peraturan (tidak diaudit):

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Rasio permodalan	57,84%	55,13%	Capital ratio
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	156,43%	148,81%	Equity to fully paid capital ratio
Rasio <i>Non-Performing Finance</i> - neto	0,48%	0,31%	Non-Performing Finance - net
Rasio <i>Non-Performing Finance</i> - gross	0,76%	0,62%	Non-Performing Finance - gross
Rasio piutang pembiayaan neto terhadap total aset	74,95%	88,43%	Net financing to asset ratio
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan	102,76%	125,49%	Net financing receivables to total funding ratio
Rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja terhadap total saldo piutang pembiayaan	100,00%	100,00%	Balance of receivables for investment financing and working capital financing to total balance of the financing receivables ratio
<i>Gearing ratio</i>	2,99	2,62	Gearing ratio
Status tingkat kesehatan keuangan	Sangat sehat/ Very sound	Sangat sehat/ Very sound	Financial soundness level

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan dalam melanjutkan usahanya guna memberikan pengembalian bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya permodalan.

Dalam mengelola permodalan, Perusahaan melakukan analisis bulanan untuk memastikan bahwa Perusahaan telah mematuhi POJK No.35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Perusahaan Pembiayaan yang memiliki beberapa ketentuan sebagai berikut:

- Modal disetor Perusahaan paling sedikit Rp100.000.000.000;
- Ekuitas Perusahaan paling sedikit 50,00% dari modal disetor;
- Jumlah pinjaman Perusahaan terhadap ekuitas dan pinjaman subordinasi dikurangi investasi (*gearing ratio*) maksimal 10 kali, baik untuk pinjaman dalam negeri maupun dalam negeri.

34. ADDITIONAL DISCLOSURE ON NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Other information

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 regarding "The Business Operation of a Multifinance Company", as of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has complied with the minimum amount of equity and limits for giving financing. The Company has the following calculated ratio as required by the regulation (unaudited):

Capital risk management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In managing capital, the Company conducts monthly analysis to ensure that the Company complies with the POJK No.35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 regarding Finance Companies which have some provisions as follows:

- The Company's paid-up capital of minimum Rp100,000,000,000;
- The Company's equity amounting to minimum 50.00% of paid-up capital;
- The amount of the Company's loan to equity and subordinated loan deducted by investment (*gearing ratio*) is maximum 10 times, both for off-shore and on-shore domestic loans.